PENGAKUAN SEORANG MATA-MATA INGGRIS

HUSEYN HILMI ISIK

KATA PENGANTAR

Allahu Ta'ala menyatakan dalam ayat kedelapan puluh dua surat Al-Maidah dari Al-Quranul Karim, "**Musuh terbesar Islam adalah orang-orang Yahudi dan musyrik**." kejahatan pertama yang dibuat untuk menghancurkan Islam dari dalam dihasut oleh seorang Yahudi, yaitu Abdullah bin Saba' dari Yaman. Dia mendirikan sekte Syi'ah melawan Ahlussunnah, kelompok Muslim sejati, Sejak saat itu, orang-orang Yahudi di bawah jubah ulama Syi'ah di setiap abad mengkonsolidasikan sekte ini. Setelah Kenaikan Isa 'alaihissalam' sejumlah Alkitab yang palsu ditulis. Sebagian besar orang Kristen menjadi musyrik (mereka yang percaya lebih dari satu tuhan).Yang lain menjadi kafir (kafir) karena mereka tidak percaya Muhammad 'shall-Allahu 'alaihi wa sallam.' Mereka ini dan orang-orang Yahudi disebut Ahli Kitab (orang-orang dengan buku surgawi). Ketika Islam didirikan, hegemoni para imam, seperti pada Abad Kegelapan, dihapuskan. Mereka mendirikan organisasi-organisasi misionaris untuk menghapuskan Islam. Inggris adalah pelopor dalam hal ini. Kementerian Persemakmuran didirikan di London dengan tujuan untuk memerangi Islam. Orang-orang yang bekerja di Kementerian ini diajari tipuan-tipuan Yahudi. Dengan menyusun rencana-rencana jahat yang tak dapat dibayangkan, mereka menyerang Islam menggunakan semua kekuatan militer dan politik yang tersedia untuk mencapai tujuan ini, hanya satu dari ribuan agen pria dan perempuan yang dipekerjakan dan dikirim ke semua negara oleh kementerian ini, menjebak seseorang bernama Muhammad dari Najd (Muhammad bin Abdul Wahab) di Basrah, menyesatkannya selama beberapa tahun, dan menyebabkannya mendirikan sekte yang disebut Wahhabi pada tahun 1125 [1713 M]. Dia mendeklarasikan sekte ini pada tahun 1150 H.

Hempher adalah seorang misionaris Inggris yang ditugaskan untuk melakukan kegiatan spionase di Mesir, Irak, Iran, Hijaz dan di Istanbul, pusat kekhalifahan (Islam), menyesatkan Muslim dan melayani Kristen, melalui Kementerian Persemakmuran Bangsa-bangsa Inggris. musuh-musuh Islam mungkin berusaha untuk memusnahkan Islam, mereka tidak akan pernah bisa memadamkan cahaya Allahu Ta'ala ini. Sebagaimana yang telah Allah firmankan sebagai berikut, seperti yang disebutkan dalam ayat kedua belas dan enam puluh tiga surat Yusuf dan dalam ayat kesembilan dalam surat Hijr dari Al-Quranul Karim: "**Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Quran, dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya**." Orang-orang kafir tidak akan dapat menodai, mengubahnya atau mencemarinya. Mereka tidak akan

pernah memadamkan cahaya itu. Allahu Ta'ala mengirim Al-Quranul Karim kepada Nabi-Nya yang terkasih Muhammad 'shall-Allahu 'alaihi wasallam' sepotong demi sepotong dalam dua puluh tiga tahun melalui malaikat-Nya yang bernama Jibril. Abu Bakar 'radiy-Allahu Ta'ala anh,' Khalifah pertama, telah mengumpulkan 6236 ayat-ayat yang difirmankan oleh Allahu Ta'ala, menyusunnya dan menjadikannya kitab besar bernama Mushaf. Rasulullah Muhammad 'shall-Allahu 'alaihi wa sallam' menjelaskan seluruh Al-Quran ke para sahabatnya. Para ulama Islam menuliskan apa pun yang mereka dengar dari Ashabul Kiram. Ribuan buku tafsir (penjelasan) yang terbentuk diterbitkan di setiap negara. Semua salinan Al-Quran ada di seluruh dunia saat ini identik. Bahkan tidak ada perbedaan literal atau diakritik pun di antara mereka. Selama empat belas abad Muslim bekerja dengan cara yang diajarkan oleh Al-Quran dan membuat kemajuan dalam pengetahuan, etika, sains, seni, perdagangan, dan politik. Mereka mendirikan negara-negara besar. Setelah Revolusi Perancis pada 1204 H [1789 M], pemuda Eropa melihat imoralitas, kekejaman, perampokan dan kebodohan yang dilakukan oleh gereja dan pendeta, dan sebagai hasilnya, beberapa dari mereka menjadi Muslim, sementara yang lain berubah menjadi ateis. lebih banyak kemajuan yang mereka capai dalam sains dan teknologi. Karena agama Kristen adalah penghalang bagi upaya dan kemajuan duniawi. Dan beberapa Muslim, membaca buku-buku yang ditulis oleh orang-orang muda ini yang mengkritik kekristenan, dan mempercayai kebohongan dan fitnah yang diarahkan oleh misionaris Inggris terhadap Islam, menjadi sangat bodoh. Ketika mereka terasing dari Islam, mereka mulai mundur dalam urusan sains. salah satu perintah utama Islam adalah bekerja untuk kemajuan duniawi.

Kebijakan negara Inggris pada dasarnya didasarkan pada metode eksploitasi kekayaan alam dunia, terutama yang di Afrika dan India, mengekploitasi penduduk seperti binatang buas, dan mentransfer semua pendapatan yang dihasilkan ke Inggris. Orang-orang yang memiliki keberuntungan untuk memeluk Islam, agama yang memerintahkan keadilan, saling mencintai dan beramal, menimbulkan rintangan bagi kekejaman dan kepalsuan Inggris.

Kami telah menyiapkan buku ini dalam tiga bagian:

Bagian pertama, yang terdiri dari tujuh bagian, terdiri atas fitnah mata-mata Inggris. Mereka dirancang oleh Inggris untuk tujuan memusnahkan Islam.

Bagian kedua menceritakan bagaimana Inggris secara diam-diam menerapkan rencana berbahaya mereka di negara-negara Muslim, bagaimana mereka menipu negarawan, bagaimana mereka melakukan siksaan pahit dan tak terbayangkan terhadap Muslim, dan bagaimana mereka menghancurkan negara-negara India dan Ottoman. Bagaimana orang-orang Yahudi dan Inggris menyerang Islam dilaporkan dengan kutipan dari **Hakikatul Yahud**, yang ditulis oleh Fuad bin Abdurrahman Rufai dan diterbitkan oleh **Mektebetussahabetul Islamiyye** di Kuwait-Safat-Salimiyya. Bagian buku kami ini dikuatkan dengan dokumen-dokumen yang akan membangkitkan orang-orang Muslim malang yang terperangkap oleh para Wahabi dan akan mendukung tulisan para ulama Ahlussunnah.

BAB I
BAGIAN PERTAMA

Hempher berkata:
Inggris Raya kami sangat luas. Matahari terbit di atas lautnya, dan terbenam, sekali lagi, di bawah lautnya. Namun negara kami relatif lemah mengenai koloninya di India, Cina dan Timur Tengah. Negara-negara ini tidak sepenuhnya berada di bawah dominasi kami. Namun, kami telah membawa pada kebijakan yang sangat aktif dan sukses di tempat-tempat ini. Kami akan segera memiliki semuanya, dua hal yang penting:

1- Mencoba mempertahankan tempat-tempat yang telah kami taklukkan.
2- Mencoba menguasai tempat-tempat yang belum kami taklukkan.

Kementerian Persemakmuran menugaskan komisi dari masing-masing koloni untuk melaksanakan dua tugas ini. Segera setelah aku bergabung dengan Kementerian Persemakmuran, Menteri mempercayaiku dan menunjukku sebagai administrator perusahaan kami di India Timur. sebuah perusahaan perdagangan, tetapi tugas sebenarnya adalah mencari cara untuk mengambil kendali atas tanah yang sangat luas di India.

Pemerintah kami sama sekali tidak gagap tentang India, India adalah negara di mana orang-orang dari berbagai negara, berbicara bahasa yang berbeda, dan memiliki kepentingan yang berbeda hidup bersama. Kami juga tidak takut pada Cina, karena agama-agama yang dominan di Cina adalah Budha dan Konfusianisme, yang keduanya tidak banyak. Keduanya adalah agama mati yang melembagakan kepedulian terhadap kehidupan dan yang tidak lebih dari bentuk simbol, orang-orang yang tinggal di kedua negara ini hampir tidak mungkin memiliki perasaan patriotisme. Kedua negara ini tidak membuat kami khawatir. Tetapi peristiwa yang mungkin terjadi kemudian bukan karena pertimbangan kami. Oleh karena itu, kami merancang rencana jangka panjang untuk mengobarkan perselisihan, kebodohan, kemiskinan, dan bahkan penyakit di negara-negara ini. Kami meniru kebiasaan dan tradisi kedua negara ini, sehingga dengan mudah menyembunyikan niat kami.

Yang paling membuat kami jengkel adalah negara-negara Islam. Kami telah membuat beberapa perjanjian, yang semuanya menguntungkan kami, dengan The Sick Man (Kekaisaran Ottoman). Anggota berpengalaman dari Kementerian Persemakmuran meramalkan bahwa The Sick Man ini akan runtuh dalam waktu kurang dari satu abad. Sebagai tambahan, kami telah membuat beberapa perjanjian rahasia dengan pemerintah Iran dan menempatkan di kedua negara ini, negarawan yang telah jadikan anggota mason. Korupsi seperti penyuapan, administrasi yang tidak kompeten dan pendidikan agama yang tidak memadai, hingga godaan perempuan cantik dan akibatnya mereka akan mengabaikan tugas, mematahkan tulang punggung kedua negara ini. Terlepas dari semua ini, kami cemas bahwa kegiatan kami tidak akan menghasilkan hasil yang kami harapkan, karena alasan yang akan aku kutip di bawah ini:

1. Orang-orang Muslim sangat mengabdi kepada Islam. Setiap orang Muslim memiliki ikatan yang kuat dengan Islam seperti seorang pendeta atau biarawan dengan agama Kristen, jika tidak lebih. Seperti diketahui, para pendeta dan uskup lebih baik mati daripada meninggalkan agama Kristen. Yang paling berbahaya dari orang-orang seperti itu adalah kaum Syi'ah di Iran. Karena mereka menvonis orang-orang yang bukan Syi'ah sebagai orang-orang kafir dan kotor. Orang-orang Kristen seperti kotoran berbahaya menurut Syi'ah. Secara alami, seseorang akan melakukan yang terbaik untuk menyingkirkan kotoran. Aku pernah bertanya kepada seorang Syi'ah ini.: Mengapa Anda memandang orang Kristen seperti itu? Jawaban yang diberikan kepada aku adalah: "Nabi Islam adalah seorang yang sangat bijak. Dia menempatkan orang Kristen di bawah penindasan spiritual untuk membuat mereka menemukan jalan yang benar dengan bergabung dengan agama Allah, Islam. sebenarnya, itu adalah kebijakan Negara menjaga seseorang yang ditemukan berbahaya di bawah penindasan spiritual sampai dia berjanji kepatuhan. tentang bukan materi, itu adalah penindasan spiritual yang tidak hanya terjadi pada orang Kristen saja, itu melibatkan Sunni dan semua orang kafir. Bahkan Majusi, nenek moyang bangsa Iran adalah busuk menurut Syi'ah."

   Aku berkata kepadanya: "Yah! Orang Sunni dan Kristen percaya pada Allah, pada para Nabi, dan juga pada hari penghakiman; mengapa mereka bisa jadi kotor, kalau begitu?" Dia menjawab, "Mereka (Kristen) kotor karena dua alasan: Mereka menyalahkan

keburukan kepada Nabi kami, Hadrat Muhammad - semoga Allah melindungi kami dari tindakan seperti itu![1] Dan kami, sebagai tanggapan atas tuduhan yang kejam ini, mengikuti aturan yang dinyatakan dalam perkataan, 'Jika seseorang menyiksamu, kamu bisa menyiksanya sebagai balasannya,' dan berkata kepada mereka: 'Kamu kotor.' Kedua, orang Kristen membuat tuduhan ofensif tentang para nabi Allah, misalnya, mereka berkata: (Isa (Yesus) 'alaihissalam' minum alkohol. Karena itu dia dikutuk, dia disalibkan."

Dalam ketakutan, aku berkata kepada pria itu bahwa orang-orang Kristen tidak mengatakan demikian. "Ya, mereka demikian," dia menjawab, "dan kamu tidak tahu. itu tertulis dalam Alkitab." Aku terdiam, karena orang itu benar dalam hal pertama, namun tidak dalam hal kedua. Aku tidak ingin melanjutkan perselisihan lagi. Jika tidak, mereka mungkin curiga terhadapku yang mengenakan pakaian Islam sepertiku, karenanya aku menghindari perselisihan seperti itu.

2. Islam pernah menjadi agama administrasi dan otoritas. Dan orang-orang Muslim dihormati, akan sulit untuk memberi tahu orang-orang terhormat ini bahwa mereka sekarang adalah budak. Juga tidak mungkin memalsukan sejarah Islam dengan mengatakan kepada umat Islam: Kehormatan dan rasa hormat yang kalian dapatkan di masa lalu adalah hasil dari beberapa kondisi (yang menguntungkan), dan hari itu telah berlalu sekarang, dan mereka tidak akan pernah kembali.

3. Kami sangat cemas bahwa Ottoman dan Iran mungkin sedang memperhatikan plot kami dan menggagalkannya. Terlepas dari kenyataan bahwa kedua Negara ini sudah sangat

[1] Namun, sebenarnya orang-orang yang menyalahkan keburukan kepada Nabi kita adalah orang-orang Syi'ah dan Kristen. Ketidaksesuaian ajaran syi'ah dengan apa yang telah Nabi kita dan Al-Qur'an sampaikan tertulis dan terbantahkan di dalam kitab-kitab Ahlussunnah seperti **AsSawaiq ul-muhrika**, **Tuhfa-i ithnâ ashariyya**, **Te'yîd-i Ahl-i Sunnat**, **Nâhiye**, **Ashab-i kirâm**, **Hujaj-i qat'iyye**, dan **Milal wa Nihal**. Penulis Sawaiq Ahmed ibni Hajar Mekkî meninggal di Mekkah pada tahun 974 [1566 M,; penulis Tuhfa Abdul 'Aziz meninggal di Delhi pada tahun 1239 [1824 M], Penulis Te'yîd Imam-i Rabbânî Ahmad Fârûqî meninggal di Serhend pada 1034 [1624 M], penulis Nâhiye Abdul 'Azîz Ferhârevî meninggal pada 1239 [1824 M], Penulis Ashab-i kirâm, Abdulhakim Arwâsî meninggal di Ankara pada tahun 1362 [1943 M], penulis Hujaj, Abdullah Suweydî meninggal di Baghdâd pada tahun 1174 [176 M], penulis Milal Muhammad Shihristânî meninggal di Baghdâd pada tahun 548 [1154 M].

lemah, kami masih tidak merasa yakin karena mereka memiliki pemerintah pusat dengan harta, persenjataan, dan wewenang.

4. Kami sangat gelisah terhadap ulama Islam. Para ulama Istanbul dan Al-Azhar, ulama Irak dan Damaskus adalah hambatan yang tidak dapat diatasi terhadap tujuan kami, karena mereka adalah tipe orang yang tidak akan pernah kompromi prinsip-prinsip mereka sejauh mungkin karena mereka telah berbalik melawan kesenangan sementara dan perhiasan dunia dan memusatkan perhatian mereka pada surga yang dijanjikan oleh Al-Quran, maka orang-orang mengikuti mereka. Sultan takut kepada mereka. Orang-orang Sunni tidak begitu patuh kepada para ulama seperti halnya orang-orang Syi'ah. Sementara orang-orang syi'ah, mereka tidak membaca buku-buku, mereka hanya mengenal Imam mereka dan mereka tidak menunjukkan rasa hormat kepada Sultan. Kaum Sunni, di sisi lain, membaca buku, dan hormat kepada ulama dan sultan.

   Karena itu, kami menyiapkan serangkaian konferensi. Namun setiap kali kami mencoba, kami melihat dengan kecewa bahwa jalan tertutup untuk kami. Laporan yang kami terima dari mata-mata kami selalu menghasilkan frustasi, dan konferensi tidak ada gunanya. Kami tidak akan menyerah dalam harapan, karena kami adalah jenis orang yang telah mengembangkan kebiasaan menarik napas dalam-dalam dan bersabar.

   Menteri, ordo imam tertinggi, dan beberapa spesialis menghadiri salah satu konferensi kami. Ada dua puluh dari kami. Konferensi kami berlangsung tiga jam, dan sesi terakhir ditutup tanpa mencapai hasil yang bermanfaat. Namun seorang imam mengatakan, "Jangan khawatir! Bahkan Mesiah dan teman-temannya memperoleh wewenang hanya setelah penganiayaan yang berlangsung tiga ratus tahun. Diharapkan bahwa, dari dunia yang tidak dikenal, dia akan mengawasi kita dan memberi kita keberuntungan untuk mengusir orang-orang kafir (Muslim), dari pusat-pusat mereka, baik itu tiga ratus tahun kemudian. Dengan keyakinan yang kuat dan kesabaran jangka panjang, kita harus mempersenjatai diri kita sendiri! Untuk mendapatkan otoritas, kita harus memiliki semua jenis media, mencoba semua metode yang mungkin. Cobalah untuk menyebarkan agama

Kristen di kalangan umat Islam. Akan baik bagi kita untuk mewujudkan tujuan kita, bahkan jika itu akan terjadi setelah berabad-abad. bekerja untuk anak-anak mereka.”

Sebuah konferensi diadakan, dan para diplomat dan tokoh agama dari Rusia dan Prancis serta dari Inggris hadir. Aku sangat beruntung. Aku, juga hadir, karena aku dan Menteri sangat baik dalam konferensi tersebut, rencana untuk memecah umat Islam menjadi kelompok-kelompok dan membuat mereka meninggalkan iman mereka dan membawa mereka pada iman (mengkristenkan mereka) seperti di Spanyol dibahas. Namun kesimpulan yang dicapai tidak seperti yang diharapkan. Aku telah menulis tentang semua pembicaraan yang diadakan di konferensi itu dalam buku aku “**Ila Malakutil Masih**.”

Sulit untuk tiba-tiba mencabut pohon yang telah mengirimkan akarnya ke kedalaman bumi, tetapi kami harus membuat kesulitan menjadi mudah dan mengatasinya. Kekristenan akan menyebar. Tuhan kami Sang Mesiah menjanjikan kami hal ini. Situasi buruknya bahwa timur dan barat dahulu bahu-membahu membantu Muhammad. Namun kondisi-kondisi itu berangsur-angsur hilang, Gangguan (maksudnya Islam) yang menyertai mereka telah melemah. Kami mengamati dengan senang hati hari ini bahwa situasinya telah berubah sepenuhnya. Sebagai hasil dari karya besar dan usaha keras dari pelayanan kami dan pemerintah Kristen lainnya, umat Islam berada pada keruntuhan sekarang, orang-orang Kristen, di sisi lain, memperoleh kekuasaan. Sudah saatnya kami mengambil kembali tempat-tempat yang hilang selama berabad-abad. Negara Inggris Raya merintis tugas mulia ini [memusnahkan Islam].

BAB I

BAGIAN KEDUA

Pada tahun 1122 H, 1710 M, Menteri Persemakmuran mengirimku ke Mesir, Irak, Hijaz dan Istanbul untuk bertindak sebagai memata-mata dan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dan cukup untuk membubarkan umat Islam. Kementerian menunjuk sembilan orang lagi, penuh ketangkasan dan keberanian, untuk misi yang sama dan pada saat yang sama. Selain uang, informasi dan peta yang kami butuhkan, kami diberikan daftar yang berisi nama negarawan, cendekiawan, dan kepala suku. Aku tidak akan pernah lupa! Ketika aku mengucapkan selamat tinggal kepada sekretaris, katanya, “Masa depan negara kita tergantung pada kesuksesan kalian. Karena itu, kalian harus mengerahkan energi sepenuhnya.”

Aku memulai perjalanan ke Istanbul, pusat kekhalifahan Islam.Selain tugas utama aku, aku harus belajar bahasa Turki dengan sangat baik, bahasa asli Muslim di sana. Aku sudah belajar di London banyak Bahasa Turki, Bahasa Arab (bahasa dari Al-Quran) dan Bahasa Persia, bahasanya Iran. Namun mempelajari bahasa-bahasa tersebut sangat berbeda dari berbicara seperti penutur aslinya. keterampilan yang lama dapat diperoleh dalam hitungan beberapa tahun, yang terakhir membutuhkan durasi waktu beberapa kali selama ini. Aku harus belajar bahasa Turki dengan semua seluk-beluknya agar orang-orang tidak mencurigaiku.

Aku tidak cemas bahwa mereka harus mencurigaiku, karena umat Islam toleran, terbuka, baik hati, seperti yang telah mereka pelajari dari Nabi Muhammad (shall-Allahu ‘alaihi was sallam). Mereka tidak skeptis seperti kami. Lagi pula, pada saat itu pemerintah Turki tidak memiliki organisasi untuk menangkap mata-mata.

Setelah perjalanan yang sangat melelahkan, aku tiba di Istanbul dan mengatakan bahwa namaku adalah Muhammad dan mulai pergi ke masjid, kuilnya umat Islam. Aku menyukai cara orang Muslim mengamati disiplin, kebersihan, dan kepatuhan. Sejenak aku berkata dalam hati: Mengapa kita memerangi orang-orang tak berdosa ini? Apakah ini yang diperintahkan oleh Tuhan Yesus Kristus kepada kita? Tetapi aku segera pulih dari pemikiran yang kejam ini, dan memutuskan untuk melaksanakan tugas aku dengan cara terbaik.

Di Istanbul aku bertemu dengan seorang ulama tua bernama “Ahmed Efendi.” Dengan sikapnya yang elegan, hati yang terbuka, kejernihan spiritual, dan kebajikan, tidak ada orang beragama yang aku lihat yang bisa menyamainya. Orang ini berusaha siang dan malam untuk menjadikan dirinya seperti Nabi Muhammad (mengikuti akhlaknya). Menurutnya, Muhammad adalah manusia yang paling sempurna, manusia teragung. Setiap kali dia menyebut namanya, matanya akan menjadi basah. Aku pasti sangat beruntung, karena dia bahkan tidak bertanya siapa aku atau dari mana aku berasal. Dia memanggilku sebagai “Muhammad Efendi.” Dia menjawab pertanyaanku dan memperlakukanku dengan lembut dan penuh kasih. Karena dia menganggapku sebagai tamu yang datang ke Istanbul untuk bekerja di Turki dan hidup dalam bayang-bayang Khalifah, mewakili Nabi Muhammad. Memang, ini adalah dalih yang aku gunakan untuk tinggal di Istanbul.

Suatu hari aku berkata kepada Ahmed Efendi, “Orang tuaku sudah meninggal. Aku tidak punya saudara lelaki atau perempuan, dan aku tidak mewarisi harta apapun. Aku datang ke pusat Islam untuk bekerja mencari nafkah dan belajar Al-Quran dan Sunnah, dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan duniawi aku dan kehidupan aku di Akhirat.” Dia sangat senang dengan kata-kataku ini, dan berkata , “Kamu layak dihormati karena tiga alasan ini.” Aku menuliskan apa yang dia katakan:

1. Kamu adalah Muslim, dan setiap muslim adalah bersaudara.
2. Kamu adalah tamu, Rasulullah Muhammad ‘shall-Allahu ‘alaihi wa sallam’ bersabda, “**Muliakanlah tamumu!**”
3. Kamu membutuhkan pekerjaan, ada hadits yang berbunyi, “**Seorang yang bekerja adalah kekasih Allah**.”

Kata-kata ini sangat menyenangkan hatiku. Aku berkata pada diriku sendiri, “Seandainya ada juga kebenaran yang begitu terang dalam agama Kristen! Sangat memalukan, tidak ada.” Yang mengejutkanku adalah fakta bahwa Islam, agama yang mulia seperti itu, sedang mengalami kemunduran di tangan orang-orang yang sombong yang tidak menyadari apa yang sedang terjadi dalam hidup.

Aku mengatakan kepada Ahmed Efendi bahwa aku ingin belajar Al-Quranul Karim. Dia menjawab bahwa dia akan mengajariku dengan senang hati, dan mulai mengajariku (surat Al-Fatihah). Dia menjelaskan artinya ketika kami membaca. Aku mengalami kesulitan besar dalam mengucapkan beberapa kata. Dalam waktu dua tahun aku membaca seluruh Al-Quranul Karim. Sebelum memulai setiap pelajaran dia melakukan wudhu dan juga memerintahkanku untuk melakukan wudhu. Dia duduk menghadap kiblat (Ka'bah) dan kemudian mulai mengajar.

Apa yang disebut umat Islam sebagai wudhu adalah tatacara yang terdiri dari serangkaian pembasuhan, sebagai berikut:

1) Mencuci muka,
2) Mencuci tangan kanan dari jari ke siku;
3) Cuci lengan kiri dari jari ke siku;
4) Membuat basah (melembabkan kedua tangan dan menggosoknya dengan lembut) pada kepala, bagian belakang telinga, hingga (bagian belakang) leher;
5) Mencuci kedua kaki.

Harus menggunakan miswak membuat aku sangat kesal. "Miswak" adalah ranting yang dengannya mereka (Muslim) membersihkan mulut dan gigi mereka. sempat berpikir bahwa potongan kayu ini berbahaya bagi mulut dan gigi. Kadang-kadang itu akan menyakiti mulut aku dan menyebabkan pendarahan. Namun aku harus menggunakannya. Karena, menurut mereka, menggunakan "miswak" adalah sunnah muakkad dari Nabi. Mereka mengatakan kayu ini sangat berguna. Memang, pendarahan gigiku berakhir. Dan nafas busuk yang aku miliki sampai saat itu, dan yang dimiliki kebanyakan orang Inggris, hilang.

Selama aku tinggal di Istanbul aku menghabiskan malam di kamar yang aku sewa dari seorang pria yang bertanggung jawab atas layanan di masjid. Nama pelayan ini adalah "Marwan Efendi." Marwah adalah nama salah satu Sahabat Nabi Muhammad. Pelayan itu adalah pria yang sangat canggung. Dia membual tentang namanya dan memberi tahuku bahwa jika aku memiliki seorang

putra di masa depan aku harus "memberinya nama Marwan, karena Marwan adalah salah satu pejuang Islam terbesar."

"Marwan Efendi" akan menyiapkan makan malam. Aku tidak pergi bekerja pada hari Jumat, hari libur untuk umat Islam. Pada hari-hari lain dalam seminggu aku bekerja untuk seorang tukang kayu bernama Khalid, dibayar dengan setiap minggu karena aku bekerja paruh waktu, yaitu dari pagi hingga siang, dia akan memberi aku setengah dari upah yang dia berikan kepada karyawan lain. Tukang kayu ini akan menghabiskan banyak waktu luangnya dengan menceritakan tentang keutamaan "Khalid bin Walid." Khalid bin Walid, salah satu Sahabat Nabi Muhammad, adalah seorang mujahid besar (pejuang Islam). Dia menyelesaikan berbagai penaklukan Islam, namun pemecatannya (Khalil bin Walid) dari jabatannya oleh Umar bin Khattab selama kekhalifahan yang disebut terakhir itu melukai hati tukang kayu itu.[2]

"Khalid," tukang kayu tempatku bekerja, adalah orang yang tidak bermoral dan sangat neurotik. Entah bagaimana ia sangat mempercayaiku. Aku tidak tahu kenapa, tapi mungkin itu karena aku selalu menurutinya, dia mengabaikan Syari'at (perintah Islam) dengan cara rahasia. Hanya ketika dia bersama teman-temannya dia menunjukkan kepatuhan pada perintah-perintah Syari'at. Dia menghadiri shalat Jumat, tetapi aku tidak yakin tentang sala-salat (harian) lainnya.

Aku sarapan di toko, setelah bekerja aku pergi ke masjid untuk salat subuh dan akan tinggal di sana sampai salat dhuhur. Setelah shalat dhuhur aku pergi ke tempat Ahmed Efendi, di mana ia akan mengajariku pelajaran seperti (membaca) Al-Quranul Karim, bahasa Arab dan Turki selama dua jam, setiap hari Jumat aku akan memberinya penghasilan mingguan karena dia mengajariku dengan sangat baik. Dia mengajariku cara membaca Al-Quran dengan sangat baik, rukun-rukun agama Islam dan seluk-beluk bahasa Arab dan Turki.

Ketika Ahmed Efendi tahu bahwa aku masih lajang, dia ingin menikahkanku dengan salah satu putrinya, aku menolak tawarannya. Dia bersikeras, mengatakan bahwa pernikahan adalah sunnah Nabi dan bahwa Nabi telah menyatakan bahwa "**Seseorang yang berpaling dari sunnahku**

---

[2] Ketika Abu Ubaydah bin Jarrah, yang diangkat sebagai pengganti Khâlid bin Walid, melanjutkan penaklukan, disadari bahwa alasan penaklukan tersebut. adalah bantuan Allahu Ta'ala, bukan sebab Khâlid.

bukan bagian dari (umat)ku.” Memahami bahwa peristiwa ini dapat mengakhiri urusan pribadi kami, aku harus berbohong kepadanya, dengan mengatakan bahwa aku tidak memiliki kekuatan seksual. Aku memastikan kelanjutan dari perkenalan dan persahabatan kami.

Ketika masa tinggal dua tahunku di Istanbul berakhir, aku memberi tahu “Ahmed Efendi” bahwa aku ingin kembali ke rumah. Dia berkata, “Tidak, jangan pergi, mengapa kamu pergi? kamu dapat menemukan apa pun yang kamu cari di Istanbul. Allahu Ta’ala telah menempatkan kedua agama dan dunia pada saat yang sama di kota ini. Kamu mengatakan bahwa orang tuamu sudah mati dan kamu tidak memiliki saudara lelaki atau perempuan tidakkah lebih baik kamu menetap di Istanbul?.” Ahmed Efendi telah membentuk ketergantungan kompulsif pada persabahatanku. Untuk alasan ini ia melakukannya tidak ingin berpisah denganku dan bersikeras bahwa aku harus membuat rumah di Istanbul. Tetapi rasa patriotikku memaksaku kembali ke London, untuk menyampaikan laporan terperinci tentang pusat kekhalifahan, dan untuk menerima tugas baru.

Selama aku tinggal di Istanbul, aku mengirim laporan pengamatanku setiap bulan ke Kementerian Persemakmuran. Aku ingat pernah bertanya di salah satu laporanku apa yang harus aku lakukan jika orang yang mempekerjakanku memintaku untuk melakukan sodomi dengannya. Jawabannya adalah: Kamu dapat melakukannya jika itu akan membantumu mencapai tujuanmu. sangat marah atas jawaban ini. Aku merasa seolah-olah seluruh dunia telah jatuh di kepalaku. Aku sudah tahu bahwa ini perbuatan jahat sangat umum terjadi di Inggris, tetapi tidak pernah terpikir olehku bahwa atasanku akan memerintahkanku untuk melakukannya. Apa yang dapat aku lakukan? Aku tidak punya cara lain selain mengosongkan obat ke ampas. Jadi aku tetap diam dan melanjutkan tugasku.

Ketika aku mengucapkan selamat tinggal pada “Ahmed Efendi,” matanya menjadi basah dan dia berkata kepadaku, “Putraku! Semoga Allahu Ta’ala bersamamu! Jika kamu harus kembali ke Istanbul dan melihat bahwa aku sudah mati, ingatlah aku. Bacalah surah al-Fatihah untuk jiwaku! Kita akan bertemu pada Hari Penghakiman sebelum ‘Rasullah Allah.’” Sungguh, aku juga merasa sangat sedih sehingga aku meneteskan air mata hangat. Namun, perasaan terhadap tugasku secara alami lebih kuat.

BAB I

Bagian Ketiga

Teman-temanku telah kembali ke London sebelum aku melakukannya, dan mereka sudah menerima tugas baru dari Kementerian. Aku juga diberi tugas baru setelah kembali. Sayangnya, hanya enam dari kami yang kembali.

Salah satu dari empat orang lainnya, kata sekretaris itu, telah menjadi seorang Muslim dan tetap tinggal di Mesir. Namun sekretaris tetap senang karena, katanya, dia (orang yang tetap di Mesir) tidak membocorkan rahasia apa pun. Yang kedua pergi ke Rusia dan tetap di sana, dia berasal dari Rusia, sekretaris sangat menyesal tentangnya, bukan karena dia telah kembali ke tanah airnya, tetapi karena mungkin dia telah memata-matai Kementerian Persemakmuran untuk Rusia dan telah kembali ke rumah karena misinya telah berakhir. Orang ketiga, sebagai sekretaris terkait, meninggal karena wabah di kota bernama “Imarah” di lingkungan Baghdad. Orang keempat telah dilacak oleh Kementerian hingga kota San'a di Yaman, dan mereka telah menerima laporannya selama satu tahun, dan, setelah itu pelaporannya berakhir dan tidak ada jejaknya yang ditemukan meskipun ada banyak upaya lenyapnya pria keempat ini sebagai malapetaka sebuah negara dengan tugas besar versus populasi kecil, oleh karena itu kami melakukan perhitungan yang sangat baik pada setiap orang.

Setelah menerima beberapa laporanku, sekretaris mengadakan pertemuan untuk memeriksa laporan yang diberikan oleh kami berempat. laporan mereka berkaitan dengan tugas-tugas mereka, aku juga menyerahkan laporanku, mereka mengambil beberapa catatan dari laporanku, Menteri, sekretaris, dan beberapa dari mereka yang menghadiri pertemuan memuji pekerjaanku, namun aku adalah yang terbaik ketiga, peringkat pertama dimenangkan oleh temanku “George Belcoude,” dan “Henry Fanse” adalah yang terbaik kedua.

Aku pasti telah sangat berhasil dalam mempelajari bahasa Turki, Arab, Al-Quran dan Syar'iat. Namun aku belum berhasil mempersiapkan sebuah laporan yang mengungkapkan aspek lemah dari Kekaisaran Ottoman kepada Kementrian Persemakmuran. Setelah pertemuan dua jam,

sekretaris bertanya kepadaku alasan atas kegagalanku. Aku berkata, “Tugas penting aku adalah belajar bahasa-bahasa dan Al-Quran dan Syari'at. Aku tidak bisa meluangkan waktu untuk apa pun sebagai tambahan. Tetapi aku akan menyenangkan Anda kali ini jika Anda mempercayaiku.” Sekretaris itu mengatakan bahwa aku tentu saja telah berhasil tetapi dia berharap aku memenangkan peringkat satu (dan dia melanjutkan):

“Hempher, misimu berikutnya terdiri dari dua tugas ini :

1. Menemukan titik lemah umat Islam dan titik-titik di mana kita bisa masuk ke tubuh mereka dan memisahkan anggota tubuh mereka. yaitu cara untuk mengalahkan musuh.
2. Saat kamu telah mendeteksi poin-poin ini dan melakukan apa yang aku katakan kepadamu, [dengan kata lain, ketika kamu berhasil menabur perselisihan di antara umat Islam dan mengatur mereka berselisih satu sama lain], kamu akan menjadi agen yang paling sukses dan mendapatkan medali dari Kementerian.”

Aku tinggal di London selama enam bulan, aku menikah dengan sepupu pertama dari pihak ayahku, Maria Shvay. Saat itu aku berusia 22 tahun, dan dia berusia 23. Maria Shvay adalah gadis yang sangat cantik, dengan kecerdasan rata-rata dan latar belakang budaya biasa. Hari-hari yang paling bahagia dan paling ceria dalam hidupku adalah hari-hari yang aku habiskan bersamanya. Istriku sedang hamil. Kami sedang menunggu tamu baru (bayi) kami, ketika aku menerima pesan yang berisi perintah bahwa aku harus pergi ke Irak.

Menerima tugas ini di masa aku sedang menunggu kelahiran putraku membuatku sedih. Bagaimanapun, pentingnya aku mengabdi kepada negriku, ditambah dengan ambisiku untuk mendapatkan ketenaran dengan terpilih sebagai yang terbaik di antara rekan-rekanku, berada di atas emosiku sebagai seorang suami dan juga sebagai seorang ayah. Jadi aku menerima tugas itu tanpa ragu-ragu. Istriku ingin aku menunda misi sampai setelah kelahiran anak itu. mengabaikan apa yang dia katakan. Kami berdua menangis ketika kami mengucapkan selamat tinggal satu sama lain. Istriku berkata, “Jangan berhenti menulis surat untukku. Aku juga akan menulis surat untukmu tentang rumah baru kita, yang sama berharganya dengan emas.” Kata-katanya ini membangkitkan badai di rumahku. Aku hampir membatalkan perjalanan, namun aku berhasil

mengendalikan emosiku, memperpanjang perpisahan padanya, aku pergi ke kementerian untuk menerima instruksi akhir.

Enam bulan kemudian aku berada di kota Basrah, Irak. Penduduk kota itu sebagian Sunni dan sebagian lagi Syi'ah. Basrah adalah kota suku dengan populasi campuran orang Arab, Persia dan jumlah orang Kristen yang relatif kecil. Ini adalah pertama kalinya dalam hidupku bertemu dengan orang-orang Persia, membiarka diriku bersentuhan dengan Syi'ah dan Sunni.

Syi'ah mengatakan bahwa mereka mengikuti 'Ali bin Abu Talib, yang adalah suami dari putri Muhammad (shall-Allahu 'alaihi wa sallam), Fatimah dan yang juga adalah anak pamannya. Mereka mengatakan bahwa Muhammad (shall-Allahu 'alaihi wa sallam) menunjuk Ali dan dua belas imam keturunan Ali untuk menggantikannya sebagai Khalifah.

Menurut pendapatku, Syi'ah benar dalam hal yang berkaitan dengan kekhalifahan Ali, Hasan, dan Huseyn. Seperti yang aku pahami dari sejarah Islam, Ali adalah orang dengan kualifikasi tinggi dan terhormat yang diperlukan untuk kekhalifahan. Aku juga tidak menemukan kejanggalan bagi Muhammad (shall-Allahu 'alaihi wa sallam) untuk menunjuk Hasan dan Huseyn sebagai Khalifah. Namun yang membuatku curiga, adalah bagaimana Muhammad menunjuk putra Huseyn dan delapan cucu lelakinya sebagai Khalifah, karena Huseyn masih sangat kecil pada saat Muhammad (shall-Allahu 'alaihi wa sallam). Bagaimama dia tahu bahwa Huseyn akan memiliki delapan cucu. Jika Muhammad (shall-Allahu 'alaihi wa sallam) benar-benar seorang Nabi, sangat mungkin baginya mengetahui masa depan dengan diinformasikan oleh Allahu Ta'ala, sebagaimana Yesus Kristus telah meramalkan tentang masa depan. Namun kenabian Muhammad (shall-Allahu 'alaihi wa sallam) adalah meragukan bagi kami orang Kristen.

Orang-orang Muslim mengatakan bahwa "Ada banyak bukti untuk kenabian Muhammad (shall-Allahu 'alaihi wa sallam). Salah satunya adalah Al-Quran (Qur'an)." Aku telah membaca Al-Quran, itu memang buku yang sangat agung, bahkan lebih agung dari Taurat dan Alkitab. ia mengandung prinsip, peraturan, aturan moral, dll.

Sungguh mengherankan bagiku bagaimana orang yang buta huruf seperti Muhammad (shall-Allahu ‘alaihi wa sallam) dapat memiliki kitab yang begitu agung, dan bagaimana dia dapat memiliki semua kualifikasi moral, intelektual, dan pribadi yang tidak dapat dimiliki bahkan oleh seseorang yang telah banya membaca dan bepergian. Aku bertanya-tanya apakah fakta-fakta ini adalah bukti kenabian Muhammad (shall-Allahu ‘alaihi wa sallam)?.

Aku selalu melakukan pengamatan dan penelitian untuk mendapatkan kebenaran tentang kenabian Muhammad (shall-Allahu ‘alaihi wa sallam). Setelah aku menyampaikan ketertarikanku ini ke pastor di London. Responnya sangat fanatik dan keras kepala, dan sama sekali tidak meyakinkan. Aku bertanya kepada Ahmed Efendi beberapa kali ketika aku masih muda. di Turki, namun aku tidak menerima jawaban yang memuaskan darinya juga. Sejujurnya, aku menghindari menanyakan pertanyaan kepada Ahmed Efendi secara langsung terkait dengan masalah itu, jangan sampai mereka menjadi curiga tentang aktifitas spionaseku.

Aku sangat memikirkan Muhammad ‘shall-Allahu ‘alaihi wa sallam.’ Tidak diragukan lagi, dia adalah salah satu Nabi Allah yang telah kita baca di banyak buku. Namun, sebagai seorang Kristen, aku belum percaya pada kenabiannya. Tidak diragukan lagi bahwa dia sangat superior untuk para genius.

Muslim Sunni, di sisi lain, mengatakan, “Setelah Nabi wafat, orang-orang Muslim menganggap Abu Bakar, Umar, Usman dan Ali layak untuk jabatan kekhalifahan.”

Kontroversi semacam ini ada di semua agama, paling banyak dalam agama Kristen. Karena baik Umar dan Ali sudah mati hari ini, mempertahankan kontroversi ini tidak akan berguna. Bagiku, jika umat Islam masuk akal, mereka harus memikirkan hari ini, bukan dari masa yang sangat lalu.[3]

---

[3] Dalam Syi’ah, penting berbicara dan memiliki keyakinan tertentu tentang hal-hal yang menyangkut kekhalifahan. Menurut kepercayaan Sunni, hal ini tidak penting. Pemuda Inggris itu mengacaukan informasi keagamaan dengan informasi yang berkaitan dengan hal-hal duniawi. Dalam pengetahuan duniawi, umat Islam, seperti yang ia sarankan, harus selalu berpikir tentang pembaharuan dan kemajuan, dan selalu membuat kemajuan dalam sains, teknik, matematika, arsitektur, dan kedokteran. Ketika astronom Italia yang terkenal, Galileo mengatakan bahwa bumi berputar - tidak diragukan lagi dia telah belajar fakta dari umat Islam - tidak hanya dia dibenci oleh para imam, tapi dia juga juga dipenjara. Hanya ketika dia membuat penebusan dosa, meninggalkan pernyataan sebelumnya dan mengatakan bahwa “Tidak, itu tidak berputar,” dia menyelamatkan dirinya dari tangan para pendeta. Orang-orang

Suatu hari di Kementerian Persemakmuran aku membuat referensi terkait perbedaan antara Sunni dan Syi’ah, aku mengatakan, “Jika umat Islam tahu sesuatu tentang kehidupan, mereka akan menyelesaikan perbedaan Syi’ah-Sunni di antara mereka sendiri dan berkumpul bersama.” Seseorang menyela aku dan memperingatkan, “Tugasmu adalah memprovokasi perbedaan ini, bukan memikirkan bagaimana menyatukan umat Islam.”

Sebelum aku berangkat ke Irak, sekretaris mengatakan , “O Hempher, kamu harus tahu bahwa ada perbedaan alami di antara manusia sejak Tuhan menciptakan Habil dan Kabil. Kontroversi ini akan terus berlanjut sampai kembalinya Yesus Kristus. Jadi sama halnya dengan kontroversi ras, suku, wilayah, nasional, dan agama.

“Tugasmu kali ini adalah untuk mendiagnosis kontroversi ini dengan baik dan melaporkan ke kementerian. Semakin sukses kamu dalam memperparah perbedaan yang lebih besar di kalangan Muslim akan menjadi layananmu ke Kerajaan Inggris.

“Kita, orang-orang Inggris, harus membuat kerusakan dan membangkitkan perpecahan di semua koloni kita agar kita dapat hidup dalam kesejahteraan dan kemewahan. Hanya dengan hasutan seperti itulah kita bisa menghancurkan Kekaisaran Ottoman. Kalau tidak, bagaimana mungkin sebuah negara dengan populasi kecil membawa bangsa lain dengan populasi yang lebih besar di bawah kekuasaannya? Carilah jurang pemisah antara mereka dengan sekuat tenagamu, dan masuk kesana segera setelah kamu menemukannya, kamu harus tahu bahwa Kekaisaran Ottoman dan Iran telah mencapai titik terendah keberadaan mereka. Oleh karena itu, tugas pertamamu adalah menghasut orang-orang melawan pemerintahan! Sejarah telah menunjukkan bahwa “Sumber segala macam revolusi adalah pemberontakan publik.” Ketika persatuan umat Islam hancur dan simpati bersama di antara mereka terganggu, pasukan mereka akan kocar-kacir dan dengan demikian kita akan dengan mudah menghancurkan mereka.”

Muslim mengikuti Al-Qur'an dan Haditsu Syarif dalam pengetahuan yang berkaitan dengan Iman dan Islam. , mereka tidak menginterpolasi pengetahuan ini, yang berada di luar batas aktivitas pikiran.

BAB I
BAGIAN KEEMPAT

Ketika aku tiba di Basrah, aku menetap di sebuah masjid. Imam masjid itu adalah seorang Sunni yang berasal dari Arab bernama Syaikh Umar. Ketika aku bertemu dengannya, aku mulai mengobrol dengannya. Namun dia mencurigaiku pada awalnya dan menghujaniku berbagai pertanyaan. Aku berhasil bertahan dari obrolan berbahaya dengan cara sebagai berikut: “Aku dari wilayah Iğdir, Turki. Aku adalah seorang murid dari Ahmed Efendi dari Istanbul. Aku bekerja untuk seorang tukang kayu bernama Khalid.” Aku memberinya beberapa informasi tentang Turki, yang telah aku dapatkan selama aku tinggal di sana. Aku juga mengatakan beberapa kalimat dalam bahasa Turki. Imam memberi isyarat kepada salah satu orang di sana dan bertanya kepadanya apakah aku berbicara bahasa Turki dengan benar. Jawabannya positif. Setelah meyakinkan imam, aku sangat senang. Namun aku salah. beberapa hari kemudian, aku melihat kekecewaanku bahwa imam mencurigai bahwaku sebagai mata-mata Turki. Setelah itu aku menemukan ada beberapa ketidaksepakatan dan permusuhan antara dia dan gubernur yang ditunjuk oleh Sultan (Ottoman).

Karena terpaksa meninggalkan masjid Syaikh 'Umar Efendi, aku menyewa kamar di penginapan untuk pelancong dan orang asing dan pindah ke sana. Pemilik penginapan adalah seorang idiot bernama Murshid Efendi. Setiap pagi dia mengganggguku dengan mengetuk pintu kamarku untuk membangunkanku begitu adzan berkumandang untuk salat subuh, aku harus mematuhinya. Jadi, aku bangun dan melakukan salat subuh Kemudian dia akan berkata, “Kamu harus membaca Al-Quran setelah salat subuh.” Ketika aku mengatakan kepadanya bahwa bukanlah fardhu (suatu tindakan yang diwajibkan oleh Islam) membaca Al-Quran dan bertanya kepadanya mengapa ia harus bersikeras, ia akan menjawab, “Tidur pada saat ini akan membawa kemiskinan dan kemalangan ke penginapan dan para tahanan.” Aku harus menjalankan perintahnya ini. Karena dia katakan kalau tidak dia akan mengirimku keluar dari penginapan. Karena itu, segera setelah adzan berkumandang, aku melakukan salat subuh dan kemudian membaca Al-Quran selama satu jam.

Suatu hari Murshid Efendi mendatangiku dan berkata, “Sejak kamu menyewa kamar ini, nasib buruk telah menimpaku. Aku serahkan kepadamu kesialan ini. Karena kamu lajang. Menjadi lajang (belum menikah) menandakan pertanda buruk. Kamu harus menikah atau meninggalkan penginapan.” Aku memberitahunya, aku tidak punya cukup harta untuk menikah, aku tidak bisa memberitahunya apa yang telah kukatakan pada Ahmed Efendi, karena Murshid Efendi adalah tipe orang yang akan membuka pakaianku dan memeriksa alat kelaminku untuk melihat apakah aku mengatakan yang sebenarnya. Ketika aku berkata demikian, Murshid Efendi menegurku, dengan mengatakan, “Betapa lemahnya imanmu! Tidakkah kamu ayat Allah yang berbunyi, “**Dan kawinkanlah orang-orang yang sedirian diantara kamu, dan orang-orang yang layak (berkawin) dari hamba-hamba sahayamu yang lelaki dan hamba-hamba sahayamu yang perempuan. Jika mereka miskin Allah akan memampukan mereka dengan kurnia-Nya. Dan Allah Maha luas (pemberian-Nya) lagi Maha Mengetahui.?**"[4] Aku terpana. Akhirnya aku berkata," Baiklah, aku akan menikah. Tetapi apakah Anda siap untuk menyediakan uang yang diperlukan? Atau bisakah Anda menemukan seorang gadis yang harga maharnya murah?”

Setelah merenung sebentar, Murshid Efendi berkata, “Aku tidak peduli! Entah menikah pada awal bulan Rajab, atau meninggalkan penginapan.” Hanya ada dua puluh lima hari sebelum awal bulan dari Rajab.

Secara kebetulan, izinkan aku menyebutkan bulan-bulan Arab: Muharram, Safar, Rabi'ul-awwal, Rabi'ul-akhir, Jumadil-awwal, Jumadil-âkhir, Rajab, Sya'bân, Ramadnn, Syawal, Dzulqa’idah, Dzuilhijjah. Bulan-bulan mereka tidak lebih dari tiga puluh hari, atau di bawah dua puluh Sembilan hari, berdasarkan perhitungan bulan.

Mengambil pekerjaan sebagai asisten tukang kayu, aku meninggalkan penginapan Murshid Efendi. Kami membuat kesepakatan dengan upah yang sangat rendah, tetapi penginapan dan makananku harus menjadi tanggungan majikan. Aku memindahkan barang-barangku ke toko tukang kayu jauh sebelum bulan Rajab. Tukang kayu itu adalah seorang yang gentleman. Dia memperlakukan aku seolah-olah aku adalah putranya. Dia adalah seorang Syi’ah dari Khorasan,

[4] Surat An-Nur : 32

Iran, dan namanya Abdur Ridha. Mengambil keuntungan dari persahabatan dengannya, aku mulai belajar bahasa Persia. Setiap sore kaum Syi'ah Iran akan bertemu di tempatnya dan berbicara tentang berbagai hal mulai dari politik hingga ekonomi. Lebih sering daripada tidak, mereka akan berbicara buruk tentang pemerintah mereka sendiri dan juga Khalifah di Istanbul. Ketika seorang asing datang menghampiri mereka, mereka mengubah topik pembicaraan dan mulai berbicara tentang masalah pribadi.

Mereka sangat memercayaiku, Tetapi, setelah aku sadar kemudian, mereka mengira aku adalah orang Azerbaijan karena aku bisa bahasa Turki.

Dari waktu ke waktu, seorang pemuda akan mengunjungi toko tukang kayu kami. Dari penampilannya tampak dia adalah seorang pelajar yang sedang melakukan penelitian ilmiah, dan dia mengerti bahasa Arab, Persia, dan Turki. Namanya adalah **Muhammad bin Abdul Wahhab Najdi**. Anak muda ini adalah orang yang sangat kasar dan sangat gelisah. Sementara dia banyak menyalahkan pemerintah Ottoman, dia tidak akan pernah berbicara buruk tentang pemerintah Iran. Pijakan bersama yang membuat dia dan pemilik toko Abdur Ridha begitu ramah adalah bahwa keduanya bertentangan dengan Khalifah di Istanbul. Tetapi bagaimana mungkin pemuda ini, yang adalah seorang Sunni, memahami bahasa Persia dan berteman dengan Abdur Ridha, yang adalah seorang Syi'ah? Di kota ini Sunni berpura-pura ramah dan bahkan bersaudara dengan Syi'ah. Sebagian besar penduduk kota mengerti bahasa Arab dan Persia, dan kebanyakan orang mengerti bahasa Turki juga.

Muhammad Najdi adalah seorang Sunni secara lahiriah, walaupun sebagian besar Sunni mengecam kaum Syi'ah, - pada kenyataannya, mereka mengatakan bahwa kaum Syi'ah adalah orang-orang kafir – namun pemuda ini tidak pernah akan mencaci orang Syi'ah. Menurut Muhammad dari Najd, tidak ada alasan bagi orang Sunni untuk mengikuti salah satu dari empat mazhab, dia berkata, "Kitab Allah tidak mengandung bukti yang berkaitan dengan mazhab ini." Dia dengan sengaja mengabaikan Ayatul Karim tentang hal ini dan meremehkan haditsu syarif.

Mengenai masalah empat mazhab: Satu abad setelah kematian Nabi mereka Muhammad (shall-Allahu 'alaihi wa sallam), empat ulama muncul dari antara Muslim Sunni: Abu Hanifa, Ahmad

bin Hanbal, Malik bin Anas, dan Muhammad bin Idris Syafi'i. Beberapa Khalifah memaksa kaum Sunni untuk mengikuti salah satu dari empat ulama ini. Mereka mengatakan tidak seorang pun kecuali keempat ulama ini dapat melakukan ijtihad dalam Al-Quranul Karim atau dengan Sunnah. Gerakan ini menutup gerbang pengetahuan dan pemahaman bagi umat Islam. Larangan ijtihad ini dianggap memiliki menjadi alasan mundurnya Islam.

Syi'ah mengeksploitasi pernyataan keliru ini untuk menyebarluaskan sekte mereka. Jumlah Syi'ah lebih kecil dari sepersepuluh dari Sunni. Tapi sekarang mereka memiliki jumlah yang meningkat dan menjadi setara dengan Sunni dalam jumlah. Hasil ini alami. Karena ijtihad seperti senjata. Ia dapat memajukan fiqh Islam dan merenovasi pemahaman Al-Quran dan Sunnah. Larangan ijtihad, di sisi lain, seperti senjata kadaluarsa. Penutupan pintu ijtihad akan membatasi mazhab dalam kerangka kerja tertentu. Dan ini, pada gilirannya, berarti menutup gerbang inferensi dan mengabaikan persyaratan waktu Jika senjatamu kadaluarsa dan musuhmu sempurna, kamu pasti akan dipukuli oleh musuhmu cepat atau lambat. Aku berpendapat, orang-orang pintar dari kalangan Sunni akan membuka kembali gerbang ijtihad di masa depan. Jika mereka tidak melakukan ini, mereka akan menjadi minoritas, dan kaum Syi'ah akan menjadi mayoritas dalam beberapa abad.

[Namun, para Imam (pemimpin) dari empat mazhab memiliki I'tikad yang sama, iman yang sama. Tidak ada perbedaan di antara mereka. Perbedaan mereka hanya praktek ibadah (cabang). Dan ini, pada gilirannya, adalah keunggulan bagi umat Islam. Sebaliknya, kaum Syi'ah berpisah menjadi dua belas sekte, dengan demikian menjadi senjata busuk. Ada informasi rinci dalam hal ini di dalam buku Milal wa Nihal.] Pemuda sombong, Muhammad dari Najd, mengikuti nafsunya dalam memahami Al-Quran dan Sunnah, Dia akan sepenuhnya mengabaikan pandangan para ulama. Tidak hanya para ulama pada masanya dan para pemimpin dari empat mazhab, tetapi juga para ulama terkemuka seperti sebagai Abu Bakar dan 'Umar. Setiap kali ia menemukan ayat Al-Quran yang menurutnya bertentangan dengan pandangan orang-orang orang-orang, dia akan berkata, "Nabi berkata: **Aku telah meninggalkan Al-Quran dan Sunnah untuk kalian**." Dia tidak mengatakan, "Aku telah meninggalkan Al-Quran, Sunnah, Sahahat, dan imam mazhab untuk kalian."[5] Karena itu, hal yang fardhu adalah mengikuti Al-Quran dan sunnah betapapun

bertentangannya pandangan keduanya dengan pandangan mazhab atau pernyataan para Sahabat dan para ulama.[6]

Selama percakapan makan malam di tempat Abdur Ridha, perselisihan berikut terjadi antara Muhammad Najd dan seorang tamu dari Qum, seorang ulama Syi'ah bernama Syaikh Jawad:

Syaikh Jawad - Karena Anda menerima bahwa Ali adalah seorang mujtahid, mengapa Anda tidak mengikutinya seperti Syi'ah?

Muhammad dari Najd - Ali tidak berbeda dari Umar atau Sahabat lain. Pernyataannya tidak memiliki kapasitas dokumenter. Hanya Al-Quran dan Sunnah yang memiliki kapasitas dokumenter asli. [Faktanya adalah bahwa pernyataan yang dibuat oleh salah satu dari Ashabul Kiram memiliki kapasitas dokumenter. Nabi kita memerintahkan kita untuk mengikuti salah satu dari mereka.[7]]

Syaikh Jawad - Karena Nabi kita berkata, "**Aku adalah kota pengetahuan, dan Ali adalah pintunya,**" apakah tidak ada keistimewaan Ali disbanding Sahabat yang lain?

Muhammad dari Najd - Jika pernyataan Ali memiliki kapasitas dokumenter, bukankah Nabi akan berkata, "Aku telah meninggalkanmu Al-Quran, Sunnah, dan Ali?"

---

[5] Pernyataannya ini menyangkal haditsu syarif yang memerintahkan kita untuk mengikuti Sahabat.

[6] Hari ini di semua negara-negara Islam orang-orang bodoh dan pengkhianat yang menyamar sebagai orang-orang beragama telah menyerang para ulama Ahlussunna. memuji Wahhabisme dengan imbalan sejumlah besar uang yang mereka terima dari Arab Saudi, semuanya menggunakan pernyataan Muhammad Najd yang disebutkan di atas. sebagai senjata di setiap kesempatan. Faktanya adalah bahwa tidak ada pernyataan yang dibuat oleh para ulama Ahlussunnah atau empat imam bertentangan dengan Al-Quran dan haditsu syarif. Mereka tidak membuat tambahan untuk sumber-sumber ini, tetapi mereka menjelaskannya. Seperti prototipe Inggris mereka, mengarang kebohongan dan menyesatkan umat Islam.

[7] Seorang Muslim yang telah melihat wajah Muhammad (shall-Allahu 'alaihi wa sallam) yang indah dan diberkati disebut Sahabiy. Jamak untuk *Sahabiy* adalah *Sahaba*, atau *Ashab*.

Syaikh Jawad - Ya, kita dapat berasumsi bahwa dia (Nabi) mengatakan demikian, karena dia menyatakan dalam haditsu syarif, “Aku tinggalkan (wariskan) Kitab Allah dan Ahlul Baytku.” Dan Ali, pada gilirannya, adalah anggota terhebat dari Ahlul Bayt.

Muhammad dari Najd menyangkal bahwa Nabi berkata demikian.

Syaikh Jawad membohongi Muhammad dari Najd dengan bukti-bukti yang meyakinkan.

Namun, Muhammad dari Najd keberatan dengan ini dan berkata, “Anda menegaskan bahwa Nabi berkata, “Aku meninggalkan untukmu Kitab Allah dan Ahlul Baytku.” Lalu, apa yang terjadi terhadap Sunnah Nabi? ”

Syaikh Jawad - Sunah Rasulullah adalah penjelasan dari Al-Quran. Rasululah berkata, “Aku tinggalkan untukmu Kitab Allah dan Ahlul Baytku.” Ungkapan ‘Kitab Allah’ adalah mencakup ‘Sunnah,’ yang merupakan penjelasan yang pertama.

Muhammad dari Najd - Sejauh pernyataan Ahli-Bayt adalah penjelasan dari Al-Quran, mengapa harus jelaskan dengan hadits?

Syaikh Jawad - Ketika Nabi Muhammad (shall-Allahu ‘alaihi wa sallam) wafat, umatnya menganggap bahwa harus ada penjelasan tentang Al-Quran yang akan sealau relevan dengan zaman. Karena alasan inilah Nabi saw memerintahkan umatnya untuk mengikuti Al-Quran, yang asli, dan Ahlul Bayt-nya, yang menjelaskan Al-Quran dengan cara yang dapat relevan dengan zaman.

Aku sangat menyukai perdebatan ini. Muhammad dari Najd tidak bergerak di depan Syaikh Jawad, seperti seekor burung pipit di tangan seorang pemburu.

Muhammad dari Najd adalah jenis pria yang aku cari, untuk cemoohannya terhadap para ulama pada waktu itu, pelecehannya bahkan terhadap empat Khalifah (paling awal bagi umat islam), memiliki pandangan yang independen dalam memahami Al-Quran dan Sunnah adalah titik-titik yang paling rentan untuk berburu dan mendapatkannya. Sangat berbeda dari anak muda yang sombong ini, Ahmed Efendi yang telah mengajar aku di Istanbul! Sarjana itu, seperti para pendahulunya, mengingatkan pada sebuah gunung Tidak ada kekuatan yang bisa menggerakkannya. Setiap kali dia menyebutkan nama Abu Hanîfa, dia akan berdiri, pergi dan berwudhu. Setiap kali dia bermaksud memegang buku Hadits bernama Bukhari, dia, sekali lagi, akan berwudhu. Sunni sangat mempercayai buku ini. Muhammed dari Najd, di sisi lain, sangat meremehkan Abu Hanifa. Dia akan berkata, “Aku tahu lebih baik dari Abi Hanifa.[8]”Selain itu, menurutnya, setengah dari kitab Bukhari salah.[9]

[Ketika aku (penerjemah) menerjemahkan pengakuan Hempher ini ke dalam bahasa Turki,[10] aku ingat peristiwa berikut: Aku adalah seorang guru di sebuah sekolah menengah. Dalam sebuah pelajaran, salah seorang muridku bertanya, “Tuan, jika seorang Muslim terbunuh dalam perang, apakah ia akan menjadi syahid?” “Ya, dia akan,” kataku. “Apakah Nabi berkata begitu?” “Ya, benar.” “Apakah dia akan menjadi syahid jika dia tenggelam di laut, juga?” “Ya,” jawabku. “Dan dalam hal ini ia akan mendapat lebih banyak pahala.” Lalu ia kembali bertanya, “Apakah menjadi syahid jika mati jatuh dari pesawat terbang?” “Ya, dia akan,” kataku. “Apakah Nabi kita menyatakan ini juga?” “Ya, benar.” Setelah ini, dia tersenyum dengan kemenangan dan berkata, “Tuan! Apakah ada pesawat terbang saat itu (masa Rasulullah)?” Jawabanku kepadanya adalah sebagai berikut: “Anakku! Nabi kita memiliki sembilan puluh sembilan nama. Masing-masing namanya mewakili sifat indah yang dianugerahkan kepadanya. Salah satu namanya adalah Jami'ul-kalim. Dia akan menyatakan banyak fakta dalam satu kata. Misalnya, dia berkata, “Barangsiapa jatuh dari ketinggian akan menjadi syahid.” Anak itu mengakui jawabanku ini dengan kekaguman dan rasa terima kasih. Dengan cara yang sama, Al-Quran dan haditsu syarif mengandung banyak kata, aturan, perintah dan larangan masing-masing menunjukkan berbagai

[8] Beberapa orang bodoh tanpa mazhab tertentu saat ini juga mengatakan hal yang serupa.

[9] Tampaknya orang ini menunjukkan bahwa dia tidak memiliki pengetahuan tentang Hadits.

[10] Pengakuan Hempher diterjemahkan ke dalam bahasa Turki dan bersama dengan penjelasan penulis membentuk sebuah buku.Versi ini adalah terjemahan bahasa Indonesia dari buku Turki itu.

makna lain. Penelitian ilmiah yang dilakukan untuk mengeksplorasi makna-makna ini dan menerapkan yang tepat ke dalam sebuah kasus, disebut Ijtihad. Pelaksanaan ijtihad membutuhkan pengetahuan yang mendalam. Karena alasan ini, kaum Sunni melarang orang-orang yang bodoh untuk mencoba ijtihad. Ini tidak berarti melarang ijtihad. Setelah abad keempat era hijriah, tidak ada ulama yang kapasitas ilmu tinggi untuk mencapai tingkat seorang mujtahid mutlak [ulama yang sangat terpelajar (memiliki kapasitas untuk melakukan ijtihad)]; oleh karena itu, tidak ada yang melakukan ijtihad, yang pada gilirannya berarti penutupan gerbang ijtihad. Menjelang akhir dunia, Isa 'alaihissalamm' akan turun dari langit dan Imam Mahdi (pahlawan Islam yang diharapkan) akan muncul, orang-orang ini akan melakukan ijtihad.

Nabi kita Muhammad 'sall-Allahu 'alaihi wa sallam' bersabda, "**Sepeninggalku, umat Islam akan berpisah menjadi tujuh puluh tiga kelompok. Hanya satu dari kelompok ini yang akan memasuki Surga.**" Ketika ditanya siapa yang akan berada dalam kelompok itu, dia menjawab, "**Mereka yang mengikutiku dan para shabatku.**" Dalam haditsu syarif lain, beliau bersabda, "**Para sahabatku seperti bintang langit. Kamu akan memperoleh hidayah jika mengikuti salah satu dari mereka!**" Dengan kata lain, ia berkata, "Kamu akan mencapai jalan menuju surga." Seorang Yahudi Yaman, Dengan nama Abdullah bin Saba, menghasut permusuhan terhadap para sahabat Rasulullah di antara orang-orang Muslim. Orang-orang bodoh yang mempercayai orang Yahudi ini dan memusuhi para sahabat disebut Syi'ah. Dan orang-orang yang mematuhi haditsu syarif, mencintai dan mengikuti Ashabul Kiram (para sahabat Rasulullah yang mulia) disebut Sunni.]

Aku menjalin persahabatan yang sangat akrab dengan Muhammad bin Abdul Wahhab Najdi. Aku melancarkan propaganda dengan memujinya di mana-mana. Suatu hari aku berkata kepadanya: "Kamu lebih hebat dari 'Umar dan 'Ali. Jika Nabi masih hidup sekarang, ia akan menunjukmu sebagai Khalifahnya ketimbang mereka. Aku berharap bahwa Islam akan direnovasi dan dimajukan di tanganmu. Kamu adalah satu-satunya ulama yang akan menyebarkan Islam ke seluruh dunia."

Muhammad bin Abdul Wahhab dan aku memutuskan untuk membuat interpretasi baru dari Al-

Quran, interpretasi baru ini hanya untuk mencerminkan sudut pandang kami dan akan sepenuhnya bertentangan dengan penjelasan yang dibuat oleh para Sahabat, oleh para mazhab dan oleh para mufassir (ulama yang sangat terpelajar yang mengkhususkan diri dalam penjelasan Al-Quran). Kami membaca Al-Quran dan berbicara tentang beberapa ayat. Tujuanku dalam melakukan ini adalah untuk menyesatkan Muhammad bin Abdul Wahhab. Bagaimanapun juga, dia berusaha menampilkan dirinya sebagai seorang revolusioner dan karenanya akan menerima pandangan dan ideku dengan senang sehingga aku harus lebih megandalkannya.

Pada satu kesempatan aku berkata kepadanya, "Jihad (berjuang, berjuang untuk Islam) tidak fardhu."

Da memprotes, "Mengapa '**berperanglah melawan orang kafir**'[11] terlepas dari perintah Allah?"

Aku berkata," Lalu mengapa Nabi tidak berperang melawan para munafik meskipun Allah perintah, **'Berperanglah melawan orang-orang kafir dan munafik.'**?"[12] **[**Di sisi lain, tertulis dalam **Mawahibu ladunniyya** bahwa dua puluh tujuh jihad dilakukan terhadap orang kafir. Pedang-pedang mereka dipamerkan di museum Istanbul. Para munafik berpura-pura menjadi Muslim. Sehari-hari mereka melaksanakan salat bersama Rasulullah di Masjid Nabawi. Rasûlullah 'sall-Allahu alaihi wa sallam' mengenal mereka. Namun dia tidak mengatakan, "Kamu adalah seorang munafik," kepada siapa pun dari mereka. Jika dia berperang melawan mereka dan membunuh mereka, orang akan berkata, "Muhammad 'sall-Allahu alaihi wa sallam' membunuh orang yang beriman padanya." Oleh karena itu ia melakukan jihad secara lisan terhadap mereka. Untuk melaksanakan Jihad, yang fardhu, dilakukan dengan jiwa dan /atau dengan properti seseorang muslim dan/atau dengan lisannnya. Ayatul Karimah yang dikutip di atas perintah untuk melakukan Jihad terhadap orang-orang kafir. Itu tidak mendefinisikan jenis Jihad yang akan dilakukan. Untuk Jihad terhadap orang yang tidak beriman harus dilakukan dengan berperang, dan jihad melawan munafik harus dilakukan dengan khotbah dan nasihat. Ayatul Karimah ini mencakup jenis-jenis jihad ini.**]**

---

[11] Surat At-Tawbah : 73

[12] Surat At-Tawbah : 73

Dia berkata, “Nabi melakukan jihad melawan mereka dengan pidatonya.”

Aku bertanya, “Diantara jihad yang fardhu (diperintahkan), yang mana yang harus dilakukan dengan lisan seseorang?”

Dia berkata, “Rasulullah berperang melawan orang-orang kafir.”

Aku berkata, “Nabi berperang terhadap orang-orang yang tidak beriman untuk membela dirinya sendiri, karena orang-orang yang tidak beriman bermaksud membunuhnya.”

Dia mengangguk.

Di lain waktu aku berkata kepadanya, “Nikah Mut’ah[13] dibolehkan.”

Dia keberatan, “Tidak, itu tidak boleh.”

Aku berkata, “Allah berfirman, …**berikanlah kepada mereka maharnya (dengan sempurna), sebagai suatu kewajiban; dan tiadalah mengapa bagi kamu terhadap sesuatu yang kamu telah saling merelakannya, sesudah menentukan mahar itu.”**[14]

Dia berkata, “Umar melarang dua contoh praktik mut’ah yang ada pada masanya dan mengatakan dia akan menghukum siapa pun yang mempraktikkannya.”

Aku berkata, “Kamu mengatakan bahwa kamu lebih unggul dari 'Umar dan malah kamu mengikutinya. Selain itu, ‘Umar mengatakan dia melarangnya meskipun dia tahu bahwa Nabi telah mengizinkannya.[15] Mengapa kamu mengesampingkan kata-kata Nabi dan mematuhi kata-

---

[13] Nikah berarti akad pernikahan sebagaimana ditentukan oleh Islam. Nikah Mut’ah berarti akad yang dibuat antara seorang lelaki dan seorang perempuan untuk hidup bersama dalam periode waktu tertentu (nikah kontrak). Islam melarang jenis pernikahan ini.

[14] An-Nisa : 24

[15] Nikah Mut’ah mirip dengan praktik memiliki selir pada zaman ini. Hal ini diizinkan menurut Syi’ah.

kata Umar?"

Dia tidak menjawab. Aku tahu bahwa dia sadar.

Aku rasa bahwa Muhammad dari Najd menginginkan seorang perempuan pada saat itu, ia masih lajang. Aku berkata kepadanya, "Ayo, mari kita masing-masing mendapatkan seorang perempuan dengan nikah mut'ah. Kita akan bersenang-senang dengan mereka. Dia menerimanya dengan anggukan. Ini adalah kesempatan besar bagiku, jadi aku berjanji untuk menemukan seorang perempuan baginya untuk menghibur dirinya. Tujuanku adalah untuk menghilangkan rasa takut yang dia miliki tentang orang-orang. Tetapi dia menyatakan bahwa dengan syarat agar masalah itu dirahasiakan antara kami dan bahwa perempuan itu bahkan tidak diberi tahu siapa namanya. Aku buru-buru pergi ke perempuan Kristen yang telah dikirim oleh Kementerian Persemakmuran dengan tugas merayu pemuda Muslim di sana. Aku menjelaskan masalah ini kepada salah satu dari mereka. Dia bersedia membantu, jadi aku memberinya nama Safiyya. Aku membawa Muhammad dari Najd ke rumahnya. Safiyya ada di rumah, sendirian. Kami membuat kontrak pernikahan satu minggu untuk Muhammad dari Najd, yang memberi perempuan itu beberapa emas atas nama Mahar. Maka kami mulai menyesatkan Muhammad dari Najd, Safiyya dari dalam, dan aku dari luar.

Muhammad dari Najd sepenuhnya berada di tangan Safiyya sekarang. Selain itu, dia telah merasakan kenikmatan tidak mematuhi perintah-perintah Syari'at dengan dalih kebebasan ijtihad dan gagasan.

Hari ketiga nikah mut'ah aku berselisih panjang dengannya karena minuman keras itu bukan haram (dilarang oleh Islam). Meskipun dia mengutip banyak ayat dan hadits yang menunjukkan bahwa minuman keras adalah haram, aku menolak semuanya dan akhirnya berkata, "Adalah

---

'Umar 'radiy-Allahu anh' tidak membolehkan demikian. Seperti semua orang Kristen lainnya, mata-mata Inggris itu memusuhi hadis 'Umar dan juga melontarkan tuduhan terhadapnya pada kesempatan ini. Tertulis dalam buku Hujaj-i-Qat'iyya: "'Umar 'radiy-Allahu anh' mengatakan bahwa Rasulullah telah melarang nikah mut'ah dan bahwa dia tidak akan mengizinkan praktik yang dilarang oleh Rasulullah. Semua Ashabul Kiram mendukung pernyataan Khalifah ini. Di antara mereka adalah hadrat Ali." (Silakan lihat buku Documents of the Right Word.)

fakta bahwa Yazid dan Bani Umayah dan para Khalifah Abbasiyah minum minuman keras. Apakah mereka semua adalah orang-orang yang nakal dan hanya kamu yang patuh dari jalan yang benar? Mereka pasti tahu Al-Quran dan Sunnah lebih baik daripadamu. Mereka menyimpulkan dari Al-Quran dan Sunah bahwa minuman keras itu makruh, bukan haram. Juga, ada tertulis dalam buku-buku Yahudi dan Kristen bahwa minuman adalah mubah (diizinkan). Semua agama adalah perintah Allah. Bahkan, menurut sebuah narasi, 'Umar minum minuman keras sampai turun wahyu, '**Sesungguhnya syaitan itu bermaksud hendak menimbulkan permusuhan dan kebencian di antara kamu lantaran (meminum) khamar dan berjudi itu, dan menghalangi kamu dari mengingat Allah dan sembahyang; maka berhentilah kamu (dari mengerjakan pekerjaan itu)**."[16] Jika itu haram, Nabi akan menghukumnya. Karena Nabi tidak menghukumnya, minuman keras adalah halal." [Faktanya adalah bahwa 'Umar 'radiyAllâhu anh' meminum minuman keras sebelum hal itu dirahamkan. Dia tidak pernah lagi minum setelah larangan itu diumumkan. Jika beberapa Bani Umayyah dan Abbasiyah meminum minuman keras, ini tidak akan menunjukkan bahwa minuman keras menjadi mubah atau makruh. Ini akan menunjukkan bahwa mereka adalah orang berdosa, bahwa mereka melakukan perbuatan haram. Untuk Ayatul Karimah yang dikutip oleh si mata-mata, sebagaimana mana semua ayat dan hadits lainnya, menunjukkan bahwa minuman dengan alkohol adalah haram. Hal ini dinyatakan dalam **Riyâd-un-nâsihîn**, "Sebelumnya diizinkan untuk minum anggur. Hadrat 'Umar, Sa'd ibni Waqqas, dan beberapa Sahabat lainnya biasa minum anggur. Ayat dua ratus sembilan belas surat AL-Baqarah diturunkan untuk menyatakan bahwa itu adalah dosa besar. Beberapa saat kemudian, ayat keempat puluh tiga surat An-Nisa diturunkan dan menyatakan, "..**Jangan mendekati salat, sedang kamu sedang mabuk**!.." Akhirnya, ayat kesembilan puluh tiga surat Al-Maidah turun dan anggur dinyatakan haram. Dinyatakan sebagai berikut dalam haditsu syarif: "**Jika sesuatu memabukkan seandainya digunakan dalam jumlah besar, haram untuk menggunakannya bahkan dalam jumlah kecil.**" Dan "**meminum Anggur adalah yang dosa yang paling berat**." dan "**Jangan berteman dengan orang yang minum anggur! Jangan menghadiri pemakamannya (ketika dia meninggal)! Jangan membentuk hubungan pernikahan dengan dia**!" Dan "**Minum anggur itu seperti menyembah berhala.**" Dan "**Semoga Allahu mengutuk dia yang minum anggur, menjualnya, membuatnya, atau memberikannya.**"]

[16] Al-Maidah : 91

Muhammad dari Najd berkata, “Menurut beberapa narasi, Umar minum alkohol setelah bercampur dengan air dan mengatakan itu tidak haram kecuali jika ia memiliki efek memabukkan. ‘Pandangan Umar benar, karena dinyatakan dalam Al-Quran, “**Sesungguhnya syaitan itu bermaksud hendak menimbulkan permusuhan dan kebencian di antara kamu lantaran (meminum) khamar dan berjudi itu, dan menghalangi kamu dari mengingat Allah dan sembahyang; maka berhentilah kamu (dari mengerjakan pekerjaan itu)**.”[17] Minuman anggur sejatinya tidak akan menyebabkan dosa-dosa seperti didefinisikan dalam ayat tersebut ketika ia tidak mabuk. Oleh karena itu, minuman keras tidak berbahaya ketika mereka tidak memiliki efek memabukkan.”[18]

Aku memberi tahu Safiyya tentang perselisihan yang kami miliki tentang minuman dan memerintahkannya untuk membuatnya minum dengan semangat yang sangat kuat. Setelah itu, dia berkata, “Aku melakukan apa yang kamu katakan dan membuatnya minum. Dia menari dan bercinta denganku beberapa kali malam itu.” Sejak saat itu Safiyya dan aku sepenuhnya mengambil kendali Muhammad Najd. Dalam pidato perpisahan kami Menteri Persemakmuran telah mengatakan kepada aku, “Kita merebut Spanyol dari orang-orang kafir [Muslim] dengan alkohol dan zina. Mari kita ambil kembali semua tanah kita dengan menggunakan dua kekuatan besar ini lagi.” Sekarang aku tahu betapa benar pernyataan itu.

Suatu hari aku menyinggung topik puasa kepada Muhammad Najd: “Dinyatakan dalam Al-Quran, ‘**Dan berpuasa lebih baik bagimu jika kamu mengetahui**’[19] Tidak disebutkan bahwa puasa adalah fardhu. Kemudian, puasa adalah sunah, bukan fardhu, dalam agama Islam.” Dia memprotes dan berkata, “Apakah kamu mencoba untuk membawaku keluar dari imanku?.” Aku menjawab, “Iman seseorang terdiri dari kemurnian hatinya, keselamatan jiwanya, dan tidak melakukan pelanggaran terhadap hak orang lain. Bukankah Nabi menyatakan, ‘**Iman itu cinta**’? Tidakkah Allah menyatakan dalam Al-Qurunaul Karim, ‘**Sembahlah Rabb-mu (Allah) sampai yaqin[20] datang kepadamu'**?[21] Kemudian, ketika seseorang telah mencapai yaqin berkaitan

---

[17] Surat Al-Maidah : 91

[18] Namun, Nabi kita menyatakan, “**Jika sesuatu memabukkan seandainya digunakan dalam jumlah besar, haram untuk menggunakannya bahkan dalam jumlah kecil.**.”

[19] Al-Baqarah : 184

dengan Allah dan Hari Pengadilan dan memperindah hati seseorang dan memurnikan perbuatan seseorang, seseorang akan menjadi yang paling berbudi luhur umat manusia." Dia menggelengkan kepalanya sebagai jawaban atas kata-kataku ini.

Suatu kali aku berkata kepadanya, "Salat tidak fardhu." "Bagaimana tidak fardhu?" "Allah menyatakan dalam Al Qur'an, '**Dirikanlah salat untuk mengingatku**.'[22] Maka, tujuan salat adalah untuk mengingat Allah. Karena itu, kamu dapat juga mengingat Allah tanpa melakukan salat." Dia berkata, "Ya. Aku telah mendengar bahwa beberapa orang melakukan dzikir kepada Allah ketimbang mendirikan salat."[23] Aku sangat senang dengan Pernyataannya ini. Aku berusaha keras untuk mengembangkan gagasan ini dan merebut hatinya. Kemudian aku perhatikan bahwa dia tidak terlalu mementingkan salat dan melakukan itu secara sporadis. Dia sangat lalai terutama dengan salat subuh, karena aku akan membuatnya tidak tidur dengan berbicara dengannya sampai tengah malam, dia akan terlalu lelah untuk bangun untuk salat subuh.

Aku mulai menarik selendang kepercayaan perlahan-lahan dari pundak Muhammad Najd. Suatu hari aku ingin berselisih dengannya tentang Nabi. "Mulai sekarang, jika kamu berbicara dengan aku tentang topik ini, hubungan kita akan rusak dan aku akan mengakhiri persahabatanku denganmu." Setelah ini aku menyerah berbicara tentang Nabi karena takut merusak semua usahaku sekali dan untuk semua.

---

[20] Semua literatur Islam sepakat bahwa (Yaqin) dalam konteks ini berarti (kematian). Oleh karena itu, Ayatul Karimah ini menyatakan, "Beribadahlah sampai dating kematian."

[21] Surat Al-Hijr : 99

[22] Surat Taha : 14

[23] Nabi kita menyatakan, "**Salat adalah pilar Islam. Dia yang melaksanakan salat telah membangun imannya. Dia yang tidak (melaksanakan salat) telah merusak imannya**;" dan (dalam hadits lain), "**Lakukanlah salat seperti aku lakukan**." Tidak melaksanakan salat dengan cara ini adalah dosa besar. Apa yang menandakan kemurnian hati adalah melakukan salat dengan benar.

Aku menasihatinya untuk mengikuti pelajaran yang sangat berbeda dari pelajaran Sunni dan Syi'ah. Dia menyukai gagasanku ini. Karena dia pemuda yang sombong. Terima kasih kepada Safiyya, aku telah menaruh halter padanya.

Pada satu kesempatan aku berkata, "Aku telah mendengar bahwa Nabi membuat para sahabatnya menjadi saudara satu sama lain. Apakah benar?" jawaban positifnya, aku ingin tahu apakah aturan Islam ini sementara atau permanen. Dia menjelaskan, "Ini permanen. Apa yang Nabi Muhammad halalkan adalah halal sampai akhir dunia, dan apa yang beliau haramkan adalah haram sampai akhir dunia." Lalu aku menawarkan padanya untuk menjadi saudaraku, maka kami menjadi saudara.

Sejak hari itu aku tidak pernah meninggalkannya sendirian. Kami bersama bahkan dalam perjalanannya. Dia sangat penting bagiku seperti pohon yang telah aku tanam dan tumbuh, menghabiskan hari-hari paling berharga di masa mudaku, sekarang mulai menghasilkan buahnya.

Aku mengirim laporan bulanan ke Kementerian Persemakmuran di London. Jawaban yang aku terima sangat membesarkan hati dan meyakinkan. Muhammad dari Najd mengikuti jalan yang telah aku ambil untuknya.

Tugasku adalah memberi dia perasaan kemerdekaan, kebebasan, dan skeptisisme, aku selalu memujinya, mengatakan bahwa masa depan yang cerah sedang menantinya. Suatu hari aku mengarang mimpi berikut: "Tadi malam aku memimpikan Nabi kita. Aku menyapanya dengan sifat yang telah aku pelajari dari syaikh. Dia duduk di atas mimbar. Di sekelilingnya ada para ulama yang tidak aku kenal. Kamu masuk. Wajahmu seterang rembulan, kamu berjalan ke arah Nabi, dan ketika kamu cukup dekat, Nabi berdiri dan mencium di antara kedua matamu. Nabi berkata "Kamu memilki nama sepertiku, pewaris pengetahuanku, wakilku dalam hal-hal duniawi dan agama." Kamu berkata, "Wahai Rasulullah! Aku takut untuk menjelaskan pengetahuanku kepada orang-orang." Kamu yang terhebat. Jangan takut," jawab Nabi. Muhammad bin Abdul Wahhab melonjak dengan sukacita ketika dia mendengar mimpi itu. Dia bertanya beberapa kali apakah yang aku katakan kepadanya benar, dan menerima jawaban positif setiap kali dia bertanya. Akhirnya dia yakin aku telah mengatakan yang sebenarnya padanya. Kupikir, sejak saat

itu, dia diputuskan untuk mempublikasikan ide-ide yang telah aku berikan padanya dan mendirikan sebuah sekte baru.[24]

---

[24] Buku **Al-fajrus-sadiq**, yang ditulis oleh Jamil Sidqi Zahawi Efendi dari Baghdad, yang merupakan seorang muderris (profesor) Aqaid Islamiyyah (Akidah Islam) di Darul funun (universitas) Istanbul dan meninggal pada 1354 [1936 M], dicetak di Mesir pada tahun 1323 [1905 M] dan direproduksi dengan proses offset oleh HakIkat Kitabevi di Istanbul, dinyatakan dalam buku ini, "Gagasan sesat dari sekte Wahhabi diproduksi oleh Muhammad bin Abdul Wahhab di Najd pada tahun 1143 [1730 M]. Ia lahir pada tahun 1111 [1699 M], dan meninggal pada 1207 [1792 M]. Sekte ini menyebar dengan mengorbankan sejumlah besar darah Muslim oleh Muhammad bin Su'ud, Emir dari Der'iyya. Wahhabi menyebut Muslim yang tidak setuju dengan mereka musyrik. Mereka mengatakan bahwa mereka semua (non-Wahhabi) harus melakukan haji lagi (bahkan jika mereka telah melakukannya), dan menegaskan bahwa semua nenek moyang mereka juga telah kafir selama enam ratus tahun, mereka membunuh siapa saja yang tidak mau menerima sekte Wahhabi, dan membawa harta benda mereka sebagai barang rampasan, mereka memasukkan motif buruk pada Nabi Muhammad ‘shall-Allahu ‘alaihi wa sallam,’ mereka membakar buku-buku Fiqh, Tafsir, dan Hadits.

Mereka salah menafsirkan Al-Qur'an sesuai dengan ide mereka sendiri. Menipu umat Islam, mereka mengatakan bahwa mereka berada di mazhab Hanbali. Namun, sebagian besar cendekiawan Hanbali menulis buku-buku yang menyangkal mereka dan menjelaskan bahwa mereka adalah pelaku bid’ah. Mereka kafir karena mereka menyebut haram menjadi ‘halal’ dan karena mereka meremehkan para nabi dan awliya. Agama Wahhabi didasarkan pada sepuluh hal penting: Allah adalah makhluk material. Dia memiliki tangan, wajah, dan arah. [Kepercayaan mereka ini mirip dengan kepercayaan Kristen (Ayah, Anak, dan Roh Kudus)]; 2- Mereka menafsirkan Al-Quranul Karim menurut pemahaman mereka sendiri; 3- Mereka menolak fakta yang dilaporkan oleh Ashabul Kiram; 4- Mereka menolak fakta-fakta yang dilaporkan oleh para ulama; 5- Mereka mengatakan seseorang yang mengikuti salah satu dari empat mazhab adalah orang yang tidak beriman; 6- Mereka mengatakan selain Wahhabi adalah orang-orang kafir; 7- Mereka mengatakan seseorang yang berdoa dengan menjadikan Nabi dan Awliya sebagai perantara (antara dirinya dan Allahu Ta’ala), akan menjadi orang yang tidak beriman; 8- Mereka mengatakan haram mengunjungi makam Nabi atau orang-orang Awliya; 9- Barangsiapa yang bersumpah pada makhluk apa pun selain Allah akan menjadi musyrik, kata mereka; 10- Seseorang yang membuat janji khidmat kepada siapa pun kecuali Allah atau yang membunuh binatang (sebagai kurban) oleh kuburan Awliya, akan menjadi musyrik, kata mereka. Dalam buku aku ini akan dibuktikan dengan bukti dokumenter bahwa kesepuluh prinsip kredensial ini salah.” sepuluh dasar dari agama Wahhabi sangat identik dengan prinsip-prinsip agama yang Hempher ajukan kepada Muhammad dari Najd.

Inggris menerbitkan pengakuan Hempher sebagai sarana propaganda Kristen. Untuk menyesatkan anak-anak Muslim, mereka menulis kebohongan dan rekayasa atas nama Ajaran Islam, oleh karena itu, dengan tujuan untuk melindungi kaum muda kita dari jebakan Inggris ini, kami menerbitkan buku ini, yang merupakan koreksi dari kebohongan dan fitnah.

BAB I
BAGIAN KELIMA

Pada suatu hari ketika Muhammad dari Najd dan aku telah menjadi teman yang sangat akrab aku menerima pesan dari London yang menugaskanku utuk pergi ke kota Karbala dan Najaf, dua pusat pengetahuan dan kerohanian bagi kaum Syi'ah yang paling populer. Jadi aku harus mengakhiri persahabatanku dengan Muhammad dari Najd dan meninggalkan Basrah. Namun aku senang karena aku yakin bahwa pria yang bodoh dan bejat moral ini akan mendirikan sebuah sekte baru, yang pada gilirannya akan menghancurkan Islam dari dalam, dan bahwa aku adalah komposer dari ajaran sesat dari sekte baru ini.

Ali, Khalifah keempat dari Sunni, dan yang pertama menurut Syi'ah, dimakamkan di Najaf. Kota Kufa, yang memiliki jarak satu fersah, yaitu, satu jam berjalan kaki dari Najaf, adalah ibu kota kekhalifahan Ali. Ketika Ali terbunuh, putra-putranya Hasan dan Huseyn menguburkannya di luar Kufa di sebuah tempat bernama Najaf hari ini. Dalam perjalanan waktu, Najaf makin berkembang, sementara Kufa berangsur-angsur memburuk dan tertinggal. Orang-orang pengikut Syi'ah berkumpul di Najaf. Rumah, pasar, dan madrasah (sekolah dan universitas Islam) dibangun.

Khalifah di Istanbul baik dan murah hati kepada mereka karena alasan-alasan berikut:

1- Administrasi Syi'ah di Iran mendukung ajaran Syi'ah. Khalifah yang mengganggu mereka akan menyebabkan ketegangan antara negara-negara bagian, yang pada gilirannya dapat menyebabkan peperangan.
2- Penduduk Najaf termasuk sejumlah suku bersenjata yang mendukung kaum Syi'ah, meskipun mereka tidak memiliki banyak arti dalam hal persenjataan. dan organisasi,

adalah tidak bijaksana bagi Khalifah untuk mengambil risiko mendapat masalah dengan mereka.

3- Syi'ah di Najaf memiliki otoritas atas Syi'ah di seluruh dunia, khususnya di Afrika dan India. Jika Khalifah mengganggu mereka, semua Syi'ah akan bangkit melawannya.

Huseyn bin Ali, cucu Nabi, yaitu dari putrinya, Fatimah, mati syahid di Karbala. Rakyat Irak telah memanggil Huseyn yang berada di Madinah dan mengundangnya ke Irak untuk memilihnya sebagai Khalifah mereka. Huseyn dan keluarganya berada di wilayah yang disebut Karbala ketika penduduk Irak membatalkan niat mereka sebelumnya dan bertindak atas perintah yang diberikan oleh Yazid bin Muawiyah, Khalifah Umayyah yang tinggal di Damaskus, berangkat dengan niat menangkapnya. Huseyn dan keluarganya melakukan pertempuran terakhir yang heroik melawan tentara Irak. Pertempuran berakhir dengan kematian mereka, sehingga tentara Irak adalah pihak yang menang. Sejak hari itu, kaum Syi'ah telah menjadikan Karbala sebagai pusat spiritual mereka, sehingga kaum Syi'ah dari seluruh dunia datang di sini dan membentuk kerumunan besar sehingga agama Kristen kita tidak memiliki kemiripan dengannya.

Karbala, sebuah kota Syi'ah, berisi madrasah Syi'ah. Kota ini dan Najaf saling mendukung. Setelah menerima perintah untuk pergi ke dua kota ini, aku meninggalkan Basrah menuju Baghdad, dan dari sana aku menuju ke sebuah kota bernama Hulla yang terletak di samping Sungai Eufrat.

Aliran sungai Tigris dan Eufrat berasal dari Turki, memotong Irak, dan mengalir ke Teluk Persia, pertanian dan kesejahteraan Irak tergantung pada kedua sungai.

Ketika aku kembali ke London, aku mengajukan ke Kementerian Persemakmuran agar sebuah proyek dapat disusun untuk mengganti ranjang dua sungai ini untuk membuat Irak menerima proposal kami. Ketika air terputus, Irak harus memenuhi permintaan kami. Dari Hulla ke Najaf, aku melakukan perjalanan dengan menyamar sebagai seorang pedagang Azerbaijan, menjalin persahabatan dekat dengan orang-orang beragama Syi'ah, aku mulai menyesatkan. mereka. Aku bergabung dengan lingkaran pengajaran agama mereka. Aku melihat bahwa mereka tidak belajar

sains seperti Sunni, juga tidak memiliki keindahan seni, mereka juga tidak memiliki kualitas moral yang dimiliki oleh kaum Sunni, misalnya:

1- Mereka sangat bertentangan dengan Porte, karena mereka adalah Syi'ah dan Turki Sunni: Mereka mengatakan bahwa Sunni adalah orang-orang kafir.
2- Para ulama Syi'ah sepenuhnya terserap dalam ajaran agama dan memiliki sedikit minat dalam pengetahuan duniawi, seperti halnya dengan para imam selama periode stagnan dalam sejarah kita.
3- Mereka tidak menyadari esensi batin dan karakter luhur Islam, mereka juga tidak memiliki gagasan terkecil dari ilmiah dan teknis waktu perbaikan.

Aku berkata pada diriku sendiri: Betapa menyedihkannya orang-orang Syi'ah ini. Mereka tertidur lelap ketika seluruh dunia bangun. Suatu hari banjir datang dan membawa mereka semua. Beberapa kali aku mencoba membujuk mereka untuk memberontak melawan Khalfa. Sayangnya, tidak ada yang mau mendengarkanku, beberapa di antara mereka menertawakanku seolah-olah aku menyuruh mereka menghancurkan bumi. Karena mereka memandang Khalifah sebagai benteng yang mustahil dirubuhkan. Menurut mereka, mereka akan menyingkirkan kekhalifahan dengan kedatangan Mahdi yang dijanjikan.

Menurut mereka, Mahdi adalah imam kedua belas mereka, yang merupakan keturunan dari Nabi Islam dan yang menghilang pada tahun Hijriah 255. Mereka percaya dia masih hidup dan suatu hari akan muncul kembali dan menyelamatkan dunia dari keadaan kekejaman dan ketidakadilan total ini, mengisinya dengan keadilan.

Ini mencemaskan! Kenapa orang-orang Syi'ah ini percaya pada takhayul semacam ini! Itu seperti doktrin takhayul, "Yesus Kristus akan datang kembali dan isi dunia dengan keadilan," yang diyakini oleh orang-orang Kristen kita. Suatu hari aku berkata kepada salah satu dari mereka: "Apakah tidak pantas bagimu untuk mencegah ketidakadilan seperti yang dilakukan oleh Nabi Islam?" Jawabannya adalah: "Dia berhasil mencegah ketidakadilan karena Allah membantunya." Ketika aku berkata, "Tertulis dalam Al-Quran, **'Jika engkau membantu Agama Allah, Dia akan membantumu (sebagai gantinya).'**[25] Jika kamu memberontak melawan siksaan sultanmu,

Allah akan membantumu” Dia menjawab, “Kamu adalah pedagang. Ini adalah masalah ilmiah. kamu tidak dapat memahami hal ini.” Makam Ali Sang Amirul Mukminin didekorasi dengan sangat bagus. Memiliki halaman yang indah, sebuah kubah berlapis emas, dan dua menara tinggi. Setiap hari banyak orang Syi’ah mengunjungi makam ini. Mereka melaksanakan salat di dalamnya. Setiap pengunjung pertama-tama membungkuk di depan ambang pintu, menciumnya, dan kemudian menyapa kuburan. Meminta izin dan kemudian masuk. Makam itu memiliki halaman yang luas, yang berisi banyak kamar untuk orang-orang beragama dan pengunjung.

Ada dua mausoleum yang mirip dengan milik Ali di Karbala. Salah satunya milik Huseyn dan yang lainnya milik saudaranya. Abbas, yang telah menjadi syahid bersamanya di Karbala. Di Karbala, kaum Syi’ah mengulangi praktik yang sama seperti yang mereka lakukan di Najaf. Karbala lebih baik dari Najaf, dikelilingi oleh kebun anggun dan anak sungai yang indah.

Selama misiku ke Irak, aku bertemu dengan sebuah kejadian yang membuat hatiku lega. Beberapa peristiwa menandai akhir dari Kekaisaran Ottoman. Untuk satu hal, gubernur yang ditunjuk oleh administrasi di Istanbul adalah orang yang tidak berpendidikan dan kejam. Dia bertindak sesuai keinginannya. Tidak seperti dia, kaum Sunni gelisah karena gubernur membatasi kebebasan mereka dan tidak menghargai mereka, dan kaum Syi’ah merasa marah karena diperintah oleh seorang Turki sementara di antara mereka ada sayyid[26] dan syarif,[27] keturunan Nabi, yang akan menjadi pilihan yang jauh lebih baik untuk jabatan gubernur.

Orang-orang Syi’ah berada dalam situasi yang sangat menyedihkan, mereka hidup di lingkungan yang jorok dan bobrok. Para begal selalu menunggu caravan, dan menyerang setiap kali mereka melihat bahwa tidak ada tentara yang mengawal mereka. Karena alasan ini, konvoi tidak akan berangkat kecuali pemerintah telah menunjuk detasemen untuk mengawal mereka. Suku-suku Syi’ah sebagian besar suka berperang satu sama lain. Mereka membunuh dan menjarah satu sama lain setiap hari. Kebodohan dan buta huruf tersebar luas. Orang-orang Syi’ah mengingatkanku

---

[25] Surat Muhammad : 7, Membantu agama Allahu Ta’ala berarti menyesuaikan diri dengan Syari'at dan mencoba untuk menyebarkannya. Melawan Sultan atau Negara berarti menghancurkan agama.

[26] Keturunan dari Husein radhiy-Allahu ‘anh

[27] Keturunan dari Hasan radhiy-Allahu ‘anh

pada masa ketika Eropa berada di bawah invasi gerejawi. Dengan mengucilkan para pemimpin agama yang tinggal di Najaf dan Karbala dan minoritas kecil, yang merupakan pemilih mereka, bahkan tidak satu dari setiap seribu orang Syi'ah tahu cara membaca atau menulis.

Ekonomi telah runtuh seluruhnya, dan orang-orang menderita kemiskinan total. Sistem administrasi cukup rusak. Syi'ah melakukan pengkhianatan terhadap pemerintah.

Negara dan masyarakat memandang satu sama lain dengan pandangan curiga. Akibatnya, tidak ada saling membantu di antara mereka. Para pemimpin agama Syi'ah sepernuhnya diberikan untuk meningkatkan Sunni, telah melepaskan pengetahuan, bisnis, agama dan duniawi.

Aku tinggal di Karbala dan di Najaf selama empat bulan, Aku menderita penyakit yang sangat serius di Najaf, Aku merasa sangat buruk sehingga aku benar-benar sakit. Aku menyerah pada harapan sembuh. Penyakitku berlangsung tiga minggu. Aku pergi ke dokter. Dia memberiku resep. Menggunakan obat, aku mulai pulih, sepanjang sakit, aku tinggal di ruang bawah tanah.

Karena aku sakit, tuan rumahku menyiapkan obat-obatan dan makananku dengan imbalan sejumlah uang yang tidak signifikan dan mengharapkan pahala besar untuk melayaniku. Aku, bisa disebut, pengunjung Ali Sang Amirul Mukminin. Dokter menyarankanku untuk hanya memakan kaldu ayam selama beberapa hari pertama, Kemudian dia mengizinkanku untuk makan ayam juga, minggu ketiga aku makan sup nasi. Setelah mulai membaik aku berangkat ke Baghdad. Aku menyiapkan laporan seratus halaman tentang pengamatanku di Najaf, Hulla, dan Baghdad ketika aku berada di jalan. Aku menyerahkan laporan kepada perwakilan Baghdad dari Kementerian Persemakmuran. Aku menunggu perintah Kementerian tentang apakah Aku harus tetap di Irak atau kembali ke London.

Aku ingin kembali ke London, karena aku sudah lama di luar negeri, aku merindukan tanah air dan keluargaku. Aku ingin melihat putraku, Rasputin, yang lahir setelah kepergianku, untuk alasan ini, aku menambahkan ke dalam laporanku sebuah petisi untuk izin untuk kembali ke

London untuk waktu yang singkat setidaknya. Aku ingin memberikan laporan lisan kesan tentang misi tiga tahunku di Irak dan untuk beristirahat sementara itu.

Perwakilan Kementerian Persemakmuran di Irak menyarankanku untuk tidak memanggilnya sesering mungkin agar tidak menimbulkan kecurigaan. Dia juga menyarankan untuk menyewa kamar di salah satu penginapan di sepanjang Sungai Tigris, dan berkata, “Aku akan memberi tahu kepadamu tentang jawaban Kementerian ketika kami menerima surat dari London.” Selama aku tinggal di Baghdad aku mengamati jarak spiritual antara Istanbul, ibukota kekhalifahan, dan Baghdad.

Ketika aku meninggalkan Basrah menuju Karbala dan Najaf, aku sangat cemas bahwa Muhammad dari Najd akan membelok dari arah yang aku tuju. Karena dia adalah orang yang sangat tidak stabil dan cemas, aku takut bahwa tujuan yang telah aku bangun padanya mungkin akan rusak. Ketika aku meninggalkannya, dia berpikir untuk pergi ke Istanbul. Aku melakukan yang terbaik untuk mencegahnya dari gagasan tersebut. Aku berkata, “Aku sangat cemas bahwa ketika kamu pergi ke sana kamu dapat membuat pernyataan di mana mereka akan menyebutmu sesat dan membunuhmu.”

Sebenarnya, aku khawatir bahwa setelah pergi ke sana ia bisa bertemu dengan para ulama yang mendalam yang mampu memperbaiki kesalahannya dan menguba keyakinannya ke prinsip Sunnah dan dengan demikian semua mimpiku bisa sia-sia, karena ada pengetahuan dan moralitas Islam yang indah di Istanbul.

Ketika aku mengetahui bahwa Muhammad dari Najd tidak ingin tinggal di Basra, aku merekomendasikanya untuk pergi ke Isfahan dan Syiraz. Karena kedua kota ini indah, dan penduduk mereka adalah orang-orang Syi’ah, dan pada gilirannya, orang-orang Syi’ah tidak mungkin memengaruhi Muhammad dari Najd. Orang-orang Syi’ah tidak efisien dalam pengetahuan dan etika, jadi aku memastikan dia tidak akan mengubah arah yang telah aku buat baginya.

Ketika kami berpisah aku berkata kepadanya, “Apakah kamu percaya pada Taqiyya?” “Ya, aku percaya,” jawabnya. “Orang-orang kafir menangkap satu sahabat dan menyiksanya dan membunuh orang tuanya. Setelah ini ia melakukan Taqiyya, yaitu, ia mengatakan secara terbuka bahwa ia adalah seorang musyrik. (Ketika dia kembali dan mengatakan apa yang telah terjadi), Nabi tidak mencelanya sama sekali.” Aku menasihatinya, “Ketika kamu hidup di antara orang-orang Syi’ah, lakukanlah Taqiyya, jangan beri tahu mereka bahwa kamu adalah Sunni agar mereka tidak menjadi gangguan bagimu. Terhadap para Ulama mereka! Pelajari adat dan tradisi mereka. Karena mereka adalah orang-orang yang bodoh dan keras kepala.”

Ketika aku pergi, aku memberinya sejumlah uang sebagai zakat. Zakat adalah pajak Islam yang dipungut untuk dibagikan kepada orang yang membutuhkan. Selain itu, aku memberinya hewan pelana sebagai hadiah, jadi kami berpisah.

Setelah kepergianku, aku kehilangan kontak dengannya. Ini membuatku benar-benar gelisah. Ketika kami berpisah kami memutuskan bahwa kami berdua harus kembali ke Basrah dan siapa diantara kami yang kembali lebih dulu dan tidak menemukan yang lain maka harus menulis surat dan menitipkannya pada Abdur Ridha.

BAB I

BAGIAN KEENAM

Aku tinggal di Baghdad untuk sementara waktu, kemudian, menerima pesan yang memerintahkanku untuk kembali ke London, aku pergi. Di London, aku berbicara dengan sekretaris dan beberapa pejabat Kementerian. Aku memberi tahu mereka tentang kegiatan dan pengamatan aku selama misi panjangku. Mereka sangat bersukacita pada informasi yang aku berikan tentang Irak dan mengatakan bahwa mereka senang. Di lain pihak, Safiyya, teman perempuan Muhammad dari Najd, mengirim sebuah laporan yang setuju denganku. Aku juga menemukan bahwa selama misi ku, aku telah diikuti oleh orang-orang dari Kementerian. Orang-orang ini juga mengirim laporan bersamaan dengan laporan yang telah aku kirim dan dengan akun yang aku berikan kepada sekretaris.

Sekretaris membuat janji bagiku untuk bertemu dengan Menteri. Ketika aku mengunjungi Menteri, dia bertemu denganku dengan cara yang dia miliki tidak ditunjukkan kepadaku pada saat kedatangan aku dari Istanbul. Aku tahu bahwa aku sekarang menempati tempat yang luar biasa di dalam hatinya.

Menteri sangat senang mengetahui bahwa aku telah memperoleh Muhammad dari Najd. “Dia adalah senjata yang dicari oleh Kementerian kami. Berikan dia semua jenis janji. Akan bernilai saat jika kamu menghabiskan seluruh waktumu untuk mengindoktrinasinya,” katanya.

Ketika aku berkata, “Aku cemas tentang Muhammad Najd. Dia mungkin telah berubah pikiran,” jawabnya, “Jangan khawatir. Dia belum meninggalkan ide yang dia miliki ketika kamu pergi.” Mata-mata Kementerian kami bertemu dengannya di Isfahan dan melaporkan kepada Kementerian kami bahwa ia belum berubah.” “Bagaimana mungkin Muhammad dari Najd mengungkapkan rahasianya kepada orang asing?” Aku tidak berani mengajukan pertanyaan ini kepada Menteri. Namun, ketika aku bertemu Muhammad dari Najd selanjutnya, aku menemukan bahwa di Isfahan seorang pria bernama Abdul Karim telah bertemu dengannya dan menemukan

rahasia dengan mengatakan, “Aku adalah saudara Syaikh Muhammad [yang berarti aku]. Dia memberi tahuku semua yang dia ketahui tentangmu.”

Muhammad dari Najd berujar padaku, “Safiyya pergi bersama aku ke Isfahan dan kami hidup bersama lagi dengan nikah mjt’ah selama dua bulan. Abdul Karimm menemaniku ke Shiraz dan menemukanku seorang perempuan bernama Asiya, yang lebih cantik dan lebih menarik daripada Safiyya. Aku melakukan nikah mut’ah dengan perempuan itu, dan aku menghabiskan saat-saat paling menyenangkan dalam hidupku bersamanya.”

Aku kemudian mengetahui bahwa Abdul Karimm adalah agen Kristen yang tinggal di distrik Jelfa di Isfahan dan bekerja untuk Kementerian. Dan Aisya adalah seorang Yahudi yang tinggal di Shiraz, adalah agen lain untuk Kementerian. Kami berempat berkoordinasi untuk melatih Muhammad dari Najd sedemikian rupa. dengan cara itu di masa depan dia akan melakukan apa yang diharapkan darinya dengan cara terbaik.

Ketika aku menceritakan kejadian-kejadian di hadapan Menteri, sekretaris, dan dua anggota Kementerian lainnya yang tidak aku kenal, Menteri berkata kepada aku, “Kamu pantas menerima penghargaan terbesar dari Kementerian. Karena kamu adalah yang terbaik di antara agen paling penting dari kementerian. Sekretaris akan memberi tahumu beberapa rahasia negara, yang akan membantumu dalam misimu.”

Kemudian aku cuti sepuluh hari di mana aku bisa melihat keluargaku, jadi aku langsung pulang dan menghabiskan beberapa momen termanis bersama anakku, yang sangat mirip denganku. Anakku berbicara beberapa kata, dan berjalan begitu anggun sehingga aku merasa seolah-olah dia adalah sepotong dari tubuhku sendiri. Aku menghabiskan cuti sepuluh hari ini dengan perasaan begitu riang, begitu bahagia. Aku merasa seolah-olah aku akan terbang dengan kegembiraan. Senang sekali bisa kembali ke rumah, bersama keluargaku. Selama cuti sepuluh hari ini aku mengunjungi bibiku dari pihak ayah yang lama, yang sangat mencintaiku, bijaksana bagiku. mengunjungi bibiku dari pihak ayah adalah sebuah keinginanku. Dia meninggal setelah kepergianku dalam misi ketigaku, aku merasa sangat sedih tentang kematiannya.

Cuti sepuluh hari ini berlalu secepat satu jam, sedangkan hari-hari ceria seperti ini berlalu secepat satu jam, hari-hari kesedihan tampaknya memakan waktu berabad-abad, aku ingat hari-hari ketika aku menderita penyakit itu di Najaf. Hari-hari kesengsaraan itu terasa seperti bertahun-tahun bagiku.

.

Ketika aku pergi ke Kementerian untuk menerima pesanan baru, aku bertemu dengan sekretaris dengan wajah ceria dan perawakannya yang tinggi. Dia menjabat tanganku begitu hangat sehingga kasih sayangnya terlihat.

Dia berkata kepada aku, “Dengan perintah menteri kami dan komite yang bertanggung jawab atas Koloni, aku akan memberi tahumu dua rahasia Negara. Nanti, kamu akan mendapat banyak manfaat dari dua rahasia ini. Tidak ada seorang pun kecuali beberapa orang rahasia yang tahu dua rahasia ini.”

Dia membawaku ke sebuah ruangan di Kementerian. Aku bertemu dengan sesuatu yang sangat menarik di ruangan ini. Sepuluh orang duduk di sekitar meja bundar. Pria pertama berkedok Kaisar Ottoman. Dia berbicara bahasa Turki dan Inggris. Yang kedua berpakaian dalam pakaian Syaikhul Islam (Kepala Urusan Islam) di Istanbul, yang ketiga mengenakan pakaian yang identik dengan Shah dari Iran. Yang keempat di tiruan dari wazir di istana Iran. Yang kelima berpakaian seperti ulama hebat yang memimpin kaum Syi’ah di Najaf. Tiga terakhir dari orang-orang ini berbicara bahasa Persia dan Inggris. Masing-masing dari lima orang ini memiliki seorang pegawai yang duduk di sampingnya untuk menuliskan apa pun yang akan mereka katakan. Para pegawai ini memberikan kepada kelima orang itu informasi yang dikumpulkan oleh mata-mata tentang sosok asli yang mereka tirukan di Istanbul, Iran, dan Najaf.

Sekretaris mengatakan, “Lima orang ini mewakili lima orang di sana. Untuk mengetahui apa pola pikir dasar mereka, kami telah mendidik dan melatih orang-orang ini persis seperti tokoh asli. Kami dekatkan informasi yang kami dapatkan seperti aslinya di Istanbul, Teheran dan Najaf kepada orang-orang ini. orang-orang ini, pada gilirannya, membayangkan diri mereka sebagai tokoh asli mereka di tempat-tempat itu. Kemudian kita bertanya kepada mereka dan mereka

menjawab kita. Kita telah memutuskan bahwa jawaban yang diberikan oleh orang-orang ini tujuh puluh persen sesuai dengan jawaban yang akan diberikan oleh sumber asli mereka.

“Jika kamu suka, kamu dapat mengajukan pertanyaan untuk menilai mereka. Kamu tentu telah bertemu dengan ulama Najaf.” Aku menjawab dalam persetujuan, karena Aku telah bertemu dengan ulama besar Syi’ah di Najaf dan bertanya kepadanya tentang beberapa hal. Sekarang aku mendekati tiruannya dan berkata, “Guru yang terkasih, apakah akan diizinkan bagi kita untuk berperang melawan pemerintah Sunni dan para fanatik?” Dia merenung sejenak, dan berkata , “Tidak, tidak diperbolehkan bagi kita untuk berperang melawan pemerintah hanya karena itu adalah Sunni. Karena semua Muslim adalah saudara. Kami dapat menyatakan perang terhadap mereka (Muslim Sunni) hanya jika mereka melakukan kekejaman dan penganiayaan terhadap umat (Muslim). Dan bahkan dalam kasus ini kita akan mengamati prinsip-prinsip Amar Ma’ruf[28] dan Nahi Mungkar.[29] Kami akan berhenti mencampuri urusan mereka segera setelah mereka menghentikan penganiayaan mereka. ”

Aku berkata, “Guru yang terkasih, bolehkah aku memiliki pendapat Anda tentang masalah bahwa orang Yahudi dan Kristen itu kotor?” “Ya, mereka kotor,” Katanya. “Wajib untuk menjauh dari mereka.” Ketika aku bertanya alasan mengapa, dia menjawab, “Itu dilakukan sebagai balasan atas penghinaan. Karena mereka memandang kami sebagai orang-orang kafir dan menyangkal Nabi kami ‘shall-Allahu ‘alaihi wa sallam.’ Oleh karena itu kami membalas ini.” Aku berkata kepadanya, “Guru yang terhormat, bukankah kebersihan adalah sebagian dari iman? Terlepas dari kenyataan ini, jalan dan jalan-jalan di sekitar Sahni-syerif [daerah di sekitarnya mausoleum hadrat Ali] tidak bersih. Bahkan madrasah, yang merupakan tempat beradanya pengetahuan, tidak dapat dikatakan bersih.” Dia menjawab, “Ya, itu benar; kebersihan sebagian dari iman. Namun itu tidak bisa dihindari karena kaum Syi’ah lalai tentang kebersihan.”

---

[28] Mengajar, berkhotbah, dan mematuhi perintah-perintah Islam.

[29] Memberi peringatan, peringatan terhadap larangan Islam.

Jawaban yang diberikan oleh pria di Kementerian ini sama persis seperti jawaban yang aku terima dari ulama Syi'ah di Najaf. Kemiripan yang akurat antara orang ini dan ulama di Najaf benar-benar membuatku takjub. Selain itu, pria ini berbicara bahasa Persia.

Sekretaris itu berkata, "Jika telah bertemu dengan arketipe (tokoh asli) dari empat tokoh lainnya, kamu akan berbicara dengan tiruan mereka sekarang dan melihat betapa identiknya mereka dengan aslinya." Ketika aku berkata, "Aku tahu bagaimana pemikiran Syaikhul Islam. Karena Ahmed Efendi, hodjaku (guru) di Istanbul, memberikan deskripsi terperinci tentang Syaikhul Islam kepadaku," kata sekretaris itu, "Kalau begitu kamu bisa melanjutkan dan berbicara dengan tiruannya." Aku pergi dekat tiruan Syaikhul Islam dan berkata kepadanya, "Apakah mematuhi Khalifah adalah fardhu?" "Ya, itu adalah wajib," jawabnya. "Itu adalah wajib, karena fardhu adalah mematuhi Allah dan Nabi." Ketika aku bertanya dalil apa atas pernyataannya ini, dia menjawab," Apakah kamu tidak mendengar tentang ayat Janabi-Allah, Allah berfirman, "Taati Allah, Rasul-Nya, dan Ulul Amri dari antara kalian!""[30] Aku berkata, "Apakah ini berarti bahwa Allah memerintahkan kita untuk menaati Khalifah Yazid, yang mengizinkan pasukannya untuk menjarah Madinah dan yang telah membunuh cucu Nabi kita, Huseyn, dan kepada Walid yang suka meminum alkohol?" Jawabannya sebagai berikut: "Anakku! Yazid adalah Amirul-mu'minin dengan izin Allah. Dia tidak memerintahkan pembunuhan Huseyn. Jangan percaya pada kebohongan Syi'ah! Baca buku-buku dengan baik! Dia membuat kesalahan. Kemudian dia melakukan taubat untuk kesalahannya ini (dia bertobat dan memohon ampun dan rahmat Allah). Dia benar tentang perintahnya untuk penjarahan Madinah Al-Munawwarah, karena penduduk Madinah telah menjadi tidak terkendali dan tidak taat. Adapun Walid, ya, dia adalah orang berdosa. Bukanlah kewajiban untuk meniru Khalifah, tetapi hanya untuk mematuhi perintah-perintahnya yang kompatibel dengan Syari'at."

Aku telah mengajukan pertanyaan yang sama kepada hodjaku Ahmed Efendi dan menerima jawaban yang identik dengan sedikit perbedaan.

Lalu aku bertanya kepada sekretaris, "Apa alasan utama mempersiapkan tiruan-tiruan ini?" Dia berkata, "Dengan metode ini kita menilai kapasitas mental Sultan (Ottoman) dan ulama Muslim,

---

[30] Surat An-Nisa : 59

baik itu Syi'ah atau Sunni. Kita mencari langkah-langkah yang akan membantu kita mengatasi mereka. Misalnya, jika kamu tahu dari mana arah pasukan musuh akan datang, kamu akan membuat persiapan yang sesuai, mengerahkan pasukanmu pada posisi yang sesuai, dan dengan demikian dapat mengusir musuh. Di sisi lain, jika kamu tidak yakin tentang arah serangan musuhmu maka kamu akan menyebarkan kekuatanmu di sana-sini dengan cara yang serampangan dan menderita kekalahan. ... Dengan cara yang sama, jika kamu ketahui bukti-bukti yang akan diberikan oleh Muslim untuk membuktikan bahwa iman dan mazhab mereka benar, akan mungkin bagimu untuk mempersiapkan kontra-bukti untuk membantah bukti-bukti mereka dan merusak kepercayaan mereka dengan bukti-bukti itu."

Lalu dia memberiku sebuah buku berisi seribu halaman yang berisi hasil pengamatan dan proyek yang dilakukan oleh lima orang tiruan tersebut di berbagai bidang seperti militer, keuangan, pendidikan, dan agama. Dia mengatakan, "Tolong baca buku ini dan kembalikan kepada kami." Aku membawa pulang buku itu. Aku membacanya dengan penuh perhatian selama aku liburan tiga minggu.

Buku itu sangat indah. Karena jawaban penting dan pengamatan halus di dalamnya terdengar asli. Aku pikir jawaban yang diberikan oleh perwakilan lima pria lebih dari tujuh puluh persen persis dengan jawaban yang akan diberikan tokoh asli mereka. bahwa jawabannya tujuh puluh persen benar.

Setelah membaca buku itu, aku sekarang lebih percaya pada negaraku dan aku tahu pasti bahwa rencana untuk menghancurkan Kekaisaran Ottoman di waktu yang lebih singkat dari seabad telah disiapkan. Sekretaris itu juga mengatakan, "Di ruangan lain yang serupa, kita memiliki meja identik yang ditujukan untuk negara-negara yang telah kita kolonisasi dan negara-negara yang akan kita jajah."

Ketika aku bertanya kepada sekretaris di mana mereka menemukan orang-orang yang rajin dan berbakat ini, dia menjawab, "Agen kita di seluruh dunia memberi kita intelegensi secara terus-menerus, seperti yang kamu lihat, para perwakilan ini adalah ahli dalam pekerjaan mereka. Tentu saja, jika kamu dilengkapi dengan semua informasi yang dimiliki oleh orang tertentu, kamu akan

dapat berpikir seperti dia dan membuat keputusan yang akan dibuatnya. Karenanya jadilah penggantinya sekarang."

Sekretaris melanjutkan, "Jadi ini adalah rahasia pertama yang telah Kementrian perintahkan kepadaku untuk memberitahumu. Aku akan memberitahumu rahasia kedua sebulan kemudian, ketika kamu mengembalikan buku seribu halaman itu." Aku membaca bagian buku itu sebagian dari awal hingga akhir, memusatkan seluruh perhatianku padanya. Ini meningkatkan informasiku tentang pengikut Muhammad. Sekarang aku tahu cara mereka berpikir, apa kelemahan mereka, apa yang membuat mereka kuat, dan bagaimana mengubah kualitas kuat mereka menjadi titik-titik rentan. Titik lemah umat Islam sebagaimana dicatat dalam buku ini adalah sebagai berikut:

1- Kontroversi Sunni-Syi'ah, kontroversi kedaulatan rakyat;[31] Kontroversi Turki-Iran, kontroversi suku, dan kontroversi negara versus ulama.[32]
2- Dengan sedikit pengecualian, umat Islam bodoh dan buta huruf.[33]
3- Kurangnya spiritualitas, pengetahuan, dan hati nurani.[34]

---

[31] Penegasan ini sepenuhnya salah. Ini bertentangan dengan pernyataan sebelumnya bahwa "Taat kepada Padhishah (sultan) adalah fardhu."

[32] Ini adalah fitnah belaka. Kehendak tertulis dari Osman ('Uthmân) Ghazi (Sultan Osman pertama), adalah contoh terperinci dari nilai dan penghormatan pemerintahan Ottoman yang ditetapkan pada para ulama. Semua Padishah memberikan posisi tertinggi kepada para ulama. Ketika musuh-musuh yang cemburu kepada Mawlana Khalid Baghdadi memfitnahnya kepada Sultan Mahmud Khan II dan menuntut agar dia dieksekusi, Sultan memberikan jawaban yang sangat masyhur ini: "Para ulama tidak akan pernah membahayakan negara." Sultan Utsmaniyah memberikan sebuah rumah, perbekalan, dan gaji tinggi kepada setiap ulama.

[33] Buku-buku tentang agama, etika, iman, dan sains yang ditulis oleh ribuan ulama Ottoman dikenal secara universal. Petani, yang seharusnya menjadi kebanyakan orang yang buta huruf, sangat mengetahui tentang iman, ibadah, dan keterampilan mereka. Ada masjid, sekolah, dan madrasah di desa. Semua penduduk desa diajarkan cara membaca dan menulis, agama dan pengetahuan duniawi di tempat-tempat ini. Perempuan di desa-desa tahu cara membaca Al-Qurnul Karim. Sebagian besar ulama dan Awliya dibesarkan dan dididik di desa-desa ▪

[34] Umat Islam di masa Utsmaniyah sangat teguh secara spiritual, masyarakat mendaftarkan diri secara sukarela untuk Jihad demi mendapatkan kesyahidan. Salat-salat, serta selama setiap khutbah Jumat, para ulama akan mengucapkan doa syukur atas Khalifah dan Negara, dan keseluruhan jemaah akan mengatakan "Amin." Penduduk desa yang Kristen, di sisi lain, sebagian besar buta huruf, sama sekali tidak menyadari iman dan pengetahuan

4- Mereka telah sepenuhnya berhenti dari bisnis duniawi dan terserap dalam hal-hal yang berkaitan dengan akhirat.[35]
5- Sultan adalah diktator yang kejam.[36]
6- Jalanan tidak aman, transportasi dan perjalanan sangat berantakan.[37]
7- Tidak ada tindakan pencegahan terhadap epidemi seperti wabah dan kolera, yang menewaskan puluhan ribu orang setiap tahun, kebersihan sama sekali diabaikan.[38]
8- Kota-kota hancur, dan tidak ada sistem penyediaan air.[39]
9- Pemerintah tidak dapat mengatasi pemberontak dan pengacau, terdapat ketidakteraturan umum, aturan Al-Quran, yang mana mereka sangat bangga dengannya, hampir tidak pernah dipraktikkan.[40]
10- Keruntuhan ekonomi, kemiskinan, dan kemunduran.
11- Tidak ada pasukan yang tertib, tidak ada persenjataan yang memadai, dan senjata yang ada adalah senjata klasik dan rapuh. [Apakah mereka tidak sadar bahwa tentara sistematis yang didirikan oleh Orhan Ghâzî, yang naik ke tahta (Ottoman) pada tahun 726 (1326 M),

---

duniawi mereka, dan karena itu menganggap khotbah para imam begitu saja dan mematuhi kebohongan dan takhayul yang mereka buat atas nama agama. Seperti kawanan binatang yang tidak berakal.

[35] Tidak seperti agama Kristen, Islam tidak memisahkan agama dari dunia, itu adalah ibadah untuk menyibukkan diri dengan urusan duniawi. menyatakan, "**Bekerja untuk dunia seolah-olah kamu tidak akan pernah mati, dan (bekerja) untuk Akhirat seolah-olah kamu akan mati besok**."

[36] Para sultan menekan rakyat untuk melaksanakan prinsip-prinsip Syari'at. Mereka tidak melakukan penindasan seperti Raja-raja Eropa.

[37] Jalanan begitu aman sehingga seorang Muslim yang berangkat dari Bosnia akan melakukan perjalanan sejauh Mekka dengan nyaman dan gratis, tinggal, makan dan minum di desa-desa di jalan, dan penduduk desa sebagian besar waktu akan memberinya hadiah.

[38] Terdapat rumah sakit dan rumah sakit jiwa di mana-mana, bahkan Napoleon disembuhkan oleh pemerintahan Ottoman. Semua Muslim mengkuti haditsu syarif yang berbunyi, "**siapapun yang memiliki iman akan bersih**."

[39] Fitnah ini bahkan tidak layak dijawab. Firuz Shah, Sultan Delhi, meninggal pada tahun 790 [1388 H]. Kebun-kebun dan taman anggrek diirigasi oleh kanal selebar 240 km yang dibangun dengan komandonya yang berulang ke tanah kosong selama invasi Inggris. Sisa-sisa arsitektur Ottoman hingga kini masih menyilaukan mata wisatawan.

[40] Mereka pasti bingun terhadap Ottoman. Dengan para jenderal Prancis yang dipuja-puja karena menuangkan kotoran raja mereka ke Seine.

tentara Yıldırım (The Thunderbolt) Bayezid Khan yang tak bernoda, yang mengusir pasukan besar dari tentara salib di Nighbolu pada 799 (1399 M)?]

12- Pelanggaran hak perempuan.[41]

13- Kurangnya kesehatan dan kebersihan lingkungan.[42]

Setelah mengutip apa yang dianggap sebagai titik lemah umat Islam dalam paragraf yang diparafrasekan di atas, buku itu menyarankan agar umat Islam tetap tidak menyadari keunggulan material dan spiritual dari iman mereka, yaitu Islam. Kemudian, buku itu memberi informasi berikut tentang Islam:

1- Islam memerintahkan persatuan dan kerja sama dan melarang perpecahan. Hal ini dinyatakan dalam Al-Quran, "**Berpegang teguh pada tali Allah**."[43]

2- Islam memerintahkan menjadi terdidik dan kritis terhadap segala sesuatu. dinyatakan dalam Al-Quran, "..berjalanlah kamu di muka bumi dan perhatikanlah bagaimana akibat orang-orang yang mendustakan (rasul-rasul)."[44]

3- Islam memerintahkan untuk memperoleh pengetahuan. Hal ini dinyatakan dalam hadis, "**Mempelajari ilmu adalah fardhu untuk setiap Muslim, lelaki dan perempuan.**"

4- Islam memerintahkan bekerja untuk dunia. Hal ini dinyatakan dalam Al-Quran, **"Dan di antara mereka ada orang yang berdoa: "Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan peliharalah kami dari siksa neraka.'"**[45]

5- Islam memerintahkan konsultasi. Hal ini dinyatakan dalam Al-Quran, **"…Perbuatan mereka (dilakukan) berdasarkan konsultasi di antara mereka sendiri…"**[46]

6- Islam memerintahkan untuk membangun jalan. Hal ini dinyatakan dalam Al-Quran," **Dialah Yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah di segala**

---

[41] Pada saat Inggris sama sekali tidak menyadari seni, persenjataan, dan hak-hak perempuan, Ottoman merumuskan konsep-konsep ini dengan cara yang paling indah. Apakah mereka akan memiliki rasa malu untuk menyangkal fakta bahwa raja Swedia dan Perancis meminta bantuan dari Ottoman?

[42] Pada masa Ottoman jalanan sangat bersih, bahkan ada layanan kesehatan yang dialokasikan untuk membersihkan kotoran di jalan.

[43] Surat Ali Imran : 103

[44] Surat Ali Imran : 137

[45] Surat Al-Baqarah : 201

[46] Surat Syura : 38

penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezki-Nya. Dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan.”[47]

7- Islam memerintahkan umat Islam untuk menjaga kesehatan mereka. Dinyatakan dalam hadits, “**Pengetahuan terdiri dari empat (bagian): 1) Pengetahuan tentang Fiqh untuk pemeliharaan iman; 2) Pengetahuan Kedokteran untuk pemeliharaan kesehatan; 3) Pengetahuan tentang Sarf dan Nahw (tata bahasa Arab) untuk pemeliharaan bahasa; 4) Pengetahuan tentang Astronomi agar menyadari zaman**.”
8- Islam memerintahkan pengembangan, sebagaimana dinyatakan dalam Al-Quran, “.. **Allah menciptakan segala sesuatu di bumi untukmu**…”[48]
9- Islam memerintahkan ketertiban. dinyatakan dalam Al-Quran, **“Dan Kami telah menghamparkan bumi dan menjadikan padanya gunung-gunung dan Kami tumbuhkan padanya segala sesuatu menurut ukuran.”**[49]
10- Islam memerintahkan ekonomi yang kuat. Hal ini dinyatakan dalam hadis. **“Bekerja untuk duniamu seolah-olah kamu tidak akan pernah mati. Dan bekerjalah untuk akhiratmu seolah-olah Anda akan mati besok.”**
11- Islam memerintahkan pembentukan pasukan yang dilengkapi dengan senjata yang kuat. Hal ini dinyatakan dalam Al-Quran, **“Dan siapkanlah untuk menghadapi mereka kekuatan apa saja yang kamu sanggupi…”**[50]
12- Islam memerintahkan untuk memperhatikan hak-hak perempuan dan untuk menghargai mereka. Hal itu dinyatakan dalam Al-Quran, **“Dan para perempuan mempunyai hak yang seimbang dengan kewajibannya menurut cara yang ma'ruf..”**[51]
13- Islam memerintahkan kebersihan. Hal ini dinyatakan dalam hadits, “**Kebersihan adalah sebagian dari iman**.”

Buku ini merekomendasikan degenerasi dan melemahkan sumber daya berikut:

1- Islam telah meniadakan kefanatikan ras, bahasa, tradisional, konvensional, dan nasional.
2- Bunga, pencatutan, percabulan, alkohol, dan babi dilarang.

[47] Surat Al-Mulk : 15
[48] Surat Al-Baqarah : 29
[49] Surat Al-Hijr : 19
[50] Surat Al-Anfal : 60
[51] Surat Al-Baqarah : 228

3- Muslim sangat patuh pada para ulama mereka.
4- Sebagian besar Muslim Sunni menerima Khalifah sebagai wakil Nabi. Mereka percaya bahwa menunjukkan rasa hormat yang sama terhadapnya adalah hal yang sama seperti yang harus ditunjukkan kepada Allah dan Nabi.
5- Jihad adalah fardhu.
6- Menurut Muslim Syi'ah, semua non-Muslim dan Muslim Sunni adalah orang-orang jahat.
7- Semua Muslim percaya bahwa Islam adalah satu-satunya agama yang benar.
8- Sebagian besar Muslim percaya bahwa mengusir orang-orang Yahudi dan Kristen dari semenanjung Arab adalah fardhu.
9- Mereka melakukan ibadah, (seperti salat, puasa, haji ...), dengan cara yang paling indah.
10- Muslim Syi'ah percaya bahwa haram (dilarang) untuk membangun gereja di negara-negara Muslim.
11- Muslim berpegang teguh pada prinsip-prinsip kepercayaan Islam.
12- Muslim Syi'ah menganggap perlu untuk memberikan seperlima dari Humus, yaitu barang rampasan yang dibawa dalam Perang Suci untuk para ulama.
13- Muslim membesarkan anak-anak mereka dengan pendidikan sedemikian rupa sehingga mereka tidak mungkin meninggalkan cara yang diikuti oleh leluhur mereka.
14- Perempuan Muslim menutupi diri mereka dengan sangat baik sehingga kerusakan tidak dapat berarti menindak mereka.
15- Muslim melakukan salat berjama'ah, yang menyatukan mereka lima kali sehari.
16- Karena makam Nabi, Ali dan Muslim saleh lainnya adalah suci menurut mereka, mereka berkumpul di tempat-tempat ini.
17- Ada sejumlah orang yang menjadi keturunan dari Nabi, [yang disebut Sayyid dan Syarif], orang-orang ini mengingatkan akan Nabi dan menjaganya selalu tetap hidup di mata umat Islam.
18- Ketika umat Islam berkumpul, para Khatib mengkonsolidasikan imann mereka dan memotivasi mereka untuk melakukan tindakan saleh.
19- Melakukan amar ma'ruf dan nahi mungkar adalah fardhu.
20- Sangat sunnah untuk menikahi lebih dari satu perempuan untuk berkontribusi pada peningkatan populasi Muslim.

21- Mengkonversi (memasukkan) satu orang ke dalam agama Islam lebih berharga bagi seorang Muslim daripada memiliki seluruh dunia.

22- Hadits, **"Jika seseorang membuka jalan keberuntungan, ia akan mendapat pahala orang-orang yang mengikuti cara itu serta pahala karena telah mencapainya,"** sudah dikenal di kalangan umat Islam.

23- Muslim berpegang Al-Quran dan hadits dengan penghormatan yang sangat mendalam. Mereka percaya bahwa mematuhi sumber-sumber ini adalah satu-satunya cara untuk mencapai surga.

Buku ini merekomendasikan untuk melemahkan titik-titik kesetiaan Muslim dan untuk mempopulerkan kelemahan mereka, dan buku itu menjelaskan metode untuk mencapai hal ini.

Ini menyarankan langkah-langkah berikut untuk mempopulerkan titik-titik rentan mereka:

1- Membangun kontroversi dengan mendorong permusuhan di antara kelompok yang berselisih, menyuntik kekufuran, dan dengan menerbitkan buku-buku untuk lebih memicu kontroversi.

2- Menghalangi sekolah dan publikasi, dan membakar buku-buku Islam jika memungkinkan. Pastikan bahwa anak-anak Muslim tetap bodoh dengan melancarkan berbagai fitnah pada otoritas agama dan dengan demikian mencegah orang tua Muslim mengirim anak-anak mereka ke sekolah-sekolah agama. [Metode Inggris ini sangat berbahaya bagi Islam.]

3- 4 – Ucapkan 'Pujian Surga' di hadapan mereka dan yakinkan mereka bahwa mereka tidak perlu bekerja untuk kehidupan duniawi. Besarkan lingkaran-lingkaran Tasawwuf. Jadikan mereka lalai dengan mendorong mereka untuk membaca buku-buku nasehat untuk Zuhd, seperti Ihya Ulumuddin karya Al-Ghazali, Matsnawi karya Mawlana Jalaluddin Rumi, dan berbagai buku yang ditulis oleh Muhyiddin Ibn Arabi.[52]

---

[52] Zuhd, sifat yang dipuji oleh buku-buku Tasawwuf, tidak berarti berhenti dari kerja duniawi, artinya tidak menyukai dunia. Dengan kata lain, bekerja untuk dunia, mendapatkan kebutuhan duniawi, dan menggunakannya sesuai dengan Syar'at akan memberikan pencairan sebanyak tindakan ibadah lainnya akan

5 – Memperdaya para Sultan untuk melakukan kekejaman dan kediktatoran dengan menceritakan cerita-cerita palsu berikut: Anda adalah bayang-bayang Allah di muka bumi. Bahkan, Abu Bakar, Umar, Usman, Ali, Umayyah dan Abbasiyah telah merebut kekuasaan dengan kekuatan dan pedang, dan masing-masing dari mereka adalah Misalnya, Abu Bakar mengambil alih kekuasaan dengan bantuan pedang Umar dan dengan membakar rumah-rumah mereka yang tidak mau membai'atnya, seperti rumah Fatimah.[53]

Dan Umar menjadi Khalifah atas pujian Abu Bakar. Utsman, di sisi lain, menjadi Khalifah dengan perintah Umar. Adapun Ali; ia menjadi Khalifah oleh pemilihan diadakan di antara bandit. Muawiyah mengambil alih kekuasaan dengan pedang.[54] Kemudian, pada masa Bani Umayyah, kedaulatan diubah menjadi monarki yang diwarisi

---

[53] Ada indikasi dalam haditsu syarif bahwa Abu Bakar, Umar, Usman, dan 'Ali radiy-Allâhu anhum' akan menjadi Khalifah. Belumlah menjadi jelas tentang waktunya. Rasûlullah 'sall-Allahu alaihi wa sallam' menyerahkan masalah ini kepada pilihan para sahabat-nya. Terdapat tiga jenis ijtihad dalam memilih Khalifah. Kekhalifahan bukanlah properti yang diwariskan oleh kerabat seseorang, Abu Bakar, yang telah menjadi orang pertama yang menjadi seorang Muslim, yang telah menyebabkan orang lain menjadi orang-orang yang beriman, di belakangnya Nabi kita melakukan salat dengan mengatakan kepadanya untuk menjadi imam dan memimpin salat, dan ia teman Nabi saat hijrah (ke Madinah), adalah kandidat yang paling cocok. Beberapa (dari Sahaba)t pergi ke tempat hadrat Ali. dari mereka, yaitu, Abu Sufyan, berkata, "Ulurkan tanganmu! Aku akan membai'atmu! Jika kamu suka, aku akan isi semua tempat dengan pasukan kavaleri dan pasukan infanteri." Hadrat Ali menolak ini, menjawab, "Apakah Anda mencoba untuk memecah umat Islam menjadi kelompok-kelompok? Aku tinggal di rumah agar tidak dimaksudkan untuk terpilih sebagai Khalifah. Duka cita sebab wafatnya Rasulullah telah mengejutkanku. Aku merasa gila." Dia pergi ke masjid. Dia membai'at Abu Bakar di hadapan para sahabat lainnya. Atas hal ini, Abu Bakar berkata, "Aku tidak ingin menjadi Khalifah. Aku tak mau jatuh dalam kebingungan." Ali menjawab "Anda lebih layak menjadi Khalifah." Pernyataan pujian Hadrat Ali yang dibuat terhadap Abu Bakar hari itu dikutip dalam bahasa Turki kami yaitu buku Se'adet-i Ebediyye. Hadrat 'Umar menemani Hadrat Ali ke rumahnya. Hadrat Ali berkata, "Setelah Rasulullah, Abu Bakar dan Umar adalah yang tertinggi dari umat ini." Orang-orang yang percaya kebohongan Syi'ah dan fitnah mereka bertanggung jawab atas keadaan buruk yang dialami umat Muslim saat ini. Inggris masih mendorong hasutan ini.

[54] Hadrat Muawiyah menjadi Khalifah setelah Hadrat Hasan memberi membaiat kepadanya. Silakan baca buku **Documents of the Right Word**.

melalui rantai pihak ayah. Demikian pula halnya dengan Abbasiyah. Adalah bukti untuk fakta bahwa dalam kedaulatan Islam adalah bentuk kediktatoran.

6- Hapus hukuman mati karena pembunuhan dari undang-undang. [Hukuman mati adalah satu-satunya pencegah pembunuhan dan kejahatan. Anarki dan bandit tidak dapat dicegah tanpa hukuman mati.] Halangi pemerintah dalam menghukum para perampok dan begal. Pastikan bepergian tidak aman dengan mendukung dan mempersenjatai mereka.

7- Kita dapat membuat mereka menjalani hidup yang tidak sehat dengan skema berikut: Semuanya tergantung pada penunjukan Allah sebelumnya. Perawatan medis tidak akan memiliki peran dalam memulihkan kesehatan. Bukankah Allah berfirman dalam Al Qur'an, **"Rabb-ku (Allah) membuatku makan dan minum. Dia menyembuhkanku ketika aku sakit. Dia sendiri yang akan mematikakanku dan kemudian menghidupkanku."**[55] Kemudian, tidak ada yang akan sembuh dari penyakit atau lolos dari kematian di luar kehendak Allah.[56]

8- Buat pernyataan berikut untuk mendorong kekejaman: Islam adalah agama peribadatan, tidak memiliki kepentingan dalam masalah negara. Karena itu, Muhammad dan para Khalifahnya tidak memiliki menteri atau peundang-undangan. [57]

---

[55] Surat Syura : 79,80,81

[56] Agen-agen Inggris mendistorsi makna ayatul karimah dan haditsu syarif untuk menyesatkan umat Islam. Mendapatkan perawatan medis adalah sunnah. Allahu Ta'ala telah menciptakan efek penyembuhan dalam pengobatan. Nabi kita memerintahkan untuk minum obat. Allahu Ta'ala, pencipta segalanya, adalah Sang Penyembuh. Namun Dia telah menciptakan hukum sebab akibat dan memerintahkan kita untuk mematuhi ini hukum dengan berpegang pada penyebabnya. Kita harus bekerja keras, menemukan penyebabnya, dan menggunakannya. Mengatakan, "Dialah (Rabb) yang menyembuhkanku," berarti mengatakan, "Dia memberiku cara yang akan menyebabkan penyembuhan." Melakukan penelitian untuk menemukan penyebabnya adalah perintah (Islam). Nabi kita menyatakan, **"Fardhu bagi lelaki dan perempuan untuk belajar dan mendapatkan pengetahuan."** Pada lain waktu beliau menyatakan, **"Allah mencintai mereka yang bekerja dan menghasilkan uang."**

[57] Ibadah tidak hanya terdiri dari salat, puasa dan haji, tetapi juga ibadah untuk melakukan bisnis duniawi karena Allahu Ta'ala memerintahkannya tetapi dengan cara yang sesuai dengan Syari'at. Sangatlah tsawab (pantas menerima imbalan di akhirat) untuk mengerjakan untuk hal-hal yang berguna.

9- Kemerosotan ekonomi adalah konsekuensi alami dari aktivitas merugikan yang disarankan sejauh ini. Kita dapat menambah atrofia dengan membusukkan tanaman, menenggelamkan kapal dagang, membakar pasar, menghancurkan bendungan dan dengan demikian membuat mereka meninggalkan daerah pertanian dan pusat-pusat industri di bawah air, dan cara terakhir adalah dengan mencemari jaringan air minum mereka.[58]

10 – Membiasakan para negarawan dengan kegemaran [seks, olahraga], alkohol, perjudian, korupsi yang menyebabkan kedurhakaan dan minat, dan menghabiskan harta Negara untuk keuntungan pribadi mereka. Dorong pegawai negeri untuk melakukan hal-hal semacam ini dan beri penghargaan kepada mereka yang melayani kita dengan cara ini.

Kemudian buku ini menambahkan saran berikut: Mata-mata Inggris yang ditugaskan tugas ini harus dilindungi secara diam-diam atau terbuka, dan tidak ada biaya yang harus dikeluarkan untuk menyelamatkan agen-agen yang ditangkap oleh Muslim.

11 - Mempopulerkan segala macam bunga ribawi. Untuk kepentingan tidak hanya menghancurkan ekonomi nasional, tetapi juga membiasakan umat Islam untuk melanggar aturan Al-Quran. seseorang telah melanggar satu pasal hukum, akan mudah baginya untuk melanggar pasal-pasal lainnya juga. Mereka harus diberitahu bahwa "Bunga hanya haram ketika dalam kelipatan, karena dinyatakan dalam Al-Quran, **"..janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda**"[59] Oleh karena itu, tidak setiap bentuk bunga adalah haram." [Waktu pelunasan pinjaman tidak boleh ditunjuk di muka. Pembayaran tambahan apa pun disetujui (di waktu peminjaman) adalah bunga, bunga jenis ini adalah dosa besar, jadilah pembayaran ekstra yang ditetapkan hanya bernilai dirham. ditetapkan bahwa jumlah yang sama (dipinjam) harus dilunasi setelah jangka waktu tertentu, ini adalah bunga menurut mazhab Hanafi. penjualan secara kredit, waktu pelunasan harus ditunjuk, namun jika debitur tidak dapat melunasi pada waktu yang ditentukan dan waktu berlarut-larut dan pembayaran tambahan ditetapkan, bunga semacam ini

---

[58] Lihatlah kebiadaban, kekejaman yang dilakukan oleh Inggris, yang menyebut diri mereka beradab dan mengulangi frasa 'hak asasi manusia' begitu sering!

[59] Surat Ali Imran : 130

disebut Mudaf. Ayatul Karima yang dikutip di atas menyatakan jenis bunga dalam perdagangan ini.]

12 - Sebarkan tuduhan palsu tentang kekejaman terhadap para ulama, berikan pencitraan kotor terhadap mereka dan dengan demikian dapat mengasingkan Muslim dari mereka. Kita akan menyamarkan sebagian dari mata-mata kita menjadi bagian dari mereka, maka kita akan membuat mereka melakukan perbuatan cabul. Dengan demikian mereka akan bingung dengan para ulama dan setiap ulama akan dipandang dengan kecurigaan. Adalah suatu keharusan untuk menyusupkan mata-mata ini ke Al-Azhar, Istanbul, Najaf, dan Karbala. Kita akan membuka sekolah, perguruan tinggi untuk menjauhkan Muslim dari para ulama. Di sekolah-sekolah ini kita akan mendidik anak-anak Bizantium, Yunani dan Armenia dan membesarkan mereka sebagai musuh kaum Muslim. Adapun anak-anak Muslim, kita akan memberi mereka keyakinan bahwa nenek moyang mereka adalah orang-orang yang tidak tahu apa-apa. Khalifah, ulama, dan negarawan, kita akan memberi tahu rakyat tentang kesalahan mereka dan meyakinkan mereka bahwa orang-orang itu sibuk dengan kesenangan sensual mereka, bahwa Khalifah menghabiskan waktu mereka bersenang-senang dengan selir, bahwa mereka menyalahgunakan harta rakyat, bahwa mereka tidak menaati Nabi dalam apa pun yang mereka lakukan.

13- Untuk menyebarkan fitnah bahwa Islam membenci perempuan, kita akan mengutip kata-kata, "Pria lebih dominan daripada perempuan,"[60] dan hadis , "Perempuan itu jahat sama sekali."[61]

---

[60] Surat An-Nisa : 34

[61] Dinyatakan dalam sebuah haditsu syarif, **"Seorang perempuan (istri) yang menaati syari'at adalah salah satu berkah dari surga. Seorang perempuan yang mengikuti setiap sensasi dan mendurhakai syari'at adalah jahat."** Ayah dari seorang perempuan lajang yang malang harus menghidupi dirinya dan perempuannya, baik dia yang belum menikah atau menjanda. Jika dia tidak melakukannya, dia harus dipenjara. Jika seorang perempuan tidak memiliki ayah, atau jika ayahnya (terlalu) miskin (untuk menghidupinya), kerabat mahramnya harus merawatnya.Jika dia tidak memiliki kerabat seperti itu, pemerintah harus membagikan gaji untuknya. Seorang perempuan Muslim harus bekerja untuk mencari nafkah. Agama Islam telah membebani lelaki dengan semua kebutuhan perempuan itu. kembali untuk beban berat ini, lelaki mungkin telah dijadikan satu-satunya pewaris dari orang yang telah meninggal, namun, sebagai kebaikan lain terhadap perempuan, Allahu Ta'ala telah memerintahkan bahwa mereka harus diberi setengah dari harta warisan yang diwarisi oleh saudara-saudara mereka. Seorang suami tidak dapat memaksa istrinya untuk bekerja di dalam atau di luar rumah. Jika seorang perempuan ingin bekerja, dia dapat melakukannya dengannya izin suami, dengan syarat bahwa dia harus dilindungi dan tidak boleh ada laki-laki di

14- Kekotoran adalah hasil dari kekurangan air, oleh karena itu, kita harus mencegah peningkatan pasokan air dalam berbagai skema.

---

tempat dia bekerja; dan dalam hal ini penghasilannya akan menjadi miliknya. Tidak ada yang bisa memaksa seorang perempuan untuk melepaskan penghasilan semacam ini atau hartanya yang telah diwariskan untuknya atau maharnya. Dia juga tidak dapat dipaksa untuk membelanjakannya untuk kebutuhan anak-anaknya atau untuk apa pun yang dibutuhkan di rumah karena suami yang harus menyediakan semua kebutuhan seperti itu. Dalam rezim komunis dewasa ini, perempuan dan laki-laki diharuskan bekerja dalam pekerjaan terberat hanya untuk makanan, seperti binatang. Di negara-negara Kristen, dikatakan sebagai negara dunia bebas, dan di beberapa negara Arab dikatakan sebagai negara Muslim, perempuan bekerja seperti laki-laki di pabrik, di ladang, dalam bisnis perdagangan di bawah pemahaman menyesatkan bahwa "hidup itu umum." Seperti yang sering muncul di surat kabar harian, kebanyakan dari mereka menyesal telah menikah, sehingga pengadilan hukum dipenuhi dengan file gugatan cerai. Ucapan yang diucapkan oleh Rasulullah 'shall-Allahu 'alaihi wa sallam' ada tiga jenis : Pertama adalah firman yang langsung datang dari Allahu Ta'ala baik dalam lafadz maupun makna. Firman-friman tersebut disebut Ayatul karimah yang membentuk Al-Quran secara kolektif. Firman yang berbunyi, "..**Dan jika mereka memperoleh kebaikan, mereka mengatakan: 'Ini adalah dari sisi Allah,' dan kalau mereka ditimpa sesuatu bencana mereka mengatakan: 'Ini (datangnya) dari sisi kamu (Muhammad).' Katakanlah: 'Semuanya (datang) dari sisi Allah,..'** adalah ayat ketujuh puluh delapan dari surat An-Nisa. Jenis perkataan kedua adalah perkataan yang maknya dari Allahu Ta'ala namun lafadznya dari Nabi, disebut Haditsu Qudsi. Sabda Nabi yang berbunyi, "**Jadilah kalian musuh diri (nafs) kalian. Karena ia adalah musuh-Ku,"** adalah haditsu qudsi. Jenis ketiga adalah perkataan yang lafadz dan maknanya dari Nabi, disebut **Haditsu Syarif**. Sabda yang berbunyi, **"Seorang perempuan (istri) yang menaati syari'at adalah salah satu berkah dari surga. Seorang perempuan yang mengikuti setiap sensasi dan mendurhakai syari'at adalah jahat,"** adalah hadistu syarif. Hadrat Muhyiddin Ibn Arabi menjelaskan haditsu syarif ini dalam volume pertama bukunya Musamarat. Mata-mata Inggris menghilangkan separuh pertama hadis dan hanya mengungkapkan separuh yang terakhir. Jika perempuan di seluruh dunia tahu tentang nilainya, kenyamanan dan kedamaian, kebebasan dan hak untuk menceraikan dalam Islam telah diberikan kepada mereka, mereka akan segera menjadi Muslim dan berusaha untuk menyebarkan Islam di seluruh dunia. Sangat disayangkan mereka tidak dapat menyadari fakta-fakta ini. Semoga Allah Ta'ala memberkati seluruh umat manusia dengan keberuntungan mempelajari cara bercahaya Islam dengan benar!

Buku ini menyarankan langkah-langkah berikut untuk menghancurkan benteng Muslim:

1- Suntiklah devosi chauvinistik seperti rasisme dan nasionalisme di kalangan umat Islam untuk menarik kembali perhatian mereka terhadap kepahlawanan pra-Islam mereka: menyegarkan ingatan ke periode Firaun di Mesir, periode Majusi di Iran, periode Babilonia di Irak, Attila dan era Dzengiz [tyrannisme] di Ottoman. [Mereka berisi daftar panjang tentang hal ini.]
2- Kejahatan berikut harus dilakukan secara diam-diam atau di depan umum: Minum minuman keras, judi, zina, memakan daging babi, [dan perkelahian di antara klub-klub olahraga.] Dalam melakukan ini, orang-orang Kristen, Yahudi, Magian, dan non-Muslimlainnya yang tinggal di negara-negara Muslim harus dimanfaatkan semaksimal mungkin, dan mereka yang bekerja untuk tujuan ini harus diberi gaji tinggi oleh departemen perbendaharaan Kementerian Persemakmuran.
3- Menabur kecurigaan di antara mereka tentang Jihad, meyakinkan mereka bahwa Jihad adalah perintah sementara dan bahwa itu sudah usang.
4- Mengusir gagasan bahwa "orang-orang kafir itu kotor" dari hati orang-orang Syi'ah. Kutip ayat Al-Quran, **"Makanan (sembelihan) orang-orang yang diberi Al Kitab itu halal bagimu, dan makanan kamu halal (pula) bagi mereka."**[62] dan beri tahu mereka bahwa Nabi memiliki seorang istri Yahudi bernama Safiyya dan seorang istri Kristen bernama Mariya dan bahwa istri-istri Nabi sama sekali tidak curang.[63]
5- Mengilhami Muslim dengan keyakinan bahwa "apa yang dimaksud Nabi dengan '**Islam**' adalah 'agama yang sempurna' dan karena itu agama ini bisa menjadi Yahudi atau Kristen serta Islam." Tegaskan hal ini dengan alasan berikut: Al-Quran memberi nama 'Muslim' kepada semua penganut agama manapun. Misalnya, ia mengutip Nabi Joseph (Yusuf

[62] Surat Al-Maidah : 5

[63] Hadrat Safiyya, yang oleh Inggris disebut orang Yahudi, telah menjadi seorang Muslim (ketika dia menikah dengan Nabi kita). Adapun Mariya, seorang Mesir, dia bukan salah satu istri dari Rasulullah. Dia adalah seorang jariyah. Dia juga seorang Muslim. (Ketika dia meninggal), 'Umar' radiy-Allâhu anh ', yang merupakan Khalifah pada waktu itu, melakukan salat fardhu kifayah (dilakukan ketika Muslim meninggal). Menurut kepercayaan Ahlussunnah, seorang perempuan Kristen bisa menjadi jariyah dan juga seorang istri (untuk Muslim lelaki). Berlawanan dengan kredo Syi'ah (dalam hal ini), orang-orang kafir tidak kotor pada diri mereka. Namun mereka kotor (sesat/kafir) pada keyakinan yang mereka anut.

'alaihis-salam') yang telah memohon, "**Bunuh aku sebagai seorang Muslim,"**[64] dan Nabi Ibrahim dan Ismail telah berdoa, "**Ya Tuhan kami, jadikanlah kami berdua orang yang tunduk patuh (Muslim) kepada Engkau dan (jadikanlah) diantara anak cucu kami umat yang tunduk patuh (muslim) kepada Engkau dan tunjukkanlah kepada kami cara-cara dan tempat-tempat ibadat haji kami, dan terimalah taubat kami…"**[65] dan Nabi Ya'qub berkata kepada putra-putranya**, "maka janganlah kamu mati kecuali dalam memeluk agama Islam**."[66]

6- Ulangi sesering mungkin bahwa membangun gereja bukanlah sesuatu yang haram dilakukan, bahwa Nabi dan para Khalifahnya tidak menghancurkannya, bahwa sebaliknya mereka menghormati mereka, bahwa Al-Quran menyatakan, "**Dan sekiranya Allah tiada menolak (keganasan) sebagian manusia dengan sebagian yang lain, tentulah telah dirobohkan biara-biara Nasrani, gereja-gereja, rumah-rumah ibadat orang Yahudi dan masjid- masjid, yang di dalamnya banyak disebut nama Allah**,"[67] bahwa Islam menghormati kuil, bahwa ia tidak menghancurkannya, dan bahwa ia mencegah mereka yang mau menghancurkan mereka.

---

[64] Percaya pada informasi yang dibawa oleh Nabi dari Allahu Ta'ala disebut Iman. Informasi yang dapat dipercaya terdiri dari dua macam: (1) Informasi yang hanya dapat dipercaya; (2) Informasi yang dapat dipercaya dan dipraktekkan. Jenis informasi pertama, yang merupakan dasar dari imann, terdiri dari enam prinsip. Semua Nabi mengajarkan prinsip-prinsip dasar yang sama "Hari ini, semua orang Yahudi, Kristen, ilmuwan, negarawan, komandan di seluruh dunia, dan semua yang disebut modernis ini percaya pada akhirat. Yaitu, kebangkitan setelah kematian, mereka yang menyebut diri mereka orang modern harus percaya, seperti orang-orang ini. Di sisi lain, para Nabi, Syari'at, yaitu perintah dan larangan dalam agama mereka, tidak sama. Memiliki iman dan mematuhi Syari'at disebut **Islam**. Karena masing-masing Nabi memiliki Syari'at yang berbeda, Islam dari masing-masing Nabi berbeda dari yang lain. Setiap Rasul Allah membawa Islam baru, mencabut Islam dari Nabi sebelum dia. Islam yang dibawa oleh Nabi terakhir Muhammad 'shall-Allahu 'alaihi wa sallam' akan tetap berlaku sampai akhir dunia. Dalam ayat kesembilan belas dan kedelapan puluh lima surat Ali Imran, Allahu Ta'ala memerintahkan orang Yahudi dan Kristen untuk melepaskan Islam mereka sebelumnya. Dia menyatakan bahwa mereka yang tidak menyesuaikan diri dengan Muhammad 'shall-Allahu 'alaihi wa sallam' tidak akan masuk surga dan bahwa mereka akan menderita azab abadi di Neraka. Masing-masing dari para nabi tersebut, yaitu Ibrahim, Ismail, dan Yusuf, beribdah secara Islam yang sah pada masanya. Islam-islam itu, pergi ke gereja, misalnya, tidak berlaku hari ini.

[65] Surat Al Baqarah : 128
[66] Surat Al Baqarah : 132
[67] Surat Al-Hajj : 40

7- Membingungkan umat Islam tentang hadits, “**Usirlah orang-orang Yahudi dari Semenanjung Arab**,” dan, “**Dua agama tidak dapat hidup berdampingan di semenanjung Arab**.” Katakan bahwa “Jika kedua hadis ini itu benar, Nabi tidak akan memiliki istri Yahudi dan Kristen, juga tidak akan membuat perjanjian dengan Najran Orang Kristen.”[68]

8- Cobalah untuk menghambat umat Islam dalam ibadah mereka dan membuat mereka goyah tentang manfaat ibadah dengan mengatakan bahwa “Allah tidak membutuhkan ibadah manusia.”[69] Cegah mereka dari ibadah haji dan juga ibadah apa pun yang akan menyatukan mereka. Demikian juga, cobalah untuk menghalangi pembangunan masjid, makam dan madrasah dan pemugaran Ka'bah.

9- Bingungkan pengikut Syi’ah tentang aturan bahwa seperlima dari properti ghanimah yang diambil dari musuh dalam pertempuran harus diberikan kepada Ulama dan jelaskan bahwa seperlima ini milik properti ghanimah yang diambil dari (Dâr-ul-harb) dan tidak ada hubungannya dengan penghasilan komersial. Kemudian tambahkan bahwa “Khumus (seperlima yang disebutkan di atas) harus diberikan kepada Nabi atau Khalifah, bukan kepada Ulama. Karena Ulama diberikan rumah, istana, binatang, dan kebun. Oleh karena itu, tidak diperbolehkan memberi mereka (Khumus).”

10- Masukkan ajaran sesat ke dalam prinsip kepercayaan Muslim dan kemudian kritik Islam karena telah menjadi agama teror. Tegaskan bahwa negara-negara Muslim adalah retrogresif (terbelakang) dan bahwa mereka telah mengalami guncangan, sehingga merusak kepatuhan mereka terhadap Islam. [Di sisi lain, umat Islam membangun peradaban yang paling besar dunia. Mereka mundur karena kepatuhan mereka terhadap Islam semakin memburuk.]

---

[68] Lihat kembali footnote ke 62

[69] Beribadah yang dilakukan karena Allah Ta'ala telah diperintahkan kepada mereka. Ya, Allahu Ta’ala tidak perlu peribadatan hamba-hamba-Nya untuk diri-Nya, tetapi hamba-hamba-Nya itu sendiri perlu terhadap ibadah itu. Orang kristian pergi ke gereja di tengah publik, di sisi lain mereka mencegah Muslim pergi ke masjid.

11- Sangat penting! Asingkanlah anak-anak dari ayah mereka, dengan demikian merampas pendidikan orang tua mereka. Kita akan mendidik mereka. Akibatnya, saat anak-anak telah berpisah dari pendidikan ayah mereka, tidak akan ada lagi kemungkinan bagi mereka untuk mempertahankan kontak dengan kepercayaan mereka, iman, atau ulama.

12- Provokasi kaum perempuan untuk menyingkirkan jilbab tradisional mereka. Karanglah pemalsuan seperti "Berhijab bukanlah perintah asli dari Islam. Ini adalah tradisi yang didirikan pada masa Abbasiyah. Sebelumnya, orang-orang dapat melihat istri dan perempuan Nabi tanpa hijab dan bergabung dengan semua jenis kegiatan sosial. " Setelah menelanjangi perempuan dari penutup tradisionalnya, godalah pemuda ke arahnya dan sebabkan ketidaksenonohan di antara mereka! Ini adalah metode yang sangat efektif untuk memusnahkan Islam. Pertama gunakan perempuan non-Muslim untuk tujuan ini. Dalam perjalanan waktu, perempuan Muslim akan secara otomatis merosot dan akan mulai mengikuti contoh mereka.[70]

---

[70] Sebelum wahyu 'Hijab (berjilbab), perempuan tidak menutupi diri mereka; mereka datang ke Rasulullah, menanyakan padanya pertanyaan, dan belajar darinya apa yang mereka tidak tahu. Setiap kali Rasulullah mengunjungi salah satu dari mereka di rumahnya, perempuan lain juga akan pergi ke sana, duduk, mendengarkan, dan belajar. bertahun-tahun setelah Hijrah surat Nur diturunkan untuk melarang perempuan duduk atau berbicara dengan lelaki (selain pasangan atau kerabat dekat lainnya). kemudian, Rasulullah 'shall-Allahu 'alaihi wa sallam' memerintahkan para perempuan untuk mempelajari apa yang tidak mereka ketahui dengan bertanya kepada istri-istrinya yang diberkati. Orang-orang kafir ini menyesatkan kaum muslimin dengan menutupi fakta bahwa perempuan menutupi diri mereka sendiri setelah wahyu mengenai ayat Hijab.

Ummu Salamah 'radiy-Allahu anha,' istri Rasulullah yang diberkati, menceritakan: Maymunah 'radiy-Allahu anha,' istri lain dari Rasulullah 'sall-Allahu alaihi wa sallam' dan aku bersama Rasulullah, ketika Ibnu Ummi Maktum 'radiyAllahu anh' meminta izin dan masuk. Ketika Rasulullah 'shall-Allahu 'alaihi wa sallam' melihatnya, dia berkata kepada kami, "**Mundur ke belakang tirai**!" Ketika aku berkata, "Bukankah dia buta? Dia tidak akan melihat kita," Rasulullah menjawab, "Apakah kamu juga buta? Tidakkah kamu melihatnya?" Artinya, maksudnya, "Dia mungkin buta, tetapi kamu tidak." Haditsu syarif ini dikutip oleh Imam Ahmad dan Turmuzi dan Abu Dawud 'rahimahumullahu ta'ala.' Menurut haditsu syarif ini, karena ini adalah haram bagi seorang lelaki untuk melihat seorang perempuan yang bukan pasangannya atau seorang kerabat dekat, jadi apakah sebaiknya seorang perempuan untuk melihat seorang laki-laki yang bukan pasangannya atau kerabat dekatnya. Imam-imam mazhab kita mempertimbangkan haditsu syarif lainnya juga, dan berkata bahwa "Adalah harâm bagi seorang perempuan untuk

13- Memanfaatkan setiap kesempatan untuk mengakhiri pelaksanaan salat berjamaah dengan melemparkan fitnah para Imam di masjid, dengan mengungkapkan mereka kesalahan, dan dengan menaburkan perselisihan dan konflik di antara mereka dan para jamaah (kelompok Muslim) yang melakukan salat sehari-hari di belakang mereka .

---

melihat bagian awrat lelaki non-mahram. Sangat mudah untuk melakukan ini. Perintah-perintah mudah ini dan larangan disebut (Rukhsah). Adalah Azimat bagi seorang perempuan untuk tidak melihat kepala dan rambut lelaki non-mahram. Bagian awrat seorang lelaki untuk seorang perempuan (bagian yang dilarang bagi seorang perempuan untuk melihat) adalah di antara lutut dan pusarnya, dan (menaati) ini (aturan saja, tanpa memperhatikan pada Azimat), adalah (disebut) Rukhsah. Seperti yang terlihat, Azwaju Tahirah (istri-istri suci dari Rasulullah) 'radiy-Allahu Ta'ala 'anhunna' dan Ashabul Kiram 'radiy-Allahu 'anhum' akan selalu mengamalkan Azimat dan mereka akan menahan diri dari Rukhsah. Orang-orang Zindiq yang mencoba untuk menghancurkan Islam dari dalam mengedepankan fakta bahwa perempuan tidak menutupi diri mereka sebelum wahyu Hijab dan mengatakan bahwa "Perempuan tidak menutupi diri mereka pada masa Nabi. Perempuan berjilbab seperti ogre (raksasa), praktik yang sangat umum hari ini, tidak ada pada saat itu. Hadrat Aisha, misalnya, akan pergi keluar dengan telanjang. Praktek jilbab hari ini ditemukan oleh orang-orang fanatik dari fiqh sesudahnya." Haditsu syarif yang dikutip di atas menunjukkan dengan jelas bahwa pernyataan mereka ini adalah dusta dan fitnah.

Empat Mazhab yang diakui, yang merupakan penjelasan dari perintah dan larangan Allahu Ta'ala, memberikan catatan yang berbeda berkaitan dengan bagian awrat lelaki, yaitu, bagian tubuh mereka yang dilarang (untuk orang lain) untuk dilihat atau untuk ditunjukkan kepada orang lain. Adalah fardhu bagi setiap orang untuk menutupi bagian-bagian tubuhnya yang oleh mazhab ia di tentukan sebagai haram untuk dilihat atau diperlihatkan. Haditsu syraif berikut ini ditulis dalam buku Esyi'at-ul-leme'at:

"Biarkan lelaki dan perempuan tidak melihat bagian awrat dari orang-orang dari jenis kelamin mereka sendiri" Dalam mazhab Hanafi, bagian awrat lelaki untuk lelaki lain sama dengan bagian dari perempuan untuk perempuan lain: area antara lutut dan pusar. Bagian awrat perempuan untuk lelaki non-mahram baginya adalah seluruh tubuhnya dengan pengecualian tangan dan wajah. (Setiap lawan jenis yang bukan salah satu kerabat dekat seseorang yang disebut mahram maka disebut non-mahram. Islam menyebut kerabat mahram seseorang. Mereka berusia delapan belas tahun.) Rambut seorang perempuan berada di bagian awratnya yang harus ditutupi. haram untuk melihat bagian awrat seseorang bahkan tanpa perasaan nafsu.

14- Katakan bahwa semua situs makam orang-orang suci harus dihancurkan ke tanah, bahwa mereka tidak ada pada zaman Nabi. Selain itu, halangi umat Islam dari mengunjungi makam Nabi, Khalifah dan Muslim yang saleh dengan menimbulkan keraguan tentang mengunjungi makam. Misalnya, katakan, "Nabi dimakamkan di samping ibunya dan Abu Bakar dan Umar dimakamkan di pemakaman yang disebut Baki'. Kuburan Utsman tidak diketahui. Kepala Huseyn dimakamkan di (sebuah tempat yang disebut) Hannana. Tidak diketahui di mana jenazahnya dimakamkan. Kuburan di Kazimiyya milik dua khalifah. Mereka bukan milik Kazim dan Jawad, dua keturunan Nabi. Adapun yang di Tus (kota), kuburan itu milik Harun, bukan milik Ridâ, seorang anggota Ahlul Bayt (Keluarga Nabi). Kuburan di Samerra milik Abbasiyah. Mereka bukan milik Hadi, Askari, dan Mahdi, anggota Ahlul Bayt. Karena sulit untuk menghancurkan semua makam dan kubah di negara-negara Muslim, maka suatu keharusan untuk meratakan kuburan disebut Baki."

15- Membuat orang merasa skeptis tentang fakta bahwa Sayyid adalah keturunan Nabi. Campurkan Sayyid dengan orang lain dengan membuat -Sayyid memakai sorban hitam dan hijau. Dengan demikian orang akan bingung dalam hal ini dan akibatnya akan mulai tidak percaya Sayyid. Citrakan otoritas keagamaan dan Sayyid dari sorban mereka sehingga silsilah kenabian akan hilang dan otoritas agama tidak akan dihormati lagi.[71]

[71] Sayyid Abdul Hakim Arwasi 'rahmatullâhi alaih,' seorang ulama besar, menyatakan dalam buku itu Ahabul Kiram, yang ia tulis di Istanbul : "Hadrat Fatimah, putri yang diberkati dari Rasulullah, dan semua keturunannya sampai akhir dunia adalah anggota dari Ahlul Bayt. Adalah perlu mencintai mereka bahkan jika mereka adalah Muslim yang tidak taat. Mengasihi mereka, membantu mereka dengan hati, tubuh, dan/atau harta, menghormati mereka dan mengamati hak-hak mereka akan menyebabkan seseorang meninggal sebagai orang beriman. Ada pengadilan hukum yang dikhususkan untuk Sayyid di Hama, sebuah kota di Suriah. Pada masa Abbasiyah Khalifah di Mesir, keturunan Hasan 'radiy-Allahu anh' digelari Syarif dan diputuskan bahwa mereka akan mengenakan sorban bewarna putih, dan putra Huseyn 'radiy-Allahu 'anh' digelari Sayyid, mengenakan sorban bewarna hijau. Anak-anak yang lahir dari dua keluarga ini terdaftar di hadapan seorang hakim dan dua saksi. Selama masa pemerintahan Sultan Abdulmajid Khan 'rahmatullahi alaih' Rashid Pasha, wazir masonik, membatalkan pengadilan hukum ini di bawah arahan bos-bos Inggrisnya. Orang-orang tanpa diketahui asal silsilah atau mazhab agama mulai disebut Sayyid. Sayyid Bogus Iran menyebar jauh dan luas. Hal ini dinyatakan dalam Fatawa Haditsiyyah, 'Pada masa awal Islam siapa pun yang merupakan keturunan Ahlul Bayt disebut Syarif, misalnya Syarif Abbasi, Syarif Zaynali. Penguasa Fatimi adalah Syi'ah. Mereka hanya menyebut keturunan Hasan dan Huseyn Syarif. Asyraf Shya'ban bin Huseyn, salah satu dari Turcoman Penguasa di Mesir, memerintahkan agar Sayyid harus mengenakan

16- Katakan bahwa menghancurkan tempat-tempat di mana kaum Syi'ah berkabung adalah hal yang fardhu, bahwa praktik ini adalah bid'ah dan penyimpangan. Orang-orang harus dicegah mengunjungi tempat-tempat itu, jumlah pengkhotbah harus dikurangi dan pajak harus dikenakan pada pengkhotbah dan pemilik tempat untuk berkabung.

17- Dengan dalih cinta kebebasan, yakinkan semua Muslim bahwa "Setiap orang bebas melakukan apa pun yang dia suka. Bukanlah fardhu untuk melakukan Amru bil ma'ruf dan Nahyi 'anil mungkar atau mengajarkan prinsip-prinsip Islam." [Sebaliknya, adalah fardhu belajar dan mengajar Islam. Ini adalah tugas pertama seorang Muslim.] Selain itu, imbau mereka dengan keyakinan ini: "Orang Kristen harus tetap dalam iman mereka sendiri (agama Kristen) dan orang-orang Yahudi harus mematuhinya (Yahudi). Tidak ada yang akan memasuki hati orang lain. Amru bil ma'ruf dan Nahyi anil munkar adalah tugas Khalifah."

18- Menghalangi umat Muslim agar tidak bertambah jumlahnya, kelahiran harus dibatasi dan poligami harus dilarang, perkawinan harus dikenai pembatasan, misalnya, harus dikatakan bahwa seorang Arab tidak dapat menikahi orang Iran, dan Orang Iran tidak bisa menikah dengan orang Arab, orang Turki tidak bisa menikah dengan orang Arab.

19- Pastikan untuk menghentikan penyebaran Islam dan konversi (memasukkan orang kafir) ke Islam. Siarkan konsepsi bahwa Islam adalah agama yang hanya dimiliki oleh orang Arab saja. Bukti untuk ini, dikemukakan ayat Al-Quran yang berbunyi, "**Ini adalah Dzikir untukmu dan orang-orangmu.**"

20- Lembaga-lembaga mal saleh harus dibatasi dan terbatas pada monopoli Negara, individu tidak boleh mendirikan madrasah atau lembaga amal saleh serupa lainnya.

---

sorban hijau sehingga mereka dapat dibedakan dari Syarif. Tradisi ini menyebar luas, meskipun mereka melakukannya. Namun tidak memiliki nilai dari sudut pandang Islam.' "Ada informasi terperinci dalam hal ini dalam **Mir'atu Kainat** dan dalam versi Turki **Mawahib-I Ladunniyya** dan di bab ketiga dari bagian ketujuh dari komentar disebut Zarqani."

21- Bangkitkan keraguan terhadap keaslian Al-Quran dalam pikiran Muslim, terbitkan terjemahan Al-Quran yang berisi ayat yang terpotong, tambahan, dan interpolasi, dan lalu katakan, “Al-Quran telah ternodai. Salinannya tidak sesuai. Sebuah ayat yang salah satunya tidak ada di tempat lain.” Hilangkan ayat-ayat yang menghina orang-orang Yahudi, Kristen dan semua non-Muslim lainnya dan yang memerintah mereka untuk Jihad, Amru bil ma’ruf dan Nahyi ‘anil munkar.[72]

Menerjemahkan Al-Quran ke dalam bahasa lain seperti Turki, Persia, India, sehingga mencegah bahasa Arab dipelajari dan dibaca di luar negara-negara Arab, dan sekali lagi, mencegah (azan), (salat), dan (Doa) yang dilakukan dalam bahasa Arab di luar negara-negara Arab.

Demikian juga, Muslim akan dibuat merasa ragu tentang hadits. Terjemahan, kritik, dan interpolasi yang direncanakan untuk Al-Quran juga harus diterapkan pada hadits.

Ketika aku membaca buku itu, yang berjudul **Bagaimana Kita Dapat Menghancurkan Islam**, aku menemukannya sangat bagus. Aku akan melanjutkan, ketika aku mengembalikan buku itu kepada sekretaris dan mengatakan kepadanya bahwa buku itu membuatku senang saat membaca, ia menjawab, “Kamu harus yakin bahwa kamu tidak sendirian di bidang ini. Kita memiliki banyak pria yang melakukan pekerjaan yang sama seperti yang telah kamu lakukan. Kementerian kita telah menugaskan lebih dari lima ribu orang untuk misi ini. Kementerian sedang mempertimbangkan untuk menambah jumlah ini menjadi seratus ribu. Ketika kita mencapai angka ini kita akan membawa semua Muslim di bawah kekuasaan kita dan mendapatkan semua negara Muslim.”

---

[72] Usaha Inggris ini menjadi sia-sia, karena Allahu Ta’ala telah melindungi Al-Quran dari interpolasi. Dia tidak berjanji bahwa Dia akan melindungi Injil (Kitab surgawi yang diturunkan kepada Nabi Isa). Karena alasan inilah kitab-kitab palsu atas nama Alkitab ditulis. Bahkan buku-buku ini diubah dalam perjalanan waktu. Interpolasi pertama di dalamnya dibuat oleh seorang pengkhotbah Yahudi bernama Paul. Perubahan terbesar yang terjadi pada setiap abad adalah perubahan yang dilakukan oleh tiga ratus sembilan belas imam yang berkumpul di Nicea pada 325 atas perintah Constantine, kaisar Romawi pertama di Istanbul. Pada 931 [1524 M], Martin Luther, seorang imam Jerman, mendirikan sekte Protestan. Orang-orang Kristen yang mengikuti Paus di Roma disebut Katolik.

Beberapa waktu kemudian, sekretaris berkata: “Kabar baik bagimu! Kementerian kita membutuhkan paling banyak satu abad untuk mewujudkan program ini. Kita mungkin tidak hidup untuk melihat hari-hari bahagia itu, tetapi anak-anak kita akan. Betapa indahnya mengatakan ini: ‘Aku makan apa yang telah ditabur orang lain. Jadi Aku menabur untuk orang lain.’ Ketika Inggris mengelola ini mereka senang seluruh Susunan Kristen dan akan menyelamatkan mereka dari gangguan abad dua belas.”

Sekretaris melanjutkan sebagai berikut: “Ekspedisi perang salib yang berlangsung selama berabad-abad tidak ada gunanya. Mongol [Pasukan Dzengiz dikatakan telah melakukan apa saja untuk membasmi Islam, karena pekerjaan mereka tiba-tiba, tidak sistematis, dan tidak terahasiakan. Serangan militer mereka hanya untuk mengungkapkan permusuhan mereka, akibatnya mereka menjadi lelah dalam waktu singkat. Tetapi sekarang para administrator kita yang berharga berusaha menghancurkan Islam dengan rencana yang sangat halus dan kesabaran jangka panjang.

Kita harus menggunakan kekuatan militer juga, tetapi ini harus menjadi tahap akhir, yaitu, setelah kita benar-benar menelan Islam, setelah kita memukulnya dari segala arah dan mengubahnya menjadi keadaan yang menyedihkan sehingga tidak akan pernah pulih lagi dan bertarung melawan kita.”

Kata-kata terakhir sekretaris itu adalah: “Atasan kita di Istanbul pasti sangat bijaksana dan cerdas. Mereka melaksanakan rencana kita dengan tepat. Apa yang mereka lakukan? Mereka berbaur dengan orang-orang Muhammad dan membuka madrasah untuk anak-anak mereka. Mereka membangun gereja-gereja, mereka sangat berhasil mempopulerkan alkohol, perjudian, zina, dan memecah mereka menjadi kelompok-kelompok dengan cara hasutan [dan klub sepakbola]. Mereka menimbulkan keraguan di benak anak muda Muslim. Mereka memasukkan kontroversi dan pertentangan ke dalam pemerintahan mereka, mereka menyebarkan kerusakan di mana-mana, mereka merusak para administrator, direktur, dan negarawan dengan mengisi rumah mereka dengan para wanita Kristen. Dengan kegiatan semacam ini mereka menghancurkan pasukan mereka, melemahkan kepatuhan mereka pada iman mereka, merusak mereka secara

moral, dan mengganggu persatuan dan komunikasi antara mereka. Sekarang waktunya telah tiba untuk memulai perang secara tiba-tiba dan membasmi Islam."[73]

---

[73] Inggris menerapkan rencana penghancuran dua puluh satu artikel, yang telah mereka persiapkan untuk memusnahkan Islam, dan dua Kerajaan Islam besar, India dan Ottoman. Mereka mendirikan kelompok-kelompok Islam sesat, seperti Wahhabi, Qadiyani, Jama'ah Tabligh, dan Jama'at Islamiyyah, di India. tentara Inggris dengan mudah menyerbu India dan menghancurkan seluruh Negara Islam. Mereka memenjarakan Sultan dan membantai kedua putranya. dan harta pilihan yang telah disimpan selama berabad-abad dijarah dan dikirim ke London, mereka mencuri batu-batu berharga, seperti berlian, zamrud. dan batu rubi yangmenghiasi dinding makam yang disebut Taj-mahal, yang telah dibangun oleh Sultan India Syah Jihan pada tahun 1041 [1631 M]. makam istrinya Erjumend Beghum di Aghra, melapisi tempat-tempat mereka di dinding dengan lumpur. Hari ini plester ini meneriakkan kekejaman Inggris ke seluruh dunia. Dan Inggris masih menghabiskan kekayaan curian ini untuk memusnahkan Islam. Seperti yang diungkapkan oleh penyair Islam, "Jika yang kejam memiliki penindasan, yang tertindas memiliki Allah bersama mereka," keadilan ilahi naik dan mereka memiliki gurun mereka dalam Perang Dunia Kedua. Khawatir bahwa Jerman akan menyerang Inggris, sebagian besar pendeta Inggris yang kaya, rumah tangga Negarawan dan menteri, dan puluhan ribu musuh dari Islam naik ke kapal dan berlayar ke Amerika, ketika ranjau magnet dilepaskan dari dua kapal perang Jerman Graf von Spee dan dua kapal serupa menangkap dan menenggelamkan kapal mereka, mereka semua tenggelam di Samudra Atlantik, setelah perang, atas keputusan yang diambil oleh pusat Hak Asasi Manusia Perserikatan Bangsa-Bangsa di New York, mereka mundur dari koloni mereka di seluruh dunia. Mereka kehilangan sebagian besar sumber pendapatan mereka yang dieksploitasi oleh Kementerian Persemakmuran selama berabad-abad, dan mereka terbatas di pulau yang disebut Britania Raya.

Makanan dan barang-barang konsumen dijatah. Aku ingat Kepala Staf Umum Turki, Jenderal Salih Omurtak, mengatakan pada sebuah pesta makan malam pada tahun 1948, "Di London, sebagai tamu resmi, aku selalu meninggalkan meja makan tanpa kenyang. Di Italia, dalam perjalanan kembali, aku menahan diri dengan makan banyak spageti." Ini aku kutip karena aku duduk di seberang jenderal di meja makan dan aku mendengar persis apa yang dia katakan. Kata-katanya masih bergema di telingaku. Tsanaullahi Dahlawi 'rahmatullahi 'alaih' membuat pengamatan berikut dalam penjelasannya tentang ayatul karimah kedelapan puluh dua dari Surat Al-Maidah: "Muhyius-sunnah Huseyn Beghawi menyatakan bahwa tidak semua orang Kristen adalah politeisme, artinya politeisme berarti mendewakan sesuatu, yaitu menyembahnya. Kaum politeis, seperti halnya orang Yahudi, menanggung permusuhan pahit terhadap umat Islam.

Mereka membunuh orang-orang Muslim, menghancurkan tanah air mereka dan menghancurkan masjid-masjid mereka. Mereka membakar salinan Al-Quran." Imam Rabbani 'rahmatullahi alayh' menyatakan dalam surat ketiga dari jilid ketiga (dari Maktubat-nya), "Seseorang yang menyembah makhluk lain selain Allahu Ta'ala adalah disebut musyrik. Seseorang yang belum menyesuaikan dirinya dengan Syari'at Nabi adalah musyrik." Orang Kristen di seluruh dunia saat ini menyangkal Muhammad 'shall-Allahu 'alaihi wa sallam' dan karena itu mereka adalah orang-orang kafir, kebanyakan dari mereka adalah politeis karena mereka mengatakan bahwa Isa 'alaihissalam' adalah

BAB I

BAGIAN KETUJUH

Setelah menikmati rahasia pertama, aku sangat menantikan untuk mengetahui rahasia kedua. Akhirnya suatu hari sang sekretaris menjelaskan rahasia kedua yang dia miliki. Rahasia kedua adalah skema lima puluh halaman yang disiapkan untuk para pejabat tinggi yang bekerja di kementerian untuk memusnahkan Islam secara menyeluruh dalam satu abad. Skema ini terdiri dari empat belas artikel. Skema ini dijaga ketat karena takut bahwa itu mungkin diperoleh oleh umat Islam. Berikut ini adalah artikel dari skema:

1- Kita harus membentuk aliansi yang mapan dan kesepakatan saling membantu dengan Tsar Rusia untuk menyerang Bukhara, Tajikistann, Armenia, Khorasan dan lingkungannya. Sekali lagi, perjanjian yang sehat harus dibuat dengan Rusia untuk menyerang tetangga mereka, Turki.
2- Kita harus menjalin kerja sama dengan Prancis dalam menghancurkan dunia Islam baik dari dalam maupun dari luar.
3- Kita harus menabur barisan yang sangat bersemangat dan kontroversi antara pemerintah Turki dan Iran dan menekankan perasaan nasionalistik dan rasis di kedua belah pihak. Selain itu, semua suku, bangsa, dan negara Muslim yang bertetangga satu sama lain harus saling bertentangan. Semua sekte agama, termasuk yang sudah punah, harus dipulihkan dan diatur satu sama lain.
4- Bagian dari negara-negara Muslim harus diserahkan kepada komunitas non-Muslim. Misalnya, Madinah harus diberikan kepada orang-orang Yahudi, Alexandria ke Orang-

---

tuhan, atau bahwa ia adalah salah satu dari tiga tuhan. Beberapa dari mereka, yang menyatakan bahwa "Yesus adalah seorang hamba yang lahir dan seorang nabi Allah," hanyalah para Ahlul Kitab. Semua orang ini mempertahankan sikap permusuhan terhadap Islam dan Muslim. Serangan mereka dilakukan oleh Inggris. Kami telah diberitahu pada 1412 [1992 M] bahwa orang-orang Kristen baru-baru ini membuat sepuluh pertanyaan dan membagikannya di negara-negara Muslim. Para ulama Islam di Bangladesh dengan mempersiapkan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan ini mempermalukan para pendeta Kristen. Hakikat Kitabevi di Istanbul, mendistribusikan jawaban ini ke seluruh dunia dengan judul **al-Kadzibul Jadidatul Hisritaniyyah** dalam buku **as-Siratul Mustaqim**.

orang Kristen, Imra ke Saiba,[74]Kermanshah kepada kelompok Nusayriya, yang telah meramalkan Ali, Mousul ke orang-orang Yazidi, lembah Iran untuk orang Hindu, Tripoli ke Druzis, Kars ke kaum Alawi, dan Masqat ke kelompok Khariji. Langkah selanjutnya adalah mempersenjatai kelompok-kelompok ini sehingga masing-masing dari mereka akan menjadi duri di tubuh Islam. Daerah mereka harus diperlebar sampai Islam runtuh dan musnah.

5- Sebuah jadwal harus dibuat untuk membagi negara-negara Muslim dan Ottoman menjadi sekecil mungkin negara-negara lokal yang selalu berselisih dengan satu sama lain.Sebuah contoh dari ini adalah India hari ini. Menurut teori umum sebagai berikut: “Hancurkanlah, dan kamu akan mendominasi,” dan “Hancurkanlah, dan kamu akan menghancurkan.”

6- Penting untuk memalsukan esensi Islam dengan menambahkan agama dan sekte yang diinterpolasi ke dalamnya, dan kita harus menyusun ini sedemikian halus sehingga agama-agama yang kita ciptakan harus sesuai dengan selera dan aspirasi masyarakat yang akan kita sebarkan kepada mereka. Kita akan menemukan empat agama yang berbeda di negara-negara Syi’ah: 1- Agama yang menuhankan hadrat Huseyn; 2- Sebuah agama yang menuhankan Ja’far Sadiq 3- Sebuah agama yang menuhankan Mahdi 4- Agama yang menuhankan Ali Ridha. Agama pertama adalah cocok untuk wilayah Karbala, yang kedua untuk wilayah Isfahan, yang ketiga untuk wilayah Samarra, dan yang keempat untuk wilayah Khorasan. Sementara itu, kita harus mengubah empat mazhab sunni yang ada menjadi empat agama yang berdiri sendiri. Setelah melakukan ini, kita akan mendirikan sebuah sekte Islam yang sama sekali baru di Najd, dan kemudian menghasut barisan berdarah di antara semua kelompok ini. Kita akan memusnahkan buku-buku milik empat mazhab, sehingga masing-masing kelompok ini akan menganggap diri mereka sebagai satu-satunya kelompok Muslim dan akan memandang kelompok lain sebagai kelompook bid’ah yang harus dibunuh.

7- Benih kenakalan dan kedengkian, seperti zina, gay, alkoholik dan judi, akan tersebar di kalangan umat Islam. Non-Muslim yang tinggal di negara-negara yang bersangkutan akan

[74] Sabi’in.

digunakan untuk tujuan ini. Pasukan luar biasa dari orang-orang semacam ini pada permintaan untuk realisasi tujuan ini.

8- Kita harus berusaha keras untuk melatih dan mendidik para pemimpin yang kejam dan komandan kejam di negara-negara Muslim, untuk membawa mereka ke tampuk kekuasaan dan dengan demikian meloloskan undang-undang yang melarang ketaatan pada Syari'at (perintah agama). Kita harus menggunakannya, sejauh yang seharusnya cukup patuh untuk dilakukan apa pun yang diminta Kementerian (Persemakmuran) untuk mereka lakukan, dan sebaliknya, melalui mereka kita harus dapat memaksakan keinginan kita pada Muslim dan negara-negara Muslim dengan menggunakan hukum sebagai penegakan pemerintahan. Kita harus membangun cara hidup sosial, atmosfer di mana mematuhi syariat akan dipandang sebagai rasa bersalah dan beribadah sebagai tindakan kolot. Kita harus menipu umat Islam untuk memilih pemimpin mereka dari kalangan non-Muslim. Untuk melakukan ini, kita harus menyamarkan beberapa agen kita sebagai ulama Islam dan membawa mereka ke posisi tinggi sehingga mereka dapat melaksanakan keinginan kita.[75]

9- Lakukan yang terbaik untuk mencegah pembelajaran bahasa Arab. Mempopulerkan bahasa selain bahasa Arab, seperti Persia, Kurdi, dan Pashtun. Menyadarkan kembali bahasa-bahasa asing di negara-negara Arab dan mempopulerkan dialek-dialek lokal untuk memusnahkan kesusastraan, bahasa Arab yang fasih, yang merupakan bahasa dari Al-Quran dan Sunnah.

10- Menempatkan orang-orang kita di sekitar negarawan, kita harus secara bertahap menjadikan mereka sekretaris negarawan ini dan melalui mereka kita harus melaksanakan keinginan Kementerian. Cara termudah untuk melakukan ini adalah perdagangan budak:

[75] Inggris berhasil dalam usaha-usaha mereka ini. Mereka membawa murid-murid masonik mereka, seperti Mustafa Rashid Pasha, Ali Pasha, Fuad Pasha, dan Tal'at Pasha, dan orang-orang Armenia atau Yahudi ke dalam kekuasaan. Dan orang-orang Masonik lainnya, seperti Abdullah Cevdet, Musa Kazim, dan Abduh, dijadikan ulama.

Pertama-tama kita harus secara memadai melatih mata-mata yang akan kita kirim dibalik kedok sebagai budak dan selir. Maka kita harus menjualnya kepada kerabat dekat negarawan Muslim, misalnya, kepada anak-anak atau istri mereka, atau kepada orang lain yang disukai atau dihormati oleh mereka. Para budak ini, setelah kita menjual mereka, secara bertahap akan mendekati para negarawan. Menjadi ibu dan pengasuh mereka, mereka akan mengepung Negarawan muslim seperti gelang yang melingkari pergelangan tangan.

11- Bidang-bidang misionaris harus diperlebar agar dapat menembus ke semua kelas sosial dan pekerjaan, terutama ke dalam profesi seperti kedokteran, teknik, dan pembukuan. Kita harus membuka pusat propaganda dan publikasi dengan nama seperti gereja, sekolah, rumah sakit, perpustakaan dan lembaga amal di negara-negara Islam dan menyebarkan mereka jauh dan dekat. Kita harus mendistribusikan jutaan buku Kristen secara gratis. Kita harus menerbitkan sejarah Kristen dan hukum antar pemerintah di sepanjang sejarah Islam. Mata-mata kita sebagai biarawan dan biarawati dan menempatkan mereka di gereja-gereja dan biara-biara. Kita harus menggunakannya sebagai pemimpin gerakan Kristen. pada saat yang sama mendeteksi semua gerakan dan tren di dunia Islam dan melapor kepada kami secara instan. Kita harus membentuk pasukan Kristen dengan nama-nama seperti profesor, ilmuwan, dan peneliti, mendistorsi dan menodai sejarah Islam, mempelajari semua fakta tentang cara, perilaku, dan prinsip-prinsip umat Islam, dan kemudian menghancurkan semua buku mereka dan membasmi ajaran Islam.

12- Kita harus membingungkan pikiran pemuda Islam, anak laki-laki dan perempuan, dan membangkitkan kebingungan dan keraguan dalam pikiran mereka tentang Islam. Kita harus sepenuhnya melucuti mereka dari nilai-nilai moral mereka melalui sekolah, buku, majalah [klub olahraga, publikasi, film, televisi], dan agen kami sendiri dilatih untuk pekerjaan ini. Merupakan prasyarat untuk membuka masyarakat klandestin untuk mendidik dan melatih orang-orang Yahudi, Kristen, anak-anak muda Muslim dan gunakan mereka sebagai umpan untuk menjebak anak-anak muda Muslim lainnya.

13- Perang saudara dan pemberontakan harus diprovokasi, umat Islam harus selalu bertarung satu sama lain sebagaimana mereka melawan melawan non-Muslim sehingga energi

mereka akan sia-sia dan perbaikan dan persatuan tidak akan mungkin bagi mereka. Dinamika mental dan sumber keuangan mereka harus dimusnahkan. Anak muda yang aktif harus dihilangkan. Perintahkan mereka untuk menebar terror dan anarki.

14- Ekonomi mereka harus dihancurkan di semua wilayah, sumber pendapatan mereka dan daerah pertanian harus rusak, saluran irigasi dan transportasi mereka harus hancur dan sungai mengering, orang-orang harus dibuat membenci salat dan bekerja, dan kemalasan harus disebarkan seluas mungkin. Taman bermain harus dibuka untuk orang-orang yang malas. Narkotika dan alkoholik harus dibuat umum.

[Artikel yang telah kami kutip di atas dijelaskan dengan sangat jelas dengan bantuan seperti peta, gambar, dan grafik.]

Aku berterima kasih kepada sekretaris yang telah memberikanku salinan dokumen yang luar biasa ini.

Setelah tinggal satu bulan di London, aku menerima pesan dari Kementerian yang memerintahkanku untuk pergi ke Irak untuk bertemu Muhammad dari Najd lagi. Ketika aku pergi untuk misiku, sekretaris berkata kepada aku, “Jangan pernah lalai tentang Muhammad Najd! Seperti yang dipahami dari laporan yang dikirim oleh mata-mata kita sampai sekarang, Muhammad dari Najd adalah orang bodoh tipikal yang sangat nyaman untuk merealisasikan tujuan kita.

“Bicaralah terus terang dengan Muhammad dari Najd. Agen kita berbicara denganya secara terus terang di Isfahan, dan dia menerima keinginan kita dengan syarat. Syarat yang dia tetapkan adalah: Dia harus didukung dengan harta dan persenjataan yang memadai untuk melindungi dirinya terhadap negara dan ulama yang pasti akan menyerangnya saat mengumumkan ide dan pandangannya. Sebuah kerajaan akan didirikan di negaranya, baik itu kecil. Kementerian menerima persyaratan ini.

Aku merasa seperti akan terbang dengan perasaan sukacita ketika aku mendengar berita ini. Aku bertanya kepada sekretaris apa yang harus aku lakukan tentang hal ini. Jawabannya adalah, “Kementerian telah menyusun skema halus untuk Muhammad bin Abdul Wahab terhadap apa yang perlu dilakukan, sebagai berikut:

“1- Dia akan mendeklarasikan semua Muslim sebagai orang-orang kafir dan mengumumkan bahwa halal membunuh mereka, merebut harta mereka, menodai kesucian mereka, membuat budak laki-laki dan perempuan mereka menjadi selir dan menjualnya di pasar budak.

“2- Dia akan menyatakan bahwa Ka’bah adalah berhala dan karena itu harus dihancurkan.[76] Untuk menyingkirkan penyembahan haji, ia harus memprovokasi suku-suku untuk menyerang kelompok-kelompok jamaah haji, menjarah barang-barang mereka dan membunuh mereka.

"3- Dia harus berusaha untuk mencegah umat Islam dari mematuhi Khalifah. Dia harus memprovokasi mereka untuk memberontak melawannya. Dia harus mempersiapkan tentara untuk tujuan ini. Dia harus memanfaatkan setiap kesempatan untuk menyebarkan keyakinan bahwa perlu untuk berperang melawan tokoh-tokoh Hedjaz dan membawa aib pada mereka.

“4- Dia harus menyatakan bahwa makam, kubah dan tempat-tempat suci di negara-negara Muslim adalah berhala dan suasana kemusyrikan dan karenanya harus dihancurkan. Dia harus melakukan yang terbaik untuk menghasilkan kesempatan untuk menghina Nabi Muhammad, para Khalifahnya, dan semua ulama terkemuka mazhab.

“5- Dia harus melakukan yang terbaik untuk mendorong pemberontakan, penindasan dan anarki di negara-negara Muslim.

---

[76] Orang, patung, (atau ikon) yang disembah, dan dipandang sebagai satu-satunya otoritas yang dapat mengabulkan keinginan disebut berhala. Orang-orang Muslim tidak melakukan sujud kepada Ka'bah. Menghadap ke Ka'bah, mereka melakukan sujud kepada Allahu Ta’ala. Dalam setiap doa dalam salat, setelah melakukan menghadap Ka'bah, mereka membaca surat Al-Fatihah. Disebut dalam surat ini, **“hanya kepada-Mu kami menyembah, dan hanya kepada-Mu lah kami memohon pertolongan.”**

“6- Dia akan mencoba untuk menerbitkan salinan Al-Quran yang diinterpolasi dengan tambahan dan pengurangan, seperti halnya dengan hadits.”[77]

Setelah menjelaskan skema enam paragraf ini, sekretaris menambahkan, “Jangan panik pada program besar ini. Karena tugas kita adalah menabur benih untuk memusnahkan Islam. Akan datang generasi selanjutnya untuk menyelesaikan pekerjaan ini. Pemerintah Inggris telah membentuk kebiasaan untuk bersabar dan memajukan langkah demi langkah. Bukankah Nabi Muhammad, pelaku revolusi Islam yang hebat dan menakjubkan, adalah manusia? Muhammad dari Najd kita ini telah berjanji untuk menyelesaikan revolusi kita ini seperti Nabi-nya.”

Beberapa hari kemudian, aku meminta izin dari Menteri dan Sekretaris, mengucapkan selamat tinggal kepada keluarga dan teman-temanku, dan berangkat ke Basrah. Ketika aku meninggalkan rumah, putra kecilku berkata, “Kembalilah segera, ayah” Mataku menjadi basah. Aku tidak bisa menyembunyikan kesedihanku dari istriku. Setelah perjalanan yang melelahkan aku tiba di Basra pada malam hari. Aku pergi ke rumah Abdur Ridha. Dia tertidur. Dia sangat senang ketika dia bangun dan melihatku, Dia menawarkanku keramahan yang hangat, aku menghabiskan malam di sana, keesokan paginya dia berkata kepadaku, “Muhammad Najd memanggilku, meninggalkan surat ini untukmu, dan pergi.” Aku membuka surat itu. Dia menulis bahwa dia akan pergi ke negaranya, Najd, dan memberikan alamatnya di sana. Aku segera berangkat ke sana. Melewati perjalanan yang sangat berat, aku tiba di sana. Aku menemukan Muhammad dari Najd di rumahnya. Dia telah kehilangan banyak berat badan. Aku tidak mengatakan sesuatu tentang hal ini kepadanya, setelah itu, aku mengetahui bahwa dia telah menikah.

Kami memutuskan di antara kami bahwa ia akan memberi tahu orang lain bahwa aku adalah budaknya dan telah kembali dari suatu tempat yang ia kirimkan kepadaku. Dia memperkenalkan aku seperti itu.

---

[77] Menyatakan bahwa ada tambahan dan pengurangan dalam haditsu syarif dalam buku-buku hadits yang otentik Ini akan menjadi sebuah fitnah yang sangat serius. Seseorang yang telah belajar bagaimana ribuan ulama hadits menyusun haditsu syarif tidak pernah bisa mengatakan kebohongan yang begitu keji, dia juga tidak akan percaya kebohongan semacam ini.

Aku tinggal bersama Muhammad dari Najd selama dua tahun. Kami membuat program untuk mengumumkan idenya. Akhirnya aku menggerakkan resolusinya pada 1143 Hijriah [1730 M]. Karena itu, dengan mengumpulkan pendukung di sekelilingnya, ia mengumumkan seruannya dengan membuat pernyataan rahasia kepada mereka yang sangat dekat dengannya. Kemudian, hari demi hari, ia memperluas panggilannya. Aku menempatkan penjaga di sekelilingnya untuk melindunginya dari musuh-musuhnya. Aku memberi mereka harta dan uang sebanyak yang mereka inginkan. Setiap kali musuh Muhammad dari Najd ingin menyerangnya, aku menginspirasi dan membesarkan hati mereka. Seruanya menyebar lebih luas, jumlah lawannya meningkat. Dari waktu ke waktu dia berusaha untuk menyerah, terutama ketika dia kewalahan oleh banyak serangan yang dilakukan padanya. Namun aku tidak pernah meninggalkannya sendirian dan selalu mendorongnya. Kepadanya aku berkata, "Wahai Muhammad, Nabi menderita lebih banyak penganiayaan daripada yang kamu miliki sejauh ini. Kamu tahu, ini adalah cara kehormatan. Seperti revolusi lainnya, kamu harus menanggung beberapa kesulitan!"

Kemungkinan serangan musuh dating kapan saja. Karena itu aku menyewa mata-mata pada lawan-lawannya. Setiap kali musuh-musuhnya hendak membahayakannya, mata-mata akan melapor padaku dan aku akan menetralisir kerugian mereka. Setelah aku diberitahu bahwa musuh akan membunuhnya, aku segera mengambil tindakan pencegahan untuk menggagalkan persiapan mereka. Ketika orang-orang (sekitar Muhammad Najd) mendengar tentang komplotan musuh-musuh mereka ini, mereka semakin membenci mereka. Mereka terjatuh ke dalam perangkap yang telah mereka pasang.

Muhammad dari Najd berjanji kepadaku bahwa dia akan mengimplementasikan keenam artikel dari skema tersebut dan menambahkan, "Untuk saat ini aku hanya dapat melaksanakan sebagian dari enam skema itu." Dia benar dalam kata-katanya ini. Pada saat itu mustahil baginya untuk melakukan semua mereka.

Dia merasa tidak mungkin untuk menghancurkan Ka'bah, dan dia menyerah untuk mengumumkan bahwa Ka'bah adalah berhala. Selain itu, ia menolak untuk menerbitkan salinan Al-Quran yang diinterpolasi. Sebagian besar ketakutannya dalam hal ini berasal dari para Syarif

di Mekkah dan pemerintah Istanbul. Dia mengatakan kepadaku bahwa “Jika kita membuat dua pengumuman ini kita akan diserang oleh pasukan yang kuat.” Aku menerima alasannya. Karena dia benar. Kondisinya tidak menguntungkan sama sekali.

Beberapa tahun kemudian Kementerian Persemakmuran berhasil membujuk Muhammad bin Su'ud, Amir dari Der'iyya, untuk bergabung dengan kami. Mereka mengirimiku seorang utusan untuk memberi tahuku tentang hal ini dan untuk membangun kerja sama timbal balik antara kedua Muhammad. Untuk mendapatkan hati dan kepercayaan umat Islam, kami mengeksploitasi Muhammad Najd secara agama, dan Muhammad bin Su'ud secara politis. Pada faktanya agama telah hidup lebih lama dan lebih kuat dan lebih mengesankan.

Dengan demikian kami terus menjadi semakin kuat. Kami menjadikan kota Der'iyya sebagai ibu kota kami. Dan kami menyebut agama baru kami sebagai agama **WAHHABI**. Kementrian mendukung dan memperkuat pemerintahan Wahhabi dengan cara kotor. Pemerintah baru membeli sebelas perwira Inggris, yang sangat pandai belajar dalam bahasa Arab dan perang gurun, atas nama budak. Kami menyiapkan rencana kami dengan bekerja sama dengan para perwira ini. Kedua Muhammad (Muhammad bin Abdul Wahab dan Muhammad bin Su’ud) mengikuti cara yang kami menunjukkan pada mereka. Ketika kami tidak menerima perintah dari Kementerian kami membuat keputusan sendiri.

Kami semua menikahi gadis-gadis dari suku-suku. Kami menikmati kesenangan dari pengabdian seorang istri Muslim kepada suaminya. Dengan demikian, kami memiliki hubungan yang lebih kuat dengan suku-suku. Semuanya berjalan dengan baik sekarang. Sentralisasi kami menjadi semakin kuat setiap hari. Kecuali jika terjadi kesulitan yang tidak terduga, kami akan memakannya buah yang telah kami persiapkan, karena kami telah melakukan apa pun yang diperlukan dan telah menabur benih.

Peringatan: Seseorang yang membaca buku ini dengan perhatian akan menyadari bahwa musuh bebuyutan Islam adalah orang Inggris dan akan tahu betul bahwa sekte Wahhabi, yang pemilihnya telah menyerang Muslim Sunni di seluruh dunia, didirikan dan didukung oleh Inggris.

Buku ini membuktikan dengan bukti dokumenter bahwa sekte Wahhabi didirikan oleh orang-orang kafir Inggris dengan tujuan untuk memusnahkan Islam. Kami mendengar bahwa para ahli bid'ah di setiap negara berjuang untuk menyebarkan Wahhabisme, bahkan ada orang yang mengklaim bahwa pengakuan Hempher adalah cerita imajiner yang ditulis oleh orang lain. Tetapi mereka tidak dapat memberikan bukti untuk membuktikan klaim mereka. Mereka yang membaca buku-buku Wahhabi dan mempelajari fakta-fakta penting di dalam diri mereka akan menyadari bahwa pengakuan-pengakuan ini adalah benar. Wahhabi membantu menghancurkan Islam. sekeras apa pun mereka berusaha, mereka tidak akan bisa memusnahkan Ahlussunnah, yang adalah Muslim sejati, tetapi mereka sendiri akan binasa, sebagai gantinya. Karena Allahu Ta'ala memberikan kabar baik melalui ayat kedelapan puluh satu dalam surat Al-Isra bahwa para ahli bid'ah yang akan muncul akan dipukul dan dimusnahkan oleh orang-orang dengan cara yang benar.

BAB II
PERMUSUHAN INGGRIS MELAWAN ISLAM

Orang-orang yang membaca pengakuan mata-mata Inggris yang diberikan di bagian pertama akan memiliki gagasan tentang apa yang orang Inggris pikirkan tentang Muslim di seluruh dunia. Berikut ini adalah laporan tentang bagaimana mata-mata Inggris telah menerapkan perintah yang mereka terima dari Kementerian Persemakmuran pada Muslim dunia dan kegiatan apa yang telah dilakukan misionaris.

Inggris adalah orang yang sombong dan sombong. Nilai tinggi yang mereka lampirkan pada diri mereka sendiri dan untuk negara mereka sendiri meninggalkan tempatnya untuk sebuah kebencian simetris ketika datang ke orang lain dan negara mereka.

Menurut Inggris, ada tiga kelompok orang di bumi: Kelompok pertama adalah orang Inggris, yang mengklaim diri sebagai makhluk paling maju yang pernah diciptakan Allah dalam bentuk manusia. Kelompok kedua adalah orang kulit putih Eropa dan Amerika. Orang-orang ini juga harus layak dihargai, seperti yang mereka akui dengan murah hati. Kelompok ketiga adalah orang-orang yang belum beruntung dilahirkan di salah satu dari dua kelompok pertama. Mereka adalah jenis makhluk antara manusia dan hewan. Mereka tidak layak dihormati sama sekali mereka juga tidak berhak atas hal-hal seperti kebebasan, kemerdekaan atau negara. Mereka diciptakan untuk hidup di bawah dominasi orang lain, terutama Inggris.

Memegang prasangka semacam itu tentang orang lain, Inggris tidak pernah hidup di antara penduduk koloni mereka. Di seluruh koloni mereka ada klub, kasino, restoran, pemandian, dan bahkan toko yang terbuka hanya untuk orang Inggris. Orang asli tidak dapat memasuki tempat-tempat ini.

Penulis Perancis Marcelle Perneau, yang terkenal karena perjalanannya ke India pada awal abad kedua puluh, memberikan catatan berikut dalam **Catatan Perjalananku ke India**:

“Aku membuat janji dengan seorang cendikiawan India, yang dikenal luas di Eropa, sehingga ia telah diberikan jabatan guru besar oleh beberapa universitas, kami memutuskan untuk bertemu di sebuah klub Inggris di India. Ketika orang India itu tiba, orang Inggris tidak mengizinkannya masuk, mengingkari ketenarannya. Hanya setelah aku mengetahui apa yang terjadi dan bersikeras bahwa aku dapat melihat orang India di klub . ”

Inggris telah memperlakukan orang lain dengan kejam yang bahkan tidak pernah dirasakan oleh hewan.

Koloni terbesar mereka adalah India, tempat mereka melakukan kekejaman brutal dan sadis selama bertahun-tahun, di kota Amritsar di negara ini sekelompok orang Hindu yang telah datang bersama untuk upacara keagamaan yang tidak memberi hormat kepada misionaris wanita Inggris. Misionaris itu mengeluhkan hal ini kepada Jenderal Inggris Dyer. Atas dasar hal ini sang jenderal memerintahkan tentaranya untuk menembaki orang-orang yang melakukan ritual mereka. Tujuh ratus orang terbunuh dalam sepuluh menit, dan lebih dari seribu orang terluka. Tidak puas dengan ini, sang jenderal memaksa orang untuk berjalan dengan atas kaki dan tangan mereka seperti binatang untuk tiga hari. Keluhan diajukan dan dilaporkan ke London, di mana pemerintah mengeluarkan perintah untuk penyelidikan.

Ketika inspektur dikirim ke India untuk penyelidikan bertanya kepada jenderal untuk alasan apa ia memerintahkan tentaranya menembak tanpa orang-orang yang tanpa pertahanan, jenderal itu menjawab, “Aku adalah komandan di sini. Aku membuat keputusan tentang eksekusi militer di sini. Aku memerintahkannya karena aku mempertimbangkan bahwa keputusanku benar.” Ketika inspektur bertanya apa alasannya memerintahkan orang merangkak menghadap ke bawah, jenderal itu menjawab, “Beberapa orang India merangkak menunduk ke bawah di hadapan dewa-dewa mereka. Aku ingin mereka tahu bahwa seorang wanita Inggris sama sakralnya dengan dewa Hindu, dan karenanya, mereka harus merangkak di depannya juga, alih-alih menghinanya.” Dan ketika inspektur mengingatkannya bahwa orang-orang akan pergi beraktifitas seperti berbelanja dan hal-hal lain, jawaban sang jenderal adalah, “Jika orang-orang ini adalah manusia, mereka tidak akan merangkak wajah di jalan. Mereka tinggal di rumah-rumah yang berdekatan dengan

atap datar. Mereka akan berjalan di atap mereka seperti manusia." jenderal itu dipublikasikan oleh Pers Inggris dan jenderal dinyatakan sebagai pahlawan. [Dyer, Reginald Edward Harry lahir pada 1281 [1864 M] dan meninggal di London pada tahun 1346 [1927 M]. Sejarah dunia menyebut dia sebagai "Jenderal Inggris terkenal yang memadamkan kerusuhan melawan penindasan Inggris di kota Amritsar dengan mengubah kota menjadi danau darah pada 13 April 1919." Ketika demonstrasi besar-besaran melawan Inggris dilakukan di seluruh India, ia diberhentikan dari jabatannya dan pensiun. Namun, House of Lords Inggris memutuskan bahwa perbuatannya patut ditiru dan dipuji, dan karena itu ia harus didukung. Fakta ini membuat cukup jelas bagaimana bangsawan dan bangsawan Inggris memandang orang lain.]

Inggris menerapkan sistem administrasi yang berbeda di koloni mereka dengan orang kulit putih dan orang asli Eropa daripada yang mereka gunakan untuk menjajah negara-negara yang orangnya berwarna dan pribumi. Kelompok pertama istimewa, yaitu, mereka sebagian otonom. Kelompok kedua mengeluh dengan rasa sakit kekejaman. Kelompok kedua koloni mereka ini, yang mereka sebut 'dominasi,' memiliki pemerintahan sendiri dalam urusan internal mereka, sementara mereka berada di bawah dominasi Inggris dalam masalah eksternal mereka.Contoh koloni ini adalah Kanada, Australia, Selandia Baru, dll.

Hal-hal mengenai koloni telah ditugaskan ke dua kementerian, yaitu Kementrian Persemakmuran dan Kementrian India. Kementrian Persemakmuran dipimpin oleh **Sekretaris Negara untuk Departemen Kolonial**. Sekretaris ini (atau menteri) memiliki dua anggota dewan dan empat asisten. Salah satu anggota dewan dipilih dari antara House of Commons. Anggota dewan dan asistennya ada di kantor secara permanen. Perubahan kekuasaan tidak akan menyebabkan mereka kehilangan kantor mereka. Salah satu dari empat asisten adalah yang bertanggung jawab atas hal-hal yang menyangkut dengan Kanada, Australia, dan beberapa pulau, pulau lain bertanggung jawab atas Afrika Selatan, sepertiga memerintah Afrika Timur dan Barat , dan yang terakhir telah ditugaskan ke India.

Berdasarkan pada dasar yang kuat, campuran permusuhan terhadap Islam, despotisme, tipu daya dan kekejaman, Kerajaan Inggris sebelumnya menyebut dirinya sebagai negara yang berada di "matahari tidak pernah terbenam." Negara-negara seperti Kanada, Afrika Selatan, Fiji,

Kepulauan Pasifik, Papua, Tonga, Australia, Baluchistan Inggris, Burma, Aden, Somalia, Kalimantan, Brunei, Sarawak, India, Pakistan, Bangladesh, Malaysia, Indonesia, Hong Kong, bagian dari Cina, Siprus, Malta, (dan dalam 1300 [1882 M]) Mesir, Sudan, Niger, Nigeria, Kenya, Uganda, Zimbabwe, Zambia, Malawi, Bahama, Grenada, Guyana (Guyana), Bostwana, Gambia, Ghana, Sierra Leone, Tanzania, dan Singapura dibawa ke bawah pengaruh Inggris. Negara-negara di dunia ini kehilangan agama, bahasa, adat istiadat dan tradisi. Selain itu, kekayaan dan sumber daya mereka dieksploitasi oleh orang Inggris.

Pada akhir invasi mereka di abad kesembilan belas, Kerajaan Inggris menguasai sekitar seperempat dari permukaan bumi, menjajah lebih dari seperempat dari populasi bumi.

India adalah yang paling penting, yang paling luar biasa dari koloni-koloni Inggris. Ini adalah populasi India yang luar biasa lebih dari tiga ratus juta [lebih dari tujuh seratus juta pada hari ini] dan kekayaan alamnya yang tiada habisnya yang menjadikan Inggris sebagai dominasi universal mereka. Dalam Perang Dunia Pertama saja, Inggris memanfaatkan satu setengah juta penduduk India sebagai prajurit tempur dan satu miliar rupee dari perbendaharaannya sebagai uang siap pakai aset ini dalam menghancurkan Kekaisaran Ottoman. Dalam masa damai juga, India yang membantu industri luar biasa Inggris untuk bertahan hidup dan mempertahankan Ekonomi dan keuangan Inggris Ada dua alasan mengapa India menjadi koloni yang sangat penting: Pertama, India adalah negara Islam, yang oleh Inggris dianggap sebagai penghalang terbesar untuk mengeksploitasi seluruh dunia, tersebar luas, dan umat Islam berada dalam kekuasaan di negara ini. Yang kedua adalah, kekayaan alam India.

Untuk menjaga India di bawah dominasi mereka, Inggris melakukan serangan terhadap semua negara Muslim yang memiliki hubungan transportasi dengan India, menabur benih kejahatan dan hasutan, membuat saudara berselisih satu sama lain, mengambil negara-negara ini di bawah dominasi mereka, dan membawa kembali semua kekayaan alam dan kekayaan nasional mereka kembali ke negara mereka sendiri.

Karakter durhaka yang melekat dalam sifat kebijakan Inggris membuktikan dirinya bahwa mereka dengan cermat mengikuti gerakan di Kekhalifahan Ottoman, mengatur Ottoman

berperang dengan Rusia dengan menggunakan segala macam strategi politik, dan dengan demikian menempatkan mereka pada posisi yang karenanya mustahil bagi mereka untuk menawarkan bantuan ke India.

Pelopor Eropa dalam menjajah India adalah Portugis. Tiba di kota pelabuhan bernama Calcutta di wilayah pesisir Malabar di India pada 904 [1498 M], Portugis terlibat dalam perdagangan dan mengambil alih kepemilikan bisnis perdagangan India, yang beberapa waktu kemudian jatuh ke tangan Belanda. Mereka yang merebut perdagangan India dari Belanda adalah orang Prancis. tidak lama kemudian, orang-orang ini berhadapan dengan Inggris.

Seperti yang disebutkan dalam buku **As-Tsawratul-Hindiyya**, (yang berarti '**Revolusi India'**), ditulis oleh Allama Muhammad Fadli-Haqq Khayr Abadi, salah satu cendekiawan Islam terkemuka di India, dan dalam komentarnya yang berjudul **Al-yawakitul-mihriyya**, itu terjadi pada tahun 1008 [1600 M] ketika Inggris pertama kali berhasil mengambil izin Akbar Shah untuk membuka pusat perdagangan di Calcutta, India. Pada tahun yang sama Ratu Elizabeth I menyetujui peraturan tersebut untuk Perusahaan India Timur. Sesuai dengan peraturan ini, perusahaan diberikan izin untuk merekrut tentara di Inggris, digunakan untuk mempersenjatai mereka sendiri, membangun armada sendiri, dan untuk mengatur ekspedisi militer dan komersial ke India.

Mereka membeli tanah di Calcutta pada masa Shah Alam I.[78] Mereka membawa tentara dengan dalih melindungi tanah mereka. Akbar Shah adalah orang yang rusak dalam hal kredibilitas, ia menganggap semua agama sama, bahkan ia mengumpulkan para ulama dari berbagai agama dan berusaha untuk membangun agama umum, universal, campuran dari semua agama, dan membuat pengumuman resmi tentang agama baru ini, yang dinamai Din-I Ilahi (Agama Ilahi), pada tahun 990 [1582 M]. Sejak saat itu hingga kematiannya, penghargaan terhadap para ulama Islam terus menurun di seluruh India, khususnya di istana, dan orang-orang yang cenderung beragama Akbar Shah sangat dihargai, pada masa itulah Inggris memasuki India. Sebagai imbalan atas keberhasilan perawatan medis mereka dari Sultan Farruh Sir Shah pada tahun 1126 [1714 M],

[78] Shah Alam bin Alamghir meninggal pada tahun 1124 [1712 M]

mereka dianugerahi hak istimewa untuk membeli tanah di mana saja mereka suka di seluruh India. Setelah Shah-i-Alam II naik tahta 1174 [1760 M], mereka memperluas penguasaan mereka dari Bengal ke India Tengah dan Racasthan, mereka pernah menimbulkan kerusakan dan keributan di mana saja di India. Pada tahun 1218 [M] 1803] Inggris akhirnya berhasil mengambil Shah-i-Alam II sepenuhnya di bawah otoritas mereka. Perintah yang mereka umumkan dari Delhi sekarang dikeluarkan atas nama Shah. Tidak butuh waktu lama bagi mereka untuk menyamakan kekuatan gubernur jenderal Inggris dengan Shah-i-Alam II, mereka menghapus nama-nama sultan India Muslim dari koin moneter India Pada tahun 1253 [1837 M] Bahadir Shah II menjadi sultan. Dia tidak tahan dengan penindasan Inggris lama-lama dan, didorong oleh tentara dan rakyat, memulai sebuah pemberontakan besar melawan Inggris pada tahun 1274 [1857 M]. Dengan demikian, ia berhasil memiliki uang dicetak dengan namanya dan memiliki Khutbah yang disampaikan dengan namanya yang disebutkan di dalamnya, namun reaksi Inggris terhadap ini sangat keras dan kejam. Memasuki Delhi, tentara Inggris membuat malapetaka kota, menggeledah rumah-rumah dan toko-toko, dan menjarah apa pun yang mereka temukan atas nama properti dan uang, pedang, terlepas dari apakah mereka muda atau tua, laki-laki atau perempuan, dewasa atau bayi. Itu adalah kehancuran besar bahwa orang-orang bahkan tidak dapat menemukan air untuk diminum.

Salah satu komandan Bahadir Shah II, seorang jenderal bernama Baht Khan, membujuk Sultan untuk menarik tentaranya. Namun, seorang komandan lain bernama Mirza Ilahi Bakhsh, dalam upaya untuk mengambil hati dirinya dengan Inggris, menyesatkan Bahadir Shah, mengatakan bahwa jika dia meninggalkan pasukannya dan menyerah, dia akan dapat meyakinkan Inggris bahwa dia tidak bersalah dan telah dipaksa untuk memimpin pemberontakan dan dengan demikian akan dimaafkan oleh Inggris. Jadi Bahadir Shah meninggalkan tubuh utama pasukannya yang mundur dan mengambil suaka di mausoleum Humayun Shah, sepuluh kilometer dari suatu tempat disebut Qal'a-i-Mualla di Delhi.

Seorang pengkhianat bernama Rajab Ali mengkhianati Sultan kepada seorang pendeta Inggris bernama Hudson, yang terkenal karena tindakan amoral dan maladroit dan melayani dirinya sebagai seorang perwira intelijen di pasukan Inggris. Pria ini, pada gilirannya, melaporkan situasi tersebut kepada Jenderal Wilson, Komandan Angkatan Darat saat itu, dan meminta bantuannya

untuk menangkap Sultan. Ketika Wilson menjawab bahwa dia tidak memiliki tentara bayaran untuk meminjamkannya, Hudson menyarankan agar dia bisa melakukan pekerjaan ini dengan beberapa pria, dia dinasihati bahwa Sultan harus diberi jaminan bahwa dia dan keluarganya tidak akan dirugikan jika dia menyerah. Awalnya Wilson menolak saran ini, tetapi setelah beberapa saat dia setuju. Kemudian Hudson membawa sembilan puluh orang bersamanya, pergi ke makam Humayun Shah dan meyakinkan Sultan bahwa tidak akan ada bahaya yang menimpanya, putra-putranya. Jatuh cinta pada janji hadiah, Bahadir Shah menyerah. Sultan memiliki dua putra dan cucu yang belum menyerah, Jadi Hudson bersiap untuk menangkap mereka, namun mereka memiliki begitu banyak penjaga sehingga tidak mungkin untuk menangkap mereka. Karena itu ia meminta izin Jenderal Wilson untuk memberi mereka jaminan bahwa mereka tidak akan dirugikan jika mereka menyerah. Mengirim berbagai utusan kepada dua putra Kaisar dan cucu, Hudson, si penjahat, meyakinkan mereka bahwa mereka tidak akan dirugikan. Orang-orang ini juga ditangkap oleh kebohongan imam dan Segera setelah Hudson menangkap dua putra dan cucu Sultan, dengan meminta bantuan kebijakan dan tipu daya khas Inggris, dia membelenggu mereka dengan rantai.

Ketika kedua putra dan cucu Sultan itu dibawa ke Delhi dengan tangan terikat, Hudson meminta para pangeran muda itu menanggalkan pakaian mereka dan dia sendiri menjadikan mereka mati syahid dengan menembakkan peluru ke dada mereka, dia meminum darah mereka, dan mayat para syahid muda ini digantung gerbang benteng untuk mengintimidasi rakyat. Hari berikutnya dia mengirim kepala mereka ke gubernur jenderal Inggris Henry Bernard. dia punya semangkuk sup yang terbuat dari daging para suahid dan mengirimkannya ke Syah dan pasangannya. Karena sangat lapar, mereka buru-buru memasukkan beberapa potong daging ke dalam mulut mereka. Namun, meskipun mereka tidak tahu jenis daging itu, mereka tidak bisa mengunyah atau menelannya. Sebaliknya, mereka muntah dan meletakkan piring sup di lantai. Penjahat bernama Hudson berkata, “Mengapa kamu tidak memakannya? Ini adalah sup yang lezat. Aku sudah memasaknya dari daging putramu.”

Pada tahun 1275 [1858] Bahadir Shah II diturunkan dari tahta dan menjadi sasaran ke pengadilan untuk kejahatan yang menyebabkan pemberontakan dan pembantaian orang-orang Eropa. Pada tanggal 29 Maret, dia dijatuhi hukuman penjara seumur hidup dan dibuang ke Indo-China

[Rangon]. Itu terjadi selama November 1279 [1862 M], bahwa Sultan terakhir dari Kerajaan Islam Ghurghani ini, Bahadir Shah, meninggal di ruang bawah tanah yang jauh dari rumahnya. Di sisi lain, Allama (Muhammad) Fadli-Haqq menjadi syahid dibunuh oleh Inggris di penjara bawah tanah di Kepulauan Andaman pada 1278 [1861 M].

Selama Perang Ottoman-Rusia, pada 1294 [1877 M], Inggris mendeklarasikan India sebagai tanah jajahan Inggris, dengan menenggelamkan Kekaisaran Ottoman ke dalam perang ini, Midhat Pasha, seorang anggota terdaftar dari Scotch Masonic Lodge yang terkenal jahat, mengatur kerusakan terburuk yang telah ia akibatkan pada agama Islam. Kesyahidan Sultan Abdul 'Aziz Khan, adalah bantuan lain yang dia lakukan untuk Inggris. Inggris telah melatih agen khusus dan mengupayakan mereka diangkat ke posisi peringkat tinggi dalam pemerintahan Ottoman. Para negarawan ini adalah Ottoman dalam namanya namun Inggris dalam pikiran dan ucapannya. Mustafa Rashid Pasha, yang paling terkenal dari orang-orang ini, telah menjabat sebagai Wazir Agung terakhir hanya enam hari ketika dia memberi selamat kepada Inggris atas pembantaian Delhi yang mereka lakukan terhadap Muslim India pada 28 Oktober 1857. Sebelumnya, Inggris telah meminta izin dari Ottoman untuk menggunakan rute Mesir untuk pengiriman tentara Inggris yang datang dari Inggris untuk menekan kaum Muslim yang telah memberontak melawan kekejaman Inggris di India. Izin tersebut telah diberikan oleh agen-agen masonik ini.

Inggris tidak hanya mencegah pembukaan sekolah baru di India, tetapi mereka juga menutup semua madrasah dan sekolah dasar yang merupakan yayasan dan simbol paling menonjol dari Syari'at Islam, dan mereka membunuh semua ulama dan otoritas agama yang bisa memimpin. Pada titik ini kami menganggap pantas untuk menceritakan kisah nyata yang dikatakan oleh seorang teman kami ketika ia kembali dari kisah perjalanannya ke India dan Pakistan pada 1391 [1971 M].

“Setelah mengunjungi makam Awliya, seperti Imam Rabbani dan lainnya ‘qaddas-Allahu sirrahum’ di kota Serhend, saya pergi ke kota Paniput, dan dari sana ke Delhi. Saya melakukan salat Jumat di masjid terbesar di Paniput. Saya pergi ke rumah imam atas undangannya. Dalam perjalanan saya melihat sebuah pintu besar dikunci dengan rantai dengan cincin tebal. Tulisan di pintu mengatakan itu adalah sekolah primer. Saya bertanya kepada imam mengapa terkunci.

Imam berkata, ‘Sudah ditutup sejak 1367 [1947 M]. Inggris memprovokasi umat Hindu melawan Muslim dan menyebabkan pembantaian semua Muslim, wanita, pria, anak-anak dan orang tua, semua dari mereka. sekolah telah ditutup sejak hari itu. Rantai dan kunci ini mengingatkan kita pada kekejaman Inggris. Kami adalah imigran yang datang dan menetap di sini sesudahnya.”

Inggris menyingkirkan semua ulama, buku-buku, dan sekolah-sekolah Islam, sebuah praktik yang mereka terapkan pada semua negara Islam. Karena itu mereka membesarkan generasi muda yang sama sekali tidak menyadari agama.

Lord Macauley dari Inggris yang terkenal kejam, begitu dia tiba di Calcutta pada tahun 1834, melarang segala macam publikasi berbahasa Arab dan Persia dan memerintahkan bahwa segala sesuatu yang sudah dalam proses pencetakan harus dihentikan, dan sikapnya ini membuatnya mendapat banyak pujian dari rekan-rekannya dari Inggris. Penindasan ini dilakukan dengan tekun di tempat-tempat dengan mayoritas Muslim, terutama di Bengal.

Sementara mereka menutup madrasah Islam di India di satu sisi, Inggris membuka seratus enam puluh lima perguruan tinggi, delapan di antaranya untuk perempuan, di sisi lain. Para siswa yang dididik di perguruan tinggi ini dicuci otak dan dibuat memusuhi agama ayah mereka, dan terhadap nenek moyang mereka sendiri. Dua pertiga dari tentara Inggris yang melakukan kekejaman dan kebiadaban di India terdiri dari orang-orang pribumi yang telah dicuci otak, dimusuhi negara mereka sendiri, dikristenkan, atau disewa.

Undang-undang yang diberlakukan pada 1249 [1833 M] melayani perluasan kegiatan misionaris dan konsolidasi organisasi Protestan di India. Sebelum penyebaran kegiatan misionaris ini dan India sepenuhnya berada di bawah dominasi Inggris, Inggris menghormati kepercayaan religius Muslim; meriam ditembakkan untuk merayakan hari-hari suci umat Islam, menawarkan mereka bantuan untuk pemulihan masjid dan tempat ibadah lainnya, dan bahkan bergabung dengan layanan di yayasan saleh yang berkaitan dengan masjid, biara, tempat suci dan madrasah. Pesan penting yang tiba dari Inggris pada tahun 1833 dan 1838 melarang Inggris dari kegiatan semacam ini. Seperti fakta-fakta ini menunjukkan dengan jelas, kebijakan yang digunakan oleh Inggris

dalam serangan mereka terhadap agama Islam berdasarkan upaya untuk menipu dunia Muslim dengan pertama-tama berpura-pura ramah dan membantu dan dengan menyebarkan kesan bahwa mereka mencintai Muslim dan melayani Islam, dan kemudian, setelah mencapai tujuan dasar ini, mereka memusnahkan semua prinsip, buku-buku, sekolah, dan ulama Islam secara rahasia. Kebijakan dua wajah ini telah membuat kerusakan terburuk bagi umat Islam dan semuanya kecuali memusnahkan Islam. Kemudian, mereka meningkatkan upaya mereka untuk mengadopsi bahasa Inggris sebagai bahasa resmi dan membesarkan generasi-generasi baru yang telah di-Kristenisasi dari penduduk asli. Untuk tujuan ini mereka membuka sekolah-sekolah secara menyeluruh di bawah kendali para misionaris. Perdana Menteri Inggris Lord Palmerston dan para Tuan Inggris lainnya mengatakan bahwa “Tuhan telah memberikan India kepada Inggris sehingga rakyat India dapat nikmati berkat-berkat Kekristenan.”

Lord Macauley menghabiskan energi dan dukungannya yang terbaik untuk membentuk di India sebuah negara Inggris yang adalah India dalam darah dan warna dan Inggris dalam kecenderungan, pemikiran, kepercayaan, nilai-nilai moral, dan kapasitas mental. Oleh karena itu, sekolah-sekolah yang dibuka oleh para misionaris mengalokasikan hal-hal dan waktu yang sangat penting dalam kurikulum mereka untuk pengajaran bahasa Inggris, sastra dan Kristen. Pengetahuan ilmiah, (seperti matematika, fisika, kimia, dll.), sama sekali tidak disukai. Dengan demikian sejumlah orang Kristen yang tidak tahu apa-apa selain bahasa Inggris dan sastra yang dididik dan diproduksi. Orang-orang ini dijadikan pegawai negeri.

Menjadi aturan Islam bahwa seorang Muslim yang meninggalkan keyakinannya akan menjadi murtad, sementara umat Hindu menganggap mereka yang berpaling dari agama Hindu tidak beragama, orang-orang yang dikristenkan tidak dapat mewarisi harta dari orang tua mereka. Untuk menghilangkan peraturan ini, para misionaris mengeluarkan hukum, yang pertama kali diberlakukan di Bengal, pada tahun 1832, dan kemudian diumumkan di seluruh India, pada tahun 1850, sehingga memungkinkan bagi orang-orang murtad asli dan Kristen untuk menerima harta warisan dari orang tua mereka yang telah meninggal. Karena alasan ini, orang India menyebut sekolah-sekolah Inggris di India **Satanic Register**. [Di India dan di Kekaisaran Ottoman, biro dan lembaga resmi disebut Defter (Register).] Penulis Prancis Marcelle Permeau mengunjungi India pada tahun 1344 [1925 M] dan menerbitkan sebuah buku ketika dia kembali. Dia

mengatakan dalam bukunya ini, “Calcutta, kota utama India, berada dalam kondisi yang sangat menyedihkan sehingga purlieus yang dilanda kemiskinan di sekitar Paris dan London akan jauh lebih baik dari contoh semacam itu. Manusia dan hewan hidup bersama di pondok, anak-anak menangis, orang-orang sakit mengerang. Di samping mereka, Anda melihat orang-orang benar-benar orang-orang lemah akibat dari penggunaan alkohol dan narkoba secara terus-menerus, tergeletak di tanah dengan cara yang tidak berbeda dengan orang mati. Mengamati orang-orang yang sangat lapar, sengsara, lemah, dan lelah ini, tidakkah ada yang bisa bertanya pada diri sendiri apa sebenarnya yang dilakukan orang-orang ini? bisa dilakukan.

“Gerombolan manusia bergerak cepat menuju pabrik, dan berapa banyak keuntungan mereka yang dibayar pabrik-pabrik ini? Kebutuhan, kesulitan, penyakit menular, alkohol dan obat-obatan menghancurkan, memusnahkan orang-orang yang sudah lemah dan tidak berdaya. Tidak ada tempat lain di dunia ini yang kehidupan manusia diperlakukan dengan acuh tak acuh yang tak tahu malu seperti di sini. Tidak ada pekerjaan, tidak ada kerja keras yang dianggap sebagai keras atau tidak sehat di sini, tidak masalah jika seorang pekerja meninggal sebab orang lain akan menggantikannya. Satu-satunya perhatian bagi Inggris di sini adalah bagaimana meningkatkan tingkat produksi dan cara mendapatkan lebih banyak produk dan lebih banyak uang.”

Williams Jennings Bryan, mantan Menteri Luar Negeri AS, membenarkan dengan bukti bahwa pemerintah Inggris lebih kejam dan lebih buas dari Rusia, pernyataan yang ia buat dalam bukunya **British Rule in India** dapat diparafrasekan sebagai berikut: “Orang Inggris, yang mengklaim memiliki anugerah kesejahteraan dan kebahagiaan pada kehidupan orang-orang India, mengirim jutaan orang India ke kuburan mereka. Bangsa ini (Inggris), yang membanggakan di mana pun mereka melembagakan pengadilan hukum dan pasukan pendisiplinan, merampok India sampai ke puncaknya melalui penggelapan politik. ‘Perampokan’ mungkin terdengar agak terlalu rumit untuk sebuah istilah, namun tidak ada kata lain yang bisa menggambarkan kekejaman Inggris secara lebih eksplisit.”

“Hati nurani orang-orang Inggris, yang mengaku Kristen, tidak mau mendengar panggilan Muslim India untuk meminta bantuan.”

Mister Hodbert Keombtun mengatakan dalam bukunya Life of the Indian, “Orang India tersiksa oleh tuannya [Inggris], namun ia terus bekerja dan melayani sampai dia kehilangan semua yang dimilikinya, sampai dia mati.”

Pekerja Muslim India yang dipekerjakan di koloni Inggris lainnya bahkan dalam kondisi yang lebih buruk. Pada tahun 1834 para industrialis Inggris mulai mempekerjakan pekerja India bukan penduduk asli Afrika. Ribuan Muslim diangkut dari India ke koloni Afrika Selatan. Posisi para pekerja ini, yang disebut kuli, adalah lebih buruk daripada budak. Mereka terikat oleh kontrak yang disebut kontrak kerja. Menurut kontrak ini, kuli akan dibayar selama lima tahun, selama periode ini ia tidak bisa meninggalkan pekerjaannya atau menikah; harus bekerja siang dan malam di bawah cambuk terus menerus. Selain itu, ia bertanggung jawab atas perpajakan tiga koin emas Inggris setiap tahun. “Fakta-fakta ini diumumkan di seluruh dunia melalui publikasi yang berjudul **Labour in India, Post-Lecturer in the University of New York**.”

Ghandi, Pemimpin India yang dikenal luas, menerima pendidikannya di Inggris dan kembali ke India. Dia adalah putra seorang India yang di-Kristenkan. Bahkan, ayahnya adalah Uskup Agung kota Porbandar, ketika pada tahun 1311 [1893 M] ia dikirim oleh sebuah perusahaan Inggris di India ke Afrika Selatan dan menyaksikan kondisi yang berat. orang-orang India dipekerjakan di bawah dan perlakuan biadab yang mereka alami, dia berjuang melawan Inggris. Meskipun dia adalah putra seseorang yang dibesarkan dan bahkan di-Kristen-kan oleh Inggris, dia tidak tahan melihat kekejaman dan kebiadapan Inggris ini. langkah pertama menuju gerakan yang nantinya akan membuatnya terkenal.

Dasar kebijakan yang diikuti Inggris di seluruh dunia Muslim terdiri dari slogan tiga kata ini: “Hancurkan, dominasi, dan musnahkan iman mereka.”

Mereka tidak ragu untuk memenuhi semua persyaratan kebijakan ini, apa pun itu.

Hal pertama yang mereka lakukan di India adalah menemukan orang-orang yang akan melayani mereka. Dengan menggunakan orang-orang ini, mereka perlahan menyalakan api kejahatan.

Orang-orang yang paling cocok untuk tujuan ini adalah orang-orang Hindu yang hidup di bawah dominasi Muslim, jadi mereka menggunakan orang-orang ini. kehidupan yang damai di bawah pemerintahan Muslim yang adil, ketika Inggris mendekati mereka dan secara bertahap meprovokasi mereka dengan pemikiran bahwa umat Hindu adalah pemilik sebenarnya dari India, bahwa Muslim telah membunuh dewa-dewa Hindu atas nama pengorbanan agama, dan bahwa praktik ini harus segera diakhiri. Orang-orang Hindu berada di pihak Inggris sekarang. Inggris mempekerjakan beberapa dari mereka sebagai tentara bayaran. Permusuhan Inggris terhadap Islam dan ketamakan uang disatukan untuk melaksanakan saran Ratu Elizabeth untuk pembentukan pasukan. Pertikaian ditaburkan antara gubernur Muslim dan maharajah Hindu. Sementara itu, di pohak Muslim, orang-orang yang lemah dalam imannya dipekerjakan oleh Inggris.

Sir Lord Strachey dari Inggris, yang menjabat sebagai bupati pada beberapa kesempatan dan merupakan anggota (Organisasi India), menyatakan tentang permusuhan Muslim-Hindu, "Apa pun yang akan dilakukan untuk mendominasi atau menabur perselisihan sesuai dengan kebijakan pemerintah kami adalah dukungan terbesar, karena kebijakan kami di India adalah ko-eksistensi dua masyarakat otonom yang saling bermusuhan." Semakin memperparah permusuhan ini, Inggris mendukung orang-orang Hindu terus menerus dari 1164 [1750 M] sampai 1287 [1870 M], dan bergabung dengan mereka dalam semua pembantaian Muslim yang mereka lakukan.

Dimulai pada tahun 1858, konflik Muslim-Hindu tumbuh semakin luas. Inggris memprovokasi umat Hindu melawan Muslim dan kemudian duduk dan menikmati perkelahian saat orang-orang Hindu menyerang. Tidak ada satu tahun pun berlalu tanpa kejadian berdarah dan konflik yang pecah pada pembunuhan sapi sebagai pengorbanan agama dan yang mengakibatkan pembantaian ratusan, bahkan, ribuan Muslim Untuk mengobarkan kejahatan dari kedua ujungnya, Inggris, di satu sisi, menyebarkan keyakinan Muslim bahwa membunuh satu sapi sebagai pengorbanan akan lebih saleh daripada membunuh tujuh domba, dan, di sisi lain, mereka mengabarkan di antara umat Hindu bahwa menyelamatkan dewa-dewa lembu mereka dari kematian akan memberi mereka banyak pahala di dunia berikutnya. Kejahatan mereka ini terus berlanjut setelah penarikan mereka dari India. Kami ingin mencontohkan fakta ini dengan mengaitkan peristiwa

yang ditulis dalam majalah berjudul **Ittila'at**, yang diterbitkan di Iran pada waktu Perdana Menteri Musaddiq.

Pada suatu hari Qurban[79] dua Muslim berjenggot mengenakan sorban dan jubah panjang membeli seekor sapi untuk disembelih sebagai pengorbanan. Ketika mereka melewati seperempat wilayah Hindu dalam perjalanan pulang, seorang Hindu menghentikan mereka untuk bertanya kepada mereka apa yang akan mereka lakukan dengan sapi itu. Ketika mereka mengatakan akan meyembelihnyanya sebagai pengorbanan, orang Hindu itu mulai berteriak, "Hai, orang-orang! Tolong! Orang-orang ini akan mengorbankan tuhan kita." Dan kedua Muslim itu juga berteriak, "Wahai Muslim! Tolong! Orang-orang ini akan mengambil sapi korban kami." Orang-orang Hindu dan Muslim berkumpul di sekitar tempat itu dan mulai bertarung dengan menggunakan tongkat dan pisau. Ratusan Muslim terbunuh. Dua orang yang telah membawa sapi itu melalui wilayah Hindu terlihat menghilang ke kedutaan Inggris. Ini berarti bahwa peristiwa ini diprovokasi oleh Inggris. Koresponden yang berhubungan dengan acara ini menambahkan, "Kami tahu bagaimana Anda merusak hari Qurban bagi Muslim." dari jenis ini dan jenis kekejaman lainnya yang tak terhitung banyaknya mereka mencoba untuk menghancurkan umat Islam.

Kemudian, ketika mereka melihat bahwa umat Hindu secara bertahap bangkit melawan mereka, mereka mulai, pada tahun 1287 [1870 M], untuk mendukung kaum Muslim. melawan orang-orang Hindu.

Tampaknya ada orang-orang aneh yang memakai nama-nama Muslim namun yang memusuhi Ahlussunnah, mengatakan bahwa tidaklah fardhu melakukan Jihad dengan pedang, menghalalkan tentang apa yang Islam telah tentukan sebagai haram, dan berusaha mengubah prinsip-prinsip kepercayaan Islam. Sir Sayyed Ahmad, Ghulam Ahmad Qadiyani, Abdullah Ghaznawi, Isma'il Dahlawi, Nazir Huseyn Dahlawi, Siddiq Hasan Khan Pehupali, Rasyid Ahmad Kenkuhi, Wahiduzzaman Haydar Abadi, Ashraf Ali Tahanawi, dan Muhammad Ishaq, yang

[79] Salah satu hari suci umat Islam di mana mereka menyembelih domba, sapi, atau unta sebagai korban religious.

merupakan cucu Syah Abdul Aziz, hanyalah beberapa dari orang-orang ini. Dengan mendukung orang-orang ini, Inggris menyebabkan munculnya sekte-sekte baru lainnya. Mereka berusaha untuk membuat umat Islam mengikuti sekte-sekte ini.

Yang paling terkenal dari sekte-sekte ini adalah Qadiyani, yang muncul pada 1296 [1879 M]. Pendirinya, Ghulam Ahmad, mengatakan bahwa melakukan Jihad (Perang Suci) melalui persenjataan tidaklah fardhu (diwajibkan) dan bahwa jihad yang fardhu adalah nasihat. Sebagaimana halnya mata-mata Inggris Hempher katakan kepada Muhammad dari Najd.

Ghulâm Ahmad adalah seorang bidat yang termasuk dalam kelompok Ismaili. Ia mati pada tahun 1326 [1908]. Inggris mempekerjakannya dengan sejumlah besar uang, sebelumnya ia mengaku sebagai Mujaddid, ia mempromosikan klaimnya sebagai Mahdi yang dijanjikan, langkah selanjutnya adalah menegaskan bahwa ia adalah Yesus sang Mesias. Akhirnya, ia mengumumkan bahwa ia adalah seorang Nabi dan telah diturunkan agama baru. Ia memanggil orang-orang yang telah berhasil ditipu sebagai 'Ummat,' dan menegaskan bahwa banyak ayatul karimah telah menubuatkan tentangnya dan bahwa dia menampilkan lebih banyak mukjizat daripada nabi lainnya. Dia menuduh bahwa orang-orang yang tidak percaya kepadanya adalah orang-orang yang tidak beriman, sekte-Nya menyebar di antara orang-orang bodoh di Punjab dan Bombay. masih menyebar dengan nama gerakan Ahmadiyah di Eropa dan Amerika.

Muslim Sunni mengatakan bahwa adalah fardhu melakukan jihad melalui senjata dan melayani Inggris adalah bid'ah. Muslim yang berkhotbah atau menyarankan ini dihukum dengan keras dan sebagian besar dibunuh. Buku-buku Sunni dikumpulkan dan dihancurkan.

Ulama Islam yang tidak bisa disewa atau tidak mau melayani tujuan Inggris akan diisolasi dari komunitas Muslim. Mereka tidak akan dieksekusi agar mereka tidak menjadi terkenal, tetapi mereka akan diberikan hukuman penjara seumur hidup di ruang bawah tanah yang terkenal di Kepulauan Andaman. Semua ulama Islam ditangkap di seluruh India dengan dalih bahwa mereka telah berkolaborasi dengan pemberontak selama revolusi dikirim ke ruang bawah tanah yang sama [Demikian juga, ketika mereka menyerbu Istanbul setelah Perang Dunia I, mereka mengusir Pasha dan cendekiawan Ottoman ke Pulau Malta.]

Agar umat Islam tidak memperhatikan dendam Inggris terhadap Islam, mereka menerima fatwa yang mendefinisikan India sebagai Darul Islam dan bukan sebagai Darul harb, dan menyebarkan fatwa ini ke mana-mana. Orang-orang munafik yang telah mereka latih dan beri nama para cendekiawan menyebarkan kesan bahwa para Sultan Ottoman bukanlah Khalifah, bahwa kekhalifahan adalah milik kaum Quraisy secara hak, bahwa Sultan Ottoman telah memiliki kekhalifahan dengan cara pemaksaan dan karenanya tidak boleh dipatuhi.

[Haditsu Syarif, "**Khalifah akan berasal dari suku Quraisy**, (dari keturunan mereka)," berarti, "Jika ada Quraisyi, [mis. Sayyid], di antara orang-orang yang pantas menjadi dan memenuhi persyaratan untuk menjadi Khalifah, Anda harus memilih (salah satu) orang-orang ini." Jika tidak ada orang seperti itu, orang lain harus dipilih. Jika seseorang tidak terpilih sebagai Khalifah, atau telah menolak untuk mematuhi Khalifah yang terpilih dan telah merebut kekuasaan dengan menggunakan kekuatan atau kekerasan, orang ini harus dipatuhi. Hanya boleh ada satu Khalifah di bumi. Semua Muslim harus menaatinya.]

Untuk membasmi ajaran agama dan menghancurkan Islam dari dalam, mereka membuka madrasah untuk pengajaran pengetahuan Islam dan universitas Islam di Aligarh. Di sekolah-sekolah ini mereka mendidik orang-orang beragama yang tidak mengetahui agama dan memusuhi Islam. Orang-orang ini sangat membahayakan Islam. Sekelompok orang ini dipilih, dikirim ke Inggris, dilatih sedemikian rupa seperti untuk merusak Islam dari dalam, dan membawa mereka ke posisi pemerintah di mana mereka akan memimpin Muslim. Ayyub Khan, yang diangkat menjadi presiden Pakistan menggantikan M. Jinnah, adalah salah satunya.

Meskipun Inggris tampaknya telah menjadi salah satu pemenang pada Perang Dunia Kedua, sebenarnya mereka kalah dalam perang tersebut. Bahkan, Inggris, "Sebuah negara di mana matahari tidak pernah terbenam," seperti bangsa Inggris menyebut tanah mereka, menjadi "sebuah negara di mana matahari tidak pernah terbit" setelah perang. Setelah kehilangan semua koloninya, ia seperti induk ayam yang dicabut bulunya.

Ali Jinnah, yang diangkat menjadi presiden Pakistan, adalah seorang Syi'ah dan pengagum Inggris. Ketika ia meninggal pada tahun 1367 [1948 M] Ayyub Khan, seorang freemason,

merebut kekuasaan dengan melakukan kudeta, juga Yahyan Khan, yang mengambil tempat orang kafir ini, adalah seorang Syi'ah yang fanatik. Ketika ia dikalahkan dalam perang antara Pakistan dan India pada awal 1392 [1972 M], ia kehilangan kendali atas Pakistan Timur dan dipenjara. Pada tahun 1971 YahyAn Khân menyerahkan pemerintah kepada Zulfikar Ali Bhutto, yang merupakan agen Inggris lainnya yang dididik dan dilatih di Inggris. Pada 1974, perintah yang dia berikan untuk membunuh musuh-musuhnya membuat dia harus dihukum mati.

Ziyaul-Haqq, yang mengambil alih kekuasaan dengan mengusir Zulfikar Ali Bhutto, cukup tertarik untuk memahami rencana musuh untuk menghancurkan Islam dan memusnahkan Muslim, dia tidak akan melaksanakan keinginan mereka. Dia berusaha keras untuk meningkatkan negaranya dalam sains, teknologi, dan seni, ia mengetahui betul bahwa Islam adalah satu-satunya sumber kesejahteraan dan kemakmuran bagi individu, untuk keluarga, untuk masyarakat, dan untuk seluruh bangsa, ia berpikir untuk membuat undang-undang yang sesuai dengan Syari'at. Dia memutuskan untuk merujuk pertanyaan ini kepada orang-orangnya. Referandum diadakan dan orang-orang memilih proposal.

Para penjahat Inggris melakukan tugas tuannya dengan membunuh Ziyaul Haqq dan semua rombongannya. Beberapa waktu kemudian putri Ali Bhutto menjadi perdana menteri dan membebaskan semua penjahat yang telah dipenjara karena berbagai kejahatan terhadap Negara, masyarakat, dan Islam. Dia menunjuk mereka untuk posisi administrasi yang tinggi. Kekacauan dan konflik dimulai di Pakistan. Keadaan seperti inilah yang Inggris inginkan.

Setelah Perang Dunia Pertama dan Kedua, di banyak negara orang yang akan melaksanakan rencana Inggris dan melindungi kepentingan Inggris dibawa ke posisi tinggi oleh Inggris. Negara-negara ini memiliki lagu kebangsaan, bendera nasional, dan presiden mereka sendiri, tetapi mereka tidak pernah mencapai kebebasan beragama.

Selama tiga abad terakhir, segala bentuk pengkhianatan yang dilakukan terhadap Turki dan dunia Islam telah menjadikan komplotan Inggris sebagai akarnya.

Mereka menghancurkan Kekaisaran Ottoman dan mendirikan dua puluh tiga negara besar dan kecil di tanahnya. Tujuan mereka dalam melakukan ini adalah untuk menghalangi umat Islam dari membangun negara yang kuat dan hebat.

Mereka selalu memicu permusuhan dan perang di antara negara-negara yang disebut sebagai negara-negara Islam, misalnya, mereka membuat orang-orang Nusayri yang tidak dominan di Suriah berkuasa, di mana Sunni memegang jumlah mayoritas penduduk. Pada tahun 1982 angkatan bersenjata menyerang kota-kota Hama dan Humus, menghancurkan dua kota dan membom orang-orang yang tak bersenjata, Muslim Sunni.

Mereka membunuh para ulama Sunni sejati, menghancurkan buku-buku Islam, termasuk salinan Al-Quran lainnya. Sebagai ganti para ulama Islam ini, mereka membawa agama yang bodoh, orang-orang sesat yang bersekolah. Diantara orang-orang ini adalah :

Jamaluddin Afghani lahir di Afghanistan pada tahun 1254 [1838 M]. Dia membaca buku-buku filsafat. Dia memata-matai Afghanistan untuk Rusia. Dia pergi ke Mesir, di mana dia menjadi freemason dan diangkat kepala pondok masonik. Adip Ishaq dari Mesir menyatakan dalam bukunya Ed-durer bahwa ia adalah kepala pondok masonik Kairo. Hal ini dinyatakan sebagai berikut dalam halaman seratus dua puluh tujuh dari buku Les Franço-Maçons, yang dicetak di Prancis pada tahun 1960: “JamAluddin Afghani diangkat sebagai kepala pondok-pondok masonik yang didirikan di Mesir, dan ia digantikan oleh Muhammad Abduh. Mereka menyediakan banyak sekali bantuan dalam penyebaran freemasonry di kalangan umat Islam.”

Ali Pasha, Wazir Agung lima kali selama masa pemerintahan Sultan Abdul Majid dan Sultan Abdul 'Aziz, adalah seorang freemason yang berafiliasi dengan pondok Inggris. Dia mengundang Afghani ke Istanbul. Dia memberinya beberapa tugas. Rektor Universitas Istanbul, Hasan Tahsin, yang telah dinyatakan sesat melalui fatwa, memberikan kesempatan berpidato pada Afghani. Hasan Tahsin, pada gilirannya dilatih oleh Wazir Agung Mustafa Rashid Pasha, anggota afiliasi dari pondok masonik Inggris. Afghani berusaha untuk menyebarkan ide-ide sesatnya dimana-mana, Hasan Fehmi Efendi, Syakhul Islam pada waktu itu, membendung Afghani dan membuktikan bahwa dia adalah seorang pelaku bid’ah yang tidak tahu apa-apa, karenanya, Ali

Pasha harus mengusirnya dari Istanbul. Kali ini ia mencoba untuk menyebarluaskan idenya tentang revolusi dan reformasi agama di Mesir, ia berpura-pura mendukung komplotan A'rabi Pasha melawan Inggris. Dia berteman dengan Muhammad Abduh, yang merupakan Mufti Mesir pada masa itu. Dia merusaknya dengan ide-idenya untuk membuat reformasi dalam Islam. Didukung oleh pondok-pondok masonik, ia mulai menerbitkan majalah berkala di Paris dan London, kemudian ia pergi ke Iran, dan dia juga tidak berperilaku baik di sana. Karena itu, ia diikat dengan rantai dan ditinggalkan di suatu tempat di perbatasan Ottoman. Ia dibebaskan entah bagaimana, ia pergi ke Baghdad, dan dari sana ke London, tempat dia menulis artikel yang menghukum Iran, kemudian dia kembali ke Istanbul dan menggunakan agama sebagai sarana untuk tujuan politik dengan bekerja sama dengan pengikut Bahaiyah di Iran.

Yang paling terkenal dari para korban yang jatuh cinta pada propaganda Jamaluddin Afghani yang bemaksud untuk menghancurkan Islam dari dalam di bawah jubah seorang pria beragama, adalah Muhammad Abduh, lahir di Mesir pada 1265 [1849 M], dan meninggal di sana pada 1323 [1905 M]. Menghabiskan sebagian hidupnya di Beirut, ia pergi ke Paris, tempat ia bergabung dengan kegiatan Jamaluddin Afghani yang ditentukan oleh pondok-pondok Masonik. Mereka menerbitkan majalah berkala bernama Al Urwatul Wutsqa. Kemudian dia kembali ke Beirut dan Mesir, berusaha untuk melaksanakan di tempat-tempat ini keputusan-keputusan yang dibuat oleh pondok masonik Paris. Didukung oleh Inggris, ia menjadi Mufti Kairo dan mengambil sikap ofensif terhadap Ahlussunna. Langkah pertama yang ia ambil dengan cara ini adalah mencemarkan dan merusak kurikulum di madrasah Jami'ul Al-Azhar, sehingga menghambat pengajaran pengetahuan agama yang berharga bagi kaum muda. Dia mencabut mata pelajaran yang diajarkan di tingkat Universitas dan menganti kurikulumnya dengan pelajaran yang diajarkan di sekolah tingkat menengah. Melucuti kapasitas sekolah sebagai tempat pengetahuan di satu sisi, dan di sisi lain ia mengutuk para ulama Islam, mengatakan bahwa para ulama ini menghalangi pengajaran pengetahuan ilmiah, dan mengklaim bahwa ia akan memperkaya Islam dengan menambahkan pengetahuan umum ini ke dalamnya. Dia menulis sebuah buku berjudul **Islam dan Kristen**, di mana dia berkata, “Semua agama adalah sama. Mereka berbeda hanya dalam penampilan luarnya. Orang Yahudi, Kristen, dan Muslim harus saling mendukung.” Dalam surat yang ia tulis kepada seorang pendeta di London, ia berkata, “Saya berharap untuk melihat dua agama besar, Islam dan Kristen, bergandengan tangan, merangkul satu sama lain, maka

Taurat dan Alkitab serta Al-Quran akan menjadi buku yang saling mendukung, dibaca di mana-mana, dan dihormati oleh setiap bangsa.” Dia menambahkan bahwa dia ingin melihat orang-orang Muslim membaca Taurat dan Alkitab.

Dalam penafsirannya tentang Al-Quran, yang ia tulis bekerja sama dengan **Syaltut**, direktur Jami'ul Al-Azhar, ia memberikan fatwa menyatakan bahwa bunga bank diperbolehkan. Kemudian, takut hal ini dapat menimbulkan kemarahan umat Islam, ia berpura-pura telah menarik diri dari pendapat ini.

Hanna Abu Rashid, presiden pondok-pondok masonik di Beirut, membuat pengakuan berikut dalam halaman seratus sembilan puluh tujuh dari bukunya Dairatul Ma'ariful Masoniyya, yang ia terbitkan pada tahun 1381 [1961 M]: “Jamaluddin Afghani adalah kepala pondok masonik di Mesir. Pondok itu memiliki hampir tiga ratus anggota, kebanyakan dari mereka adalah cendekiawan dan negarawan. Setelah dia, Muhammad Abduh, Sang Imam, Sang pemimpin, menjadi ketua. Abduh adalah seorang freemason yang hebat. Tidak ada yang bisa menyangkal kenyataan bahwa dia mempromosikan semangat masonik di seluruh negara-negara Arab.”

Orang kafir lain yang paling terkenal yang dikampanyekan oleh Inggris sebagai ulama Islam di seluruh India adalah Sir Sayyed Ahmad Khan. Dia lahir di Delhi pada 1234 [1818 M]. Ayahnya pindah ke India pada masa pemerintahan Akbar Shah. Pada 1837 ia mulai bekerja sebagai sekretaris paman dari pihak ayah, seorang hakim di pengadilan hukum Inggris di Delhi. Dia adalah seorang hakim pada tahun 1841 dan dipromosikan ke jabatan hakim yang lebih tinggi pada tahun 1855.

Orang yang disebut religius lainnya yang dididik oleh Inggris di India adalah Hamidullah. Ia lahir pada 1326 [1908 M] di Haydarabad, di mana Kelompok Isma'ili adalah mayoritas, ia dibesarkan dalam kelompok Isma'ili dan oleh karenanya, sebagai musuh fanatik dari Ahlussunna. Dia adalah anggota dari lembaga penelitian yang disebut CNRS di Paris. Dia berusaha memperkenalkan bahwa Muhammad ‘shall-Allahu ‘alaihi wa sallam’ sebagai Nabi hanya untuk Muslim.

Dalam perang mereka untuk memusnahkan Islam, senjata paling efektif yang digunakan Inggris untuk menipu Muslim yang bersemangat untuk melayani negara dan bangsa mereka adalah metode menyebarkan bahwa Islam harus disesuaikan dengan waktu, dimodernisasi dan dikembalikan ke kemurnian aslinya, yang lagi-lagi dimaksudkan untuk membangun masyarakat yang tidak beragama. Syaikhul Islam Mustafa Sabri Efendi, seorang ahli Islam yang hebat, adalah salah satu dari orang-orang yang meyadari hal ini dengan sangat baik. Dengan menyatakan, "Mencabut mazhab berarti membangun jembatan yang mengarah ke ketidaksalehan," ia menjelaskan apa tujuan sebenarnya mereka.

Inggris dan musuh-musuh Islam lainnya berusaha keras untuk merusak zawiyah para darwis dan jalan-jalan Tasawwuf. Mereka berusaha keras untuk memusnahkan Ikhlas, yang adalah komponen ketiga dari Syari'at. Pemimpin unggul Tasawwuf tidak pernah menyibukkan diri dengan politik, juga tidak akan mengharapkan keuntungan duniawi dari siapa pun. Sebagian besar dari orang-orang hebat itu adalah para mujtahid yang terpelajar. Karena, 'tasawwuf' berarti mengikuti jalan yang dipandu oleh Muhammad 'shall-Allahu 'alaihi wa sallam.' Dengan kata lain, tasawwuf berarti untuk secara ketat mematuhi Syari'at dalam apa pun yang dikatakan atau dilakukan oleh seseorang, dalam segala hal. Namun, dalam waktu yang lama, orang-orang bodoh, berdosa, dan bahkan agen asing, untuk mencapai tujuan keji mereka, telah melembagakan beragam serikat pekerja dengan menggunakan nama-nama orang-orang hebat dari Tasawwuf, dan dengan demikian menyebabkan agama Islam dan Syari'atnya runtuh, memburuk. Dzikir, (misalnya), berarti mengingat Allahu Ta'ala. Ini pada dasarnya adalah urusan hati. Dzikir membersihkan hati dari segala jenis cinta kecuali dari Allahu Ta'ala, seperti cinta dunia atau makhluk lain, dan dengan demikian cinta kepada Allah menetap dengan kuat di dalam hati. Bukanlah disebut dzikir untuk sejumlah orang-orang, pria dan wanita, yang berkumpul dan mengartikulasikan beberapa suara aneh atas nama zikir. Cara yang diikuti oleh ulama-ulama hebat Islam, dan oleh Ashabul Kiram, sudah dilupakan. Ahmad Ibnu Taymiyya, seorang pelaku bid'ah tanpa Mazhab dan musuh Tasawwuf, dinyatakan sebagai ulama Islam. Sebuah sekte baru, yaitu Wahabisme, didirikan untuk mengikutinya. Dengan dukungan Inggris dan melalui pusat-pusat Wahabi bahwa mereka mendirikan dunia yang disebut Rabi'atul 'Alam al-Islami, buku-buku yang menyebarkan Wahabisme diterbitkan di semua negara. Bangunan-bangunan besar

yang mereka bangun di setiap negara digantung dengan tulisan bertuliskan: Madrasah Ibnu Taimiyyah.' Gabungan dari ide-ide sesat dalam buku-buku Ibnu Taymiyyah dan kebohongan-kebohongan yang dilakukan oleh mata-mata Inggris bernama Hempher disebut Wahabisme. Para ahli Ahlusunnah, Muslim sejati, menulis banyak buku yang menginformasikan bahwa buku-buku Ibnu Taymiyyah adalah bid'ah. Salah satu buku itu berjudul **al-Maqalatus sunniyya fi kashfi dalalati Ahmad Ibni Taymiyya**, oleh Syaikh 'Abdur Rahma 'Abdullah bin Muhammad Harri, seorang sarjana Somalia. Sarjana itu lahir di Harar, Somalia, (di Ethiopia pada hari ini,) pada 1339 [1920 M]. Bukunya dicetak dan diterbitkan di Beirut pada tahun 1414 [1994 M]. Buku ini memberikan laporan terperinci tentang para ulama yang menyangkal Ibnu Taymiyyah dan juga dari buku-buku berharga yang ditulis oleh para sarjana itu. Permusuhan terhadap Tasawwuf adalah kejahatan umum dari semua sekte sesat yang disebut Wahabisme, La mazhabisme, Reformisme, Salafiyya, Gerakan Qadiyani, Mawdudisme, dan Jama'ah Tabligh, yang semuanya didirikan dan diorganisasi oleh komplotan Inggris.

Musuh-musuh Islam, khususnya Inggris, menggunakan segala macam metode untuk menghambat umat Islam dalam sains dan teknologi. Orang-orang Muslim terhambat dari perdagangan dan seni. Kekejaman seperti alkoholik, ketidaksenonohan, pesta pora dan perjudian didorong dan dipopulerkan untuk merusak kualitas moral yang indah yang ada di negara-negara Islam. dan untuk memusnahkan peradaban Islam. Byzantine, Armenia dan wanita non-Muslim lainnya dipekerjakan sebagai agen untuk melemahkan orang-orang. Gadis-gadis muda dipancing untuk kehilangan kesucian mereka melalui umpan yang gemilang, seperti rumah mode, kursus tari, dan sekolah untuk pelatihan boneka dan aktris. Orang tua Muslim masih memiliki banyak hal yang harus mereka lakukan dalam hal ini. Mereka harus menjaga agar tidak membiarkan anak-anak mereka jatuh ke dalam perangkap yang ditetapkan oleh orang-orang jahat ini.

Menjelang tahun-tahun keruntuhan, Kekaisaran Ottoman mengirim siswa dan negarawan ke Eropa. Beberapa siswa dan negarawan ini dibujuk untuk bergabung dengan pondok-pondok masonik. Mereka yang belajar sains dan teknologi diajarkan teknik untuk menghancurkan Islam dan Kekhalifahan Ottoman. Di antara orang-orang ini yang melakukan kerusakan terbesar bagi Kekhalifahan dan kaum Muslim adalah Mustafa Rashid Pasha. Masa tinggalnya di London sepenuhnya disesuaikan dengan mendisiplinkan dia sebagai musuh Islam yang diakui dan

berbahaya. Dia bekerja sama dengan pondok-pondok masonik Skotlandia. Sudah terlambat ketika Sultan Mahmud Khan, memperhatikan tindakan berbahaya Mustafa Rashid Pasha dan memerintahkan agar dia dieksekusi, karena sisa hidupnya tidak cukup lama baginya untuk melaksanakan perintahnya. Setelah Sultan meninggal, Mustafa Rashid Pasha dan rekan-rekannya kembali ke Istanbul dan menimpakan kepada Islam dan Muslim, kerugian terbesar yang pernah mereka derita.

Abdul Majid Khan, yang menjadi Padishah pada tahun 1255 [1839 M], masih pada usia delapan belas tahun, dia masih terlalu muda dan tidak berpengalaman, dan para cendekiawan di sekitarnya tidak memperingatkannya. Keadaan inilah yang menyebabkan titik balik menyedihkan dalam sejarah Ottoman dan membawa seluruh Kekhalifahan ke **Ritme Keruntuhan** yang mana itu tidak bias pulih. Sultan muda yang mudah tertipu dan berhati murni jatuh cinta pada kebohongan Inggris, musuh Islam yang tangguh dan berbahaya, dan menunjuk orang-orang dungu yang dilatih oleh masonik Skotlandia ke posisi administratif. Dia terlalu tidak matang untuk merasakan kebijakan mereka menghancurkan negara dari dalam. Dan tidak ada yang memperingatkannya. Lord Rading, seorang anggota licik dari Organisasi Masonik Skotlandia, yang didirikan di Inggris dengan maksud untuk menghancurkan Islam, dikirim ke Istanbul sebagai duta besar Inggris. Dengan pernyataan-pernyataan yang lembut seperti, "Jika Anda akan menunjuk wazir yang berbudaya dan sukses ini, sebagai Wazir Agung, semua ketidaksepakatan antara Kerajaan Inggris dan Kerajaan agung Anda akan terpecahkan, dan Kerajaan Ottoman yang hebat akan membuat kemajuan dalam ekonomi, sosial dan daerah militer," dia berhasil membujuk Khalifah.

Segera setelah Rasyid Pasha menguasai posisi Wazir Agung pada tahun 1262 [1846 M], ia mulai membuka pondok-pondok masonik secara besar-besaran di kota-kota, menggunakan sebagai dasar untuk kepindahannya apa yang disebut hukum **Tanzimat** [Reorganisasi], yang telah disiapkannya dalam koordinasi dengan Lord Rading karena dia adalah Menteri Luar Negeri pada tahun 1253 dan secara resmi diumumkan pada tahun 1255. Rumah spionase dan pengkhianatan mulai berfungsi. Kaum muda dididik tanpa pengetahuan agama: Mengikuti rencana yang ditentukan dari London, mereka, di satu sisi, melaksanakan administrasi, pertanian, reorganisasi militer, selanjutnya menggunakan kegiatan ini sebagai pertunjukan bisnis untuk mengalihkan

perhatian publik, dan, di sisi lain mulai menghancurkan moralitas Islam, cinta leluhur, dan persatuan nasional. Melatih agen yang cocok untuk tujuan mereka, mereka menempatkan orang-orang ini di posisi administrasi penting. Pada tahun-tahun Eropa mengambil langkah besar dalam fisika dan kimia. Penemuan dan perbaikan baru sedang dilakukan, pabrik-pabrik besar dan sekolah teknis sedang dibangun. Segala renovasi ini diabaikan oleh Ottoman, sebaliknya, mata pelajaran seperti sains, aritmatika, geometri dan astronomi, yang telah di kurikulum sistem madrasah sejak masa pemerintahan Fatih (Muhammad Sang Penakluk Istanbul), dicabut seluruhnya. Dengan demikian pendidikan para sarjana terpelajar secara ilmiah terhambat di bawah sofistri bahwa "orang beragama tidak membutuhkan pengetahuan ilmiah." Kemudian, musuh-musuh Islam yang datang setelah itu berusaha menjauhkan anak-anak Muslim dari Islam dengan mengatakan bahwa "orang beragama tidak tahu sains. Oleh karena itu mereka bodoh, orang terbelakang." Apa pun yang berbahaya bagi Islam dan Muslim akan disebut 'modern' dan 'progresif.' Setiap undang-undang yang disahkan akan melawan Negara. Turki, pemilik sebenarnya dari negara itu, akan diperlakukan sebagai warga negara kelas dua.

Sedangkan Muslim yang gagal melakukan dinas militer mereka didenda dengan jumlah uang yang sangat tinggi di luar kemampuan mereka untuk membayar, sedangkan non-Muslim akan membayar denda yang sangat tidak signifikan untuk pelanggaran yang sama. Sementara anak-anak asli negara ini menjadi syahid dalam perang dibuat oleh Inggris, industri dan perdagangan negara secara bertahap dipindahkan ke tangan non-Muslim dan freemason sebagai akibat dari intrik dilakukan oleh Rasyid Pasha dan kaki tangannya yang masonik.

Diduga bahwa Tsar Rusia Nicholas I memprovokasi komunitas Ortodoks di Yerusalem melawan umat Katolik, Inggris mendesak Kaisar Prancis Bonaparte III, yang sudah gugup tentang kemungkinan kekuatan Rusia di Mediterania, untuk bergabung dengan Perang Krimea antara Turki dan Rusia. Kerjasama ini, yang sebenarnya dimaksudkan untuk kepentingan Inggris, disajikan kepada rakyat Turki sebagai hasil dari pencapaian diplomatik Rashid Pasha. Sultan sendiri, sekali lagi, yang menjadi orang pertama yang memperhatikan strategi-strategi destruktif ini yang berusaha disembunyikan oleh musuh di bawah iklan-iklan dan perayaan sebuah persahabatan yang palsu. Dia merasakan penyesalan yang begitu pahit sehingga dari waktu ke waktu dia mengurung diri di kamar pribadinya di istana dan menangis. Dia mati-matian mencari

cara untuk bertarung melawan musuh-musuh yang menggerogoti negara dan rakyat, dan dengan menyedihkan memohon pertolongan Allahu Ta'ala. Karena itu, ia memecat Rasyid Pasha dari kantor Wazir beberapa kali, namun setiap kali pria licik ini, yang telah menjuluki dirinya dengan sebutan 'agung' dan 'hebat,' entah bagaimana berhasil menggulingkan saingannya dan melanjutkan posisinya. Sayangnya, perasaan mendalam dari kesusahan dan penyesalan yang dialami Sultan telah berkembang menjadi turberculosis, yang pada akhirnya mengakhiri kehidupan Sultan muda. Apa tugas yang tersisa bagi Mustafa Rashid Pasha untuk dilakukannya pada tahun-tahun mendatang adalah untuk memastikan bahwa segala macam posisi administratif, beasiswa universitas dan hukum presidensi pengadilan dibagikan di antara murid-muridnya saja, dan dia melakukannya, juga. Dengan demikian ia membuka jalan untuk periode yang disebut Qahti-rijal (kelangkaan orang yang kompeten) dalam sejarah Ottoman dan menyebabkan Kekhalifahan Ottoman disebut **The Sick Man**.

Ömer Aksu, seorang profesor ekonomi, mengatakan dalam artikelnya yang diterbitkan pada harian Türkiye edisi 22 Januari 1989, "The 1839 Tanzimat Firman telah ditunjukkan sebagai titik awal dari gerakan Westernisasi kita. Sejauh ini kita tampaknya tidak memahami fakta bahwa apa yang harus kita pinjam dari Barat adalah teknologi. Budaya, di sisi lain, harus tetap nasional. Kita telah melihat Westernisasi sebagai adopsi Kekristenan. Perjanjian dagang yang dibuat Mustafa Rashid Pasha dengan Inggris merupakan pukulan terberat bagi upaya industrialisasi kita."

Pondok-pondok masonik Scotch membawa dominasi mereka di Kekhalifahan Ottoman. Padishah (Sutan) mati syahid. Apa pun yang bermanfaat bagi negara dan bangsa ditolak. Pemberontakan dan revolusi pecah satu demi satu, yang melakukan perjuangan paling keras melawan pengkhianat ini adalah Sultân Abdulhamid Khan II (semoga tempat kediamannya menjadi surga). Karena itu mereka mengumumkannya sebagai "Sultan Merah." Sultan Abdulhamid memajukan Kekhalifahan secara ekonomi, mendirikan banyak sekolah dan universitas, dan mengembangkan negara. Dia memiliki fakultas kedokteran, sekolah ini tidak ada yang bias menyainginya di Eropa kecuali sekolah yang ada di Wina. Fakultas ilmu politik dibangun pada 1293 [1876 M]. Ia mendirikan fakultas hukum dan Departemen Audit pada tahun 1297. Ia melembagakan departemen teknik dan sekolah asrama menengah untuk anak perempuan pada 1301 H. Dia telah mengairi air dari danau Terkos ke Istanbul dan membuka sekolah untuk

pembiakan ulat sutra di Bursa, dan sebuah sekolah untuk pertanian dan kedokteran hewan didirikan di Halkalı. Dia membangunpabrik kertas di Hamidiyye, membangun sebuah pabrik batu bara di Kadıköy, dan sebuah dermaga untuk pelabuhan Beirut dibangun. Dia melembagakan Perusahaan Asuransi Ottoman. Dia membuka tambang batu bara di Ereğli dan Zonguldak, mendirikan rumah sakit jiwa, sebuah rumah sakit bernama Hamidiyye Etfâl yang dibangun di Şişli, dan melembagakan Darulaceze. Dia membentuk pasukan paling kuat di dunia pada masanya. Dia menarik kapal-kapal tua dan usang ke dalam Tanduk Emas dan memperkuat armada dengan kapal penjelajah dan kapal perang berkualitas tinggi yang baru dibuat di Eropa. Dia membangun rel kereta api dari Istanbul-Eskişehir-Ankara, Eskişehir-Adana-Baghdad, dan Adana-Damaskus-Madinah. Dengan demikian jaringan kereta api terpanjang di dunia berada di negara Ottoman pada masa itu. Karya-karya Sultan Abdulhamid Khan (semoga Allah menempatkannya di Firdaus) telah bertahan hingga zaman kita. Orang-orang yang bepergian dengan kereta api hari ini akan melihat dengan bangga bahwa semua stasiun kereta api di seluruh negeri ini adalah yang sama dibangun pada masa pemerintahan Abdulhamid Khan.

Orang-orang Yahudi, yang didukung dan didorong oleh Inggris, berencana untuk mendirikan Negara Yahudi di wilayah Palestina. Abdulhamid Khan, yang bijaksana memperhatikan kegiatan dan aspirasi Zionis mereka dan karena itu cukup sadar akan ancaman Yahudi di wilayah tersebut, menyarankan rakyat Palestina untuk tidak menjual dari Palestina ke orang Yahudi. Theodor Herzl, pemimpin Organisasi Zionis Universal, membawa Rabbi Moshe Levi bersamanya, mengunjungi Sultan Abdulhamid dan meminta agar tanah tersebut dijual untuk orang Yahudi. Jawaban Sultan adalah sebagai berikut: “Aku tidak akan memberimu sebidang tanah terkecil sekalipun semua negara di dunia datang kepadaku dan menuangkan di depanku semua harta duniawi. Tanah ini, yang merenggut nyawa nenek moyang kami dan yang telah dilestarikan sampai hari ini, tidak dapat dijual!.”

Atas hal ini, orang-orang Yahudi bekerja sama dengan partai yang disebut Persatuan dan Kemajuan. Semua kekuatan jahat di bumi bersatu melawan Sultan, akhirnya mencopotnya dan menjadikan semua Muslim yatim piatu, pada 1327 [1909 M]. Para pemimpin Partai Persatuan dan Kemajuan mengisi posisi tertinggi Negara dengan musuh-musuh agama dan orang-orang

freemason. Faktanya, Hayri dan Musa Kâzım, yang mereka tunjuk sebagai Syaikhul Islam, keduanya adalah anggota freemason. Di Balkan, Çanakkale (Dardanelles), perang Rusia dan Palestina, yang sebenarnya disebabkan oleh kaki tangan Inggris, kekuatan bersenjata terbesar di dunia didirikan oleh Abdulhamid Khan dimusnahkan melalui rencana berbahaya dan sangat dasar. Mereka membunuh ratusan ribu anak muda yang tidak bersalah dan membuktikan karakter durhaka diri mereka sendiri dengan melarikan diri dari negara pada saat negara membutuhkan persatuan dan perlindungan lebih dari waktu lainnya.

Rekan-rekan non-Muslim kami yang telah terbujuk di sekolah-sekolah misionaris yang dibuka di Kekaisaran Ottoman dan di gereja-gereja diprovokasi untuk bangkit melawan Pemerintahan Ottoman. Mata-mata berjubah hitam, yang dikirim dengan nama seperti 'guru untuk sekolah' dan 'pendeta untuk gereja,' dan yang disebut koresponden koran mengambil uang, senjata, dan hasutan ke mana pun mereka pergi. Pembantaian yang dilakukan oleh orang-orang Armenia, Bulgaria dan Yunani masih menempati halaman-halaman sejarah sebagai noda yang mewakili kekejaman manusia. yang membawa orang-orang Yunani ke Izmir. Allahu Ta'ala menunjukkan belas kasihan kepada bangsa Turki, sehingga mereka dapat mempertahankan negara kita yang indah ini di akhir perjuangan besar untuk kemerdekaan.

Ketika Kekaisaran Ottoman runtuh, seluruh dunia diliputi oleh kekacauan total. Kekaisaran Ottoman telah melayani sebagai penyangga antara negara-negara. Ia adalah pelindung bagi umat Islam dan pencegah perang antara orang-orang kafir. Setelah Sultan Abdul hamid Khan wafat, tidak ada lagi kenyamanan atau kedamaian tersisa di negara mana pun. Juga pertumpahan darah dan pembantaian tidak pernah berakhir di Eropa, yang negara-negara bagiannya pertama kali memasuki Pertama Perang Dunia, kemudian menjalani Perang Dunia Kedua, dan kemudian dihancurkan di bawah invasi dan kekejaman Komunis.

Negara-negara yang telah berkolaborasi dengan Inggris dan menyerang Ottoman dari belakang sekarang berada dalam keadaan yang menyedihkan sehingga tampak bagaikan mereka tidak akan pernah menikmati kedamaian lagi, mereka sangat menyesal atas kesalahan mereka sehingga mereka mulai melakukan khutbah atas nama Khalifah Ottoman lagi. Ketika akhirnya Negara

Israel didirikan di Palestina oleh Inggris, menjadi jelas betapa berharganya kebedaradaan Ottoman. Kebiadaban yang diderita oleh rakyat Palestina di bawah kekejaman Israel dilaporkan di surat kabar dan ditampilkan di program televisi di seluruh dunia. Menteri Luar Negeri Mesir Ahmad Abdul-Majid membuat pernyataan berikut pada tahun 1990: "Mesir menjalani hari-hari yang paling nyaman dan damai pada masa Ottoman."

Para misionaris Kristen tampaknya sangat diperlukan di tempat-tempat yang diminati oleh negara-negara Kristen Eropa dan Amerika. Para misionaris ini adalah pemburu keuntungan dan perusak perdamaian yang tersembunyi di balik simulasi penawaran layanan, kedamaian dan cinta kepada Isa (Yesus) 'alaihis-salam,' yang mereka tuhankan, (semoga Allah melindungi kita dari kesesatan seperti itu). Tugas mereka yang lebih penting adalah membuat negara tempat mereka ditugaskan bergantung pada negara-negara Kristen. Para misionaris belajar dengan sempurna bahasa, adat istiadat, dan tradisi dari negara-negara yang akan mereka tuju. Begitu mereka memulai misi mereka di suatu negara, mereka mempelajari status politiknya, militer kekuatan, posisi geografis, tingkat ekonomi, dan struktur agama hingga ke detail terkecil, dan melaporkan temuan mereka kepada pemerintah Kristen tempat mereka bekerja. Kemanapun mereka pergi, mereka menemukan orang-orang untuk berkolaborasi dan merekrut orang-orang ini.
Meskipun masih menggunakan nama-nama yang identik dengan orang-orang pribumi, orang-orang ini sekarang adalah orang dungu yang dikristenkan atau pengkhianat sewaan.

Seorang calon misionaris dilatih baik di negara tempat ia akan menjalankan misinya atau oleh misionaris lain yang dilatih di negara itu.

Kegiatan-kegiatan misionaris meningkat setelah **Gülhane Firman** dipersiapkan dan diproklamirkan oleh Rasyid Pasha, sang freemason. Perguruan tinggi dibuka di tempat-tempat paling indah di Anatolia. Perguruan Tinggi Fırat (Euphrates) dibuka di Harput pada 1276 [1859 M] .Tidak ada tingkat pengeluaran yang dianggap terlalu banyak dalam membangun sekolah ini. Sementara itu para misionaris mendirikan enam puluh dua pusat di dataran Harput, dan dua puluh satu gereja dibangun. Organisasi-organisasi misionaris dilembagakan di enam puluh dua dari enam puluh desa Armenia dan satu gereja dibangun untuk setiap tiga desa. Semua orang Armenia, berapapun usianya, dibuat memusuhi terhadap Ottoman, dan misionaris perempuan

tidak berusaha untuk melatih perempuan dan gadis Armenia untuk tujuan ini. Misionaris wanita Maria A. West menulis penjelasan berikut dalam bukunya ‘Romance of Mission,’ yang dia terbitkan setelah itu: “Kami menembus jiwa-jiwa dari Armenia. Kami melakukan revolusi dalam kehidupan mereka.” Kegiatan ini dilakukan di mana saja dengan populasi Armenia. Antep College di Gaziantep, Perguruan tinggi di Merzifon Anadolu, dan Perguruan Tinggi Robert di Istanbul hanya beberapa contohnya. Perguruan Tinggi Merzifon Anadolu, misalnya, tidak memiliki siswa Turki. Dari seratus tiga puluh lima siswanya, seratus delapan adalah orang Armenia dan dua puluh tujuh adalah orang-orang Bizantium. Siwa-siswa asrama ini dikumpulkan dari seluruh bagian Anatolia. Rektornya adalah seorang pendeta, seperti yang lain. Sementara itu semacam gerakan mendidih dimulai di Anatolia. Militan bawah tanah dari Lembaga Armenia tanpa ampun membunuh Muslim dan membakar desa-desa Muslim, mengakui bahwa tidak ada hak untuk hidup bagi orang-orang Ottoman, yang adalah penjaga dan pemilik negara. Orang-orang Armenia dikejar dan operasi pembalasan dan penindasan dilaksanakan pada tahun 1311 [1893], di mana diketahui bahwa para militan yang menyamar sebagai muslim itu berasal dari kampus itu (Merzifon Anadolu) dan merencanakan semua kegiatan mereka di sana, dan diketahui juga bahwa kepala sekolah mereka adalah dua guru perguruan tinggi bernama Kayayan dan Tumayan. Para misionaris menyerukan desakan universal. Untuk menyelamatkan kedua orang Armenia yang keji itu, demonstrasi besar-besaran dilakukan di Amerika dan Inggris. peristiwa ini adalah penyebab perselisihan antara Inggris dan Kekhalifahan Ottoman. Dan yang lebih aneh adalah bahwa ketika demonstrasi diatur oleh misionaris Inggris Pada tahun 1893, Direktur Perguruan Tinggi Merzifon Anadolu berada di London, dan dia juga berada di antara para demonstran, pembantaian umat Islam di Anatolia, yang dilakukan oleh orang-orang Kristen, kemudian tercermin dalam buku-buku penulis Kristen dengan cara yang sepenuhnya berlawanan. Salah satu kebohongan ini tertulis dalam bab Mer'ash kamus Arab **Al-Munjid**, sebuah buku yang disiapkan di Beirut.

Pada tahun 1893, tiga juta salinan Alkitab dan empat juta buku Kristen lainnya dibagikan oleh para misionaris ke orang-orang Armenia di Turki. salah satu orang Armenia, termasuk bayi yang baru lahir, diberikan tujuh buku. Jumlah uang yang dihabiskan setiap tahun oleh para misionaris Amerika saja adalah 285.000 dolar. Untuk menjelaskan seberapa besar jumlah uang ini, kami

ingin menyatakan bahwa tujuh ratus dua puluh delapan sekolah raksasa seperti Perguruan Tinggi Merzifon Anadolu bisa dibangun dengan pengeluaran yang setara.

Berpikir bahwa semangat keagamaanlah yang memotivasi para misionaris untuk membuang sejumlah uang yang luar biasa ini adalah sebuah kepercayaan belaka. Agama adalah bisnis di mata misionaris. Jumlah uang ini, yang dihabiskan oleh para misionaris di Anatolia untuk tujuan menghancurkan Islam dan membasmi bangsa Ottoman, adalah sebagian kecil dari uang yang mereka kumpulkan melalui propaganda bahwa "Turki membantai orang-orang Armenia. Mari kita bantu mereka."

Terjadi di sekitar tahun yang sama ketika rekan senegara kita bangsa Yunani di Athena dan Yenişehir, dihasut oleh para misionaris di perguruan tinggi dan gereja-gereja dan didukung oleh pasukan bersenjata yang luar biasa dari Inggris, memberontak dan secara liar membantai ratusan ribu Muslim, anak-anak dan perempuan. Pemberontakan ini dipadamkan oleh pasukan di bawah komando Edhem Pasha pada tahun 1313 [1895 M]. Ini adalah kemenangan yang diraih tidak hanya melawan pasukan Yunani, tetapi juga melawan Inggris, dan para penghasut.

Inggris diperintah oleh tiga otoritas: Raja, Parlemen, dan Gereja (mis. Westminister) hingga tahun 918 [1512], parlemen dan istana raja berada dalam Westminister. Setelah kebakaran pada tahun 1512, raja pindah ke Istana Buckingham, dan parlemen dan Gereja tetap berada di bawah satu atap yang sama. Di Inggris gereja dan negara disatukan. Raja dan ratu dimahkotai oleh uskup agung di gereja.

Menurut sebuah laporan berjudul "Social Inclinations" dan diterbitkan oleh Biro Pusat Statistik Inggris, dari setiap seratus bayi yang lahir di Inggris, dua puluh tiga lahir sebagai hasil dari hubungan tidak sah.

Menurut laporan statistik yang diumumkan oleh polisi metropolitan Inggris Scotland Yard dan diterbitkan di surat kabar Istanbul pada tanggal 7 Mei 1990, yang mana tidak ada lagi keamanan hidup di London, yang telah menjadi kota yang sangat berbahaya, terutama bagi wanita. Menurut

laporan polisi Inggris, dalam dua belas tahun terakhir telah terjadi peningkatan dalam semua jenis kriminal, terutama perkosaan dan perampokan.

Keluarga, di semua negara dan agama, adalah institusi yang dibentuk oleh pria dan wanita yang telah berkumpul bersama dengan cara yang sah. Di sisi lain, hukum Inggris telah melegitimasi dan melindungi dua lelaki yang melakukan tindakan homoseksual.

Dinyatakan dalam sebuah laporan berjudul 'Scandal in British Army' yang muncul di surat kabar Istanbul harian bertanggal 12 November 1987, bahwa Kopral tombak yang baru terdaftar di resimen Pengawal milik Ratu Elizabeth II dilecehkan secara seksual dan menjadi sasaran siksaan sadis.

Dalam sebuah artikel penelitian yang diterbitkan dalam edisi 28 Desember 1990, harian **Türkiye**, dilaporkan bahwa tingkat homoseksual di gereja-gereja Inggris telah mencapai 15 persen dan jumlah mereka di **Rumah Para Tuan** dan **Perkumpulan** bahkan lebih tinggi. Pencabulan telah menyebar ke parlemen dan skandal seperti Profumo telah meletus. Inggris adalah negara Eropa pertama di mana homoseksual membentuk organisasi. Bahkan di tempat-tempat di mana ketidaksenonohan dipraktekkan, permusuhan Inggris terhadap Islam cukup mencolok. Jalan-jalan belakang London, di mana perzinahan, homoseksual dan semua jenis ketidaksenonohan lainnya dilakukan, dicat hijau, warna dianggap suci oleh Islam, dan tablet yang menggambarkan Mekkah digantung di pintu sarang kebencian ini.

Menurut sebuah laporan yang diterbitkan di surat kabar harian Inggris Guardian, dua ratus ribu anak perempuan pergi ke pengadilan dan meminta perlindungan terhadap ayah mereka yang telah melecehkan mereka secara seksual sejak mereka mencapai usia pubertas. Menurut BBC, di sisi lain, jumlah mereka yang tidak menggunakan pengadilan hukum (meskipun telah menjadi sasaran perlakuan keji yang sama) diperkirakan sekitar lima juta.

Sehubungan dengan pembagian tanah, Inggris memiliki sistem dunia yang paling tidak adil. Perjuangan tanpa henti yang dilakukan oleh petani Inggris melawan penguasa dicatat dalam

sejarah. Ini adalah fakta bahwa bahkan hingga hari ini delapan puluh persen tanah Inggris dimiliki oleh minoritas yang istimewa.

Tertulis dalam harian **Türkiye** edisi 31 Mei 1992 Minggu, “Pengangguran dan kemiskinan yang disebabkan oleh depresi ekonomi meningkatkan jumlah bunuh diri di Inggris. Dilaporkan dalam British Medical berkala bahwa penelitian yang dilakukan oleh dua dokter dari Rumah Sakit Oxford menunjukkan bahwa setiap tahun seratus ribu orang berusaha bunuh diri dan 4.500 dari mereka meninggal. Dari mereka, 62 persen adalah gadis muda.” Tidak ada negara lain yang berbahaya, agresif dan liar seperti orang Inggris yang membunuh ratusan ribu Muslim setiap tahun dan yang memimpin ratusan ribu orang mereka sendiri dengan melakukan bunuh diri telah disaksikan.

Irlandia, di sisi lain, telah menjadi gangguan bagi Inggris. Kami berharap bahwa kita semua akan hidup sampai hari-hari bahagia ketika mereka akan jatuh ke dalam perangkap mereka sendiri yang telah mereka tetapkan untuk kita.

Untuk memberkati diri kami sendiri dengan nama Sayyid Abdulhakim Arwasi ‘rahmatullahi aleyh’ yang diberkati, kami ingin mengakhiri bagian kedua buku kami dengan pernyataan berikut, yang mendefinisikan Inggris dengan cara yang mencakup semua poin utama sambil meninggalkan poin apa pun yang tidak relevan:

“Inggris adalah musuh terbesar Islam. Mari kita bandingkan Islam dengan pohon; orang-orang kafir lainnya akan menebang pohon ini dengan memotong pada titik terendah dari batangnya setiap kali mereka memiliki kesempatan. Akibatnya, umat Islam akan mulai merasakan permusuhan terhadap mereka. Namun pohon ini mungkin mengirimkan akar suatu hari nanti. Kebijakan Inggris, di sisi lain, sangat berbeda. Dia akan melayani pohon ini; dia akan memberinya makan. Jadi Muslim akan mengembangkan kesukaannya. Namun, suatu malam, ketika semua orang tertidur lelap, dia akan berikan racun ke akarnya tanpa ada yang menyadarinya. Pohon itu akan mengering untuk selamanya dan tidak akan pernah tumbuh lagi. menipu umat Islam dengan mengekspresikan solidaritasnya kepada mereka. Contoh keracunan ini mewakili strategi Inggris untuk memusnahkan ulama Islam, literatur Islam, dan pembelajaran

Islam. melalui orang-orang pribumi yang munafik dan tercela yang telah disewanya sebagai imbalan atas kepuasan hasrat inderawi, seperti uang, pangkat, posisi, dan wanita.”

Semoga Allahu Ta’ala melindungi semua Muslim dari segala jenis kejahatan. Semoga Dia melindungi negarawan, ulama Islam, dan semua Muslim dari kejatuhan atas tipu daya misionaris dan Inggris dan dari melayani mereka!

KHULÂSATUL KELÂM

Bab berikut adalah terjemahan dari buku **Khulâsatul kelâm**:

Buku ini dalam bahasa Arab. Pengarangnya, Yusuf Nabhani, meninggal dunia di Beirut pada tahun 1305 H. [1932 M] Semoga hamd (pujian dan terima kasih) bagi Allahu Ta'ala! Dia memberkati siapa pun yang Dia suka dengan hidayah (panduan untuk jalan yang benar dan akibatnya bagi keselamatan) dan meninggalkan siapa pun yang Dia kehendaki dalam *dhalalah* (penyimpangan, cara yang salah). [Dengan keadilan-Nya, Dia menerima doa-doa orang-orang yang ingin diselamatkan dari *dhalalah* dan mencapai keabadian kekal.] Kami mengucapkan doa syukur atas penghulu kami Muhammad 'shall-Allahu 'alaihi wa sallam', yang merupakan nabi tertinggi dan yang terpilih. Semoga berkah dan salam bagi Al-nya (kerabat dekat, rumah tangga) dan pada semua Ashab-nya, yang bersinar di bumi seperti bintang-bintang di langit!

Buku kecil ini memiliki beberapa halaman, namun kaya dengan pengetahuan yang dikandungnya. Orang-orang yang berpengetahuan dan bijaksana akan menerimanya jika mereka membacanya dengan akal sehat, dan mereka yang diberkati dengan hidayah Allahu Ta'ala, dengan cara yang benar akan percaya sekaligus. Buku ini membedakan Sirath al-Mustaqim, yang merupakan berkah yang telah diberikan Allahu Ta'ala pada umat Islam, dari cara *Dhalalah*, dimana Dia telah meninggalkan musuh-musuhnya. Aku telah menamai buku ini **Khulasatul kelam fi terjihi dinil Islam**, yang berarti 'ringkasan dari pernyataan yang akan membantu menjelaskan agama Islam.'

Wahai manusia, yang ingin menyelamatkan dirinya dari siksaan kekal dan mendapatkan berkah yang tak terbatas! Jika Anda menghabiskan seluruh waktu kalian merenungkan hal ini dengan sangat penting, kebenaran yang sangat hebat, jika kalian menerapkan semua energi kalian untuk menemukan cara untuk melindungi diri kalian dari siksaan yang tak ada habisnya, ketika Anda sendirian dan dalam semua situasi, jika kalian bekerja sama dengan semua orang lain dan berjuang untuk kemampuan kalian sebagai manusia untuk mencapai yang terbaik tujuan ini, semua upaya ini akan sangat tidak signifikan jika dibandingkan dengan pentingnya arti ini. Bahkan, itu akan sama dengan memberi sebutir pasir sebagai imbalan bagi semua harta duniawi. Pentingnya kebenaran ini tidak dapat dijelaskan melalui tulisan kami ini. Tulisan kami ini

dimaksudkan untuk memberikan beberapa petunjuk kepada orang bijak. Implikasi tunggal akan cukup bagi orang bijak untuk mewujudkan tujuan. Saya, oleh karena itu, akan membuat beberapa pernyataan petunjuk-petunjuk untuk menggerakkan pompa untuk realisasi ini: Manusia membentuk kesukaan pada kecenderungannya yang menetap. Dia tidak ingin berhenti melakukannya. Ketika dia dilahirkan, misalnya, terbiasa mengisap susu, dan benci untuk disapih. Ketika dia tumbuh, dia menjadi terbiasa ke rumahnya, ke tempat tinggalnya, ke kota kelahirannya, menjadi sangat sulit baginya untuk berpisah dengan mereka. Kemudian ia menjadi biasa ke tokonya, ke profesinya, ke cabang ilmiahnya, ke keluarganya, ke bahasa dan agamanya, dan benci berpisah dengan mereka. Dengan demikian berbagai komunitas, suku, bangsa muncul. Kemudian, cinta suatu bangsa terhadap agama mereka bukanlah hasil dari kesadaran bahwa agama mereka adalah yang terbaik dari agama-agama. Orang yang bijaksana harus mempelajari agamanya, membandingkannya dengan agama-agama lain, mencari tahu agama apa yang menjadi orang yang benar dan berpegang teguh pada itu. Karena kepatuhan pada agama yang salah akan membawa seseorang ke bencana abadi dan siksaan yang kekal. Wahai manusia, bangun dari dilupakan! Jika kalian berkata, “Bagaimana saya tahu agama apa yang benar? Saya percaya bahwa agama saya adalah yang benar. Saya suka agama ini,” maka kalian harus tahu bahwa “Agama berarti menaati perintah dan larangan yang telah Allah kirimkan melalui para Nabi.” Perintah-perintah ini adalah tugas manusia kepada Rabb mereka (Allah) dan satu sama lain.

Dari semua agama yang ada, mana yang memberikan penjelasan paling membantu tentang sifat-sifat Rabb, tentang peribadatan, dan tentang hubungan antara makhluk? Kebijaksanaan adalah perasaan yang membedakan antara yang baik dan yang buruk. Apa yang buruk harus ditolak dan apa yang baik harus dipelajari. Mempelajari agama berarti mempelajari awalnya, Nabi, ashab (sahabat), dan umatnya, terutama yang terkemuka. Jika kalian suka, pilih agama itu! Ikuti pikiran kalian, bukan nafsu kalian! Nafsu kalian akan menyesatkanmu dengan menanamkan perasaan malu dan takut ke dalam diri kalian yang berkaitan dengan keluarga kalian, teman-teman kalian dan orang-orang beragama yang jahat dan tidak saleh. Kerugian yang diberikan orang-orang semacam itu kepada kalian bukanlah apa-apa jika dibandingkan dengan siksaan abadi. Seseorang yang menyadari fakta ini sepenuhnya akan memilih Dinul Islam. Dia akan percaya pada Muhammad ‘shall-Allahu’alaihi wa sallam,’ yang adalah Nabi terakhir. Selain itu, Islam

memerintahkan kepercayaan pada semua Nabi. Ia mengajarkan bahwa agama dan hukum-hukumnya benar, bahwa setiap Rasul baru membatalkan Syari'at sebelum dia, dan bahwa pada saat yang sama munculnya Syari'at Muhammad 'shall-Allahu 'alaihi wa sallam' membatalkan semua Syari'at sebelumnya. Seseorang yang menyadari bahwa agama yang dia anut adalah salah, meninggalkan agama ini dan mengimani agama Muhammad 'shall-Allahu 'alaihi wa sallam' akan sangat sulit bagi nafsunya karena nafsu telah diciptakan dalam sifat yang bertentangan dengan Allahu Ta'ala, kepada Muhammad 'shall-Allahu 'alaihi wa sallam,' dan kepada Syar''atnya. Sifat nafsu yang tidak masuk akal ini disebut Hamiyatul jahiliyya (semangat yang keliru, fanatisme). Orang tua, guru, teman-teman jahat, [radio dan program televisi, negarawan] dalam agama yang salah akan mendukung perasaan fanatik ini. Karena itu pepatah mengatakan, "Mengajar anak kecil itu seperti menulis di atas batu." Untuk menghilangkan kefanatikan ini, kita perlu berusaha keras, berjuang melawan nafsu, dan meyakinkan nafsu melalui akal. Jika kalian membaca tulisan saya berikut ini dengan penuh perhatian, ini akan membantu kalian dengan perjuangan kalian ini:

Menyesuaikan diri dengan agama tertentu adalah untuk mencapai kebahagiaan abadi dan menyelamatkan diri dari bencana abadi, bukan untuk membual tentang agama yang seseorang telah warisi dari orang tuanya. Dan setiap nabi adalah manusia yang memiliki kualifikasi kenabian dan menyampaikan perintah Allahu Ta'ala ke hamba-Nya yang lahir. Kita harus mengikuti seorang Nabi yang memiliki kualifikasi ini dan memasuki agamanya. Orang yang menyembah ikon dan berhala yang disebut Wasani (Vesenî) dan orang tak bertuhan yang disebut Dehri, [freemason dan komunis juga] seperti binatang buas. Juga, orang Nazaret (Kristen) dan agama-agama Yahudi telah menjadi usang karena alasan-alasan berikut:

1- Dalam agama Islam, Allahu Ta'ala memiliki sifat kesempurnaan, ia tidak memiliki sifat kekurangan. Melaksanakan peribadatan sangatlah mudah. Hubungan sosial didasarkan pada keadilan. Namun, hubungan perkawinan dan hubungan sosial yang diajarkan dalam agama-agama lain telah berubah seiring berjalannya waktu, sehingga mereka tidak lagi masuk akal atau praktis.

2- Sebuah studi perbandingan tentang kehidupan Muhammad, Isa (Yesus) dan Musa (Musa) 'alaihimussalam' akan menunjukkan bahwa Muhammad 'shall-Allahu 'alaihi wa sallam' adalah dari garis keturunan tertinggi, yang termulia, yang paling berani, yang paling dermawan, yang paling berpengetahuan, yang paling bijaksana, yang paling unggul, dan yang paling bijak dalam pengetahuan yang berkaitan dengan dunia ini dan yang berikutnya. Di sisi lain, ia adalah ummi (buta huruf). Dengan kata lain, ia belum pernah membaca buku atau belajar apa pun dari siapa pun.

3- *Mu'jizas* (mukjizat) yang bekerja melalui Muhammad 'shall-Allahu 'alaihi wa sallam' jauh lebih banyak daripada jumlah mereka melalui Nabi yang lain. Mu'jizas yang lain sudah lewat dan di masa lalu. Sejumlah *mu'jizas* Muhammad 'shall-Allahu 'alaihi wa sallam,' di sisi lain, terutama mukjizat Al-Quranul Karim, telah berlanjut dan akan berlangsung hingga akhir dunia. Dan karamah[80] dari Ummatnya (Muslim), terutama yang dilakukan melalui Awliya,[81] telah terjadi terus menerus dan di mana-mana.

4- Di antara laporan yang mengomunikasikan ketiga agama ini kepada kami, yang disampaikan melalui Al-Quranul Karim dan Haditsu Syarif berjumlah lebih banyak dan lebih bisa diandalkan. Semuanya telah berkomitmen untuk membukukan dan menyebar ke seluruh dunia. Muhammad 'shall-Allahu 'alaihi w sallam' berusia empat puluh tahun ketika dia diberitahu bahwa dia adalah Nabi, dan dia berusia enam puluh tiga tahun ketika dia meninggal, kenabiannya berlangsung selama dua puluh tiga tahun. Dia meninggal setelah seluruh semenanjung Arab mematuhinya, setelah agamanya menyebar dan telah dipelajari di mana-mana, setelah panggilan telah terdengar di timur dan di barat, dan setelah jumlah Ashab-nya mencapai 150 ribu orang. Haji perpisahan dilakukan bersama dengan 120 ribu Sahabatnya, dan wafat delapan puluh hari setelah ini. Ayatul Karimah ketiga dari surat Al-Maidah, yang menyatakan, "**Pada hari ini telah Kusempurnakan untuk kamu agamamu, dan telah Ku-cukupkan kepadamu nikmat-Ku, dan telah**

[80] Peristiwa luar biasa yang diciptakan oleh Allahu Ta'ala melalui seseorang yang Dia cintai disebut kekaguman, atau keajaiban. Keajaiban melalui seorang Nabi itu disebut mukjizat. Ketika itu terjadi melalui Wali, yaitu orang yang dicintai oleh Allahu Ta'ala, itu disebut karamah. Silakan lihat buku kami Proof of Prophethood.

[81] Jamak dari kata, Wali.

Ku-ridhai Islam itu jadi agama bagimu” diturunkan selama haji ini. Semua Sahabatnya ini adalah orang-orang setia dan benar. Sebagian besar dari mereka sangat terpelajar dalam Islam dan awliya. Mereka menyebarkan agama Rasulullah dan mukjizatnya ke seluruh dunia, karena mereka melakukan perjalanan ke negara lain untuk berjihad. Ke mana pun mereka pergi, mereka menyampaikan ajaran agama dan mukjizat kepada orang-orang berpengetahuan yang tinggal di sana, dan orang-orang ini, pada gilirannya, mengajar orang lain. Jadi, para sarjana yang hidup di setiap abad mengajarkan banyak cendekiawan lain yang berasal dari generasi berikutnya, dan para cendekiawan ini menulis ajaran-ajaran ini dalam ribuan buku, dan juga menulis nama-nama orang-orang yang menyampaikan ajaran-ajaran ini. Mereka mengklasifikasikan haditsu syarif yang mereka pelajari dalam sejumlah kategori dan memberi mereka istilah seperti Sahih, Hasan, dll. Mereka tidak biarkan pernyataan palsu yang dibuat oleh pembohong [dan Yahudi] atas nama hadits memasuki buku mereka. Mereka sangat ketat, sangat sensitif dalam hal ini. Karena upaya keras mereka, agama Islam didirikan di atas fondasi yang sangat kuat dan menyebar tanpa perubahan apa pun. Tidak satupun agama yang lain menyebar dengan cara yang sehat. Mukjizat Nabi tercinta kita Muhammad ‘shall-Allahu ‘alaihi wa sallam,’ secara substansial membuktikan bahwa dia adalah Nabi sejati. Ajaran fundamental dan esensial Islam, keberadaan dan keesaan Allahu Ta’ala, sifat kesempurnaan-Nya, kenabian Muhammad ‘shall-Allahu’alaihi wa sallam,’ bahwa ia setia dan dapat diandalkan dan yang tertinggi dari semua Nabi, bahwa manusia akan bangkit kembali setelah kematian dan akan dipanggil untuk bertanggung jawab, jembatan Sirath, berkah Surga, siksaan di neraka, melakukan salat lima kali sehari adalah fardhu, salat fardhu dhuhur-‘ashar-‘isya memiliki empat rakaat, salat subuh dua rakaat dan salat magrib tiga rakaat, fardhu berpuasa ketika hilal (anak bulan) di bulan Ramadhan terlihat di langit dan merayakan Idul Fitri ketika hilal untuk bulan Syawal terlihat, fardhu melaksanakan haji bagi seseorang yang mampu minimal sekali dalam seumur hidup, dialarang bagi muslimah keluar tanpa menutup kepala, rambut mereka, dilarang (untuk semua orang, pria dan wanita) melakukan zina dan homoseksual, dilarang minum anggur [atau bahkan setetes minuman keras yang akan memabukkan jika itu diambil dalam jumlah besar], dilarang bagi seseorang yang junub (najis secara hokum Islam) dan bagi wanita yang sedang menstruasi untuk melakukan salat, dilarang melakukan salat tanpa

memiliki wudhu, dan semua ajaran agama penting lainnya disampaikan dengan benar kepada semua Orang-orang Muslim, yang berpendidikan dan yang tidak tahu apa-apa, dan akhirnya kepada kita tanpa ada perubahan yang dibuat di dalamnya. Fakta ini dikenal juga oleh Kristen dan Yahudi. Orang-orang ini mengakui bahwa cara mereka mempelajari agama mereka sendiri tidak memiliki keaslian yang sama-sama dapat diandalkan. Karena zaman Nabi Muhammad 'shall-Allahu 'alaihi wa sallam' adalah lebih dekat dengan kita dan karena jumlah ulama yang menyampaikan agama Islam kepada kita sangat besar, sangat tidak mungkin untuk memasukkan takhayul ke dalam Islam. Kekristenan dan Yahudi tidak memiliki dua berkah ini. Ada ruang sekitar enam ratus tahun [menurut kepada para sejarawan] antara bi'tsah [pengangkatan sebagai nabi] dari Isa 'alaihissalam' dan milik Muhammad 'shall-Allahu 'alaihi wa sallam,' karena [mereka mengatakan] bahwa ada enam ratus dua puluh satu tahun antara kelahiran Isa 'alahissalam' dan hijrah (migrasi) Muhammad 'shall-Allahu 'alaihi wa sallam' dari Mekkah ke Madinah. [Di sisi lain, ruang waktu ini seribu tahun menurut cendekiawan Islam.] Selama ruang waktu ini, kebodohan menyebar luas di seluruh dunia, oleh karena itu sangat sulit untuk membedakan antara laporan yang benar dan yang salah.

Panggilan Isa 'alaihissalam' tidak berlangsung lama, Allahu Ta'ala mengangkatnya ke surga ketika dia berusia tiga puluh tiga tahun. Dalam waktu yang singkat ini dia lemah dan tidak berdaya melawan orang-orang yang tidak beriman. Situasi tidak cukup nyaman baginya untuk melaksanakan tugas dengan sukses. Rabb telah menugaskannya, komunitas Yahudi pada waktu itu dan pemerintah mereka merupakan penghalang tambahan, juga ia tidak memiliki pendukung kecuali beberapa orang yang disebut **Hawariy**. Orang-orang beriman kepadanya hanyala kedua belas muridnya ini, yang tidak lebih dari para pemburu yang miskin dan bodoh. Setelah kenaikannya[82] ke langit, berbagai laporan dan kata-katanya dikompilasi dalam [empat] buku yang disebut Injil, yang ditransfer dari satu tangan yang tidak kompeten ke tangan yang lain dan diterjemahkan dari satu bahasa ke bahasa lain, mengalami berbagai interpolasi. Banyak informasi yang terkandung dalam

[82] Berlawanan dengan kredo Kristen, yang berteori bahwa Isa 'alaihissalam' disalibkan dan kemudian naik ke surga, Islam mengajarkan bahwa Nabi yang ditinggikan ini tidak disalibkan, dan bahwa Allahu Ta'ala mengangkatnya dalam keadaan hidup, sampai ke langit. Silakan lihat buku kami **Could Not Answer**.

> injil-injil ini karena itu bertentangan satu sama lain dan tidak logis. Faktanya, laporan yang diberikan pada salah satu dari injil-injil ini membingungkan dan berlawanan satu sama lain. Kasus yang sama berlaku untuk versi berbeda dari Injil. Untuk menghilangkan perbedaan dan kontradiksi ini, para imam harus bersidang di setiap abad dan mengoreksi Injil yang ada, sehingga membuat penambahan dan eksisi dan sementara itu memasukkan absurditas yang tidak ada hubungannya dengan agama. Mereka memaksa orang untuk beriman pada buku-buku ini. Sebagian besar pernyataan dalam buku-buku ini bukan milik Isa 'alaihissalam' atau kepada para muridnya. Akibatnya, mereka berpisah menjadi berbagai kelompok. Sekte-sekte baru muncul di setiap abad. mereka berbeda dari yang sebelumnya. Dan mereka semua tahu bahwa Injil yang mereka miliki sekarang bukan kitab suci yang mengajarkan agama yang diwahyukan kepada Isa 'alaihissalam.'

Begitu juga buku-buku Yahudi yang mengisahkan agama dan mukjizat-mukjizat nabi Musa 'alaihissalam.'Rentang waktu di sini lebih lama. Musa 'alaihissalam' wafat dua ribu tiga ratus empat puluh delapan (2348) tahun sebelum hijrah Nabi Muhammad 'alaihissalam.' Kebodohan yang tersebar di antara mereka tidak memungkinkan untuk menyampaikan agama Yahudi dengan benar. Selain itu, orang-orang Yahudi yang beragama denga benar dibunuh oleh tiran kejam seperti Nebukadnezar, dan yang lainnya ditangkap sebagai tawanan dan dipindahkan dari Baytul-muqaddas ke Babilon. Bahkan, ada kalanya Yerusalem tidak memiliki satu orang berpendidikan pun yang cukup baik untuk membaca Taurat. Danyâl (Daniel) 'alaihissalam' mengenal Taurat dengan hati, sehingga ia akan melafalkan dan mendiktekannya. Kemampuan Nabi Daniel berfungsi untuk menunda pemalsuan hanya sampai ia wafat. Sebagai fakta, penambahan dan pemalsuan dalam taurat dibuat setelah wafatnya menjadi terlalu amoral untuk dikaitkan dengan Allahu Ta'ala atau kepada para Nabi.

Kebodohan semacam itu tidak meluas setelah jaman Nabi Muhammad 'shall-Allahu 'alaihi wa sallam' karena diketahui oleh semua orang. Bahkan, pengetahuan menjadi sifat umum yang tersebar luas di antara kaum Muslim, negara-negara Islam besar didirikan dan mereka menyebarkan pengetahuan, sains, keadilan, dan hak asasi manusia di mana-mana. Sekarang, orang yang bijaksana yang meneliti ketiga agama ini, dia pasti akan menyesuaikan diri (mengikuti) dengan Islam. Karena tujuan menemukan agama yang benar. Berbohong dan

memfitnah adalah haram dalam Islam. Ayatul Karimah dan haditsu syarif dengan keras melarang kedua sifat buruk ini. Ketika menfitnah seorang manusia biasa adalah sebuah dosa besar, maka menfitnah (berbohong atas nama) Rasulullah adalah lebih buruk. Karena alasan ini, tidak mungkin ada kebohongan, kesalahan dalam kitab yang menceritakan tentang Muhammad 'shall-Allahu 'alaihi wa sallam' dan mukijizat-mukjizatnya. Seorang yang bijak harus mengatasi ketabahannya, meninggalkan agama yang akan mengarah pada kebinasaan, dan menyesuaikan diri dengan agama yang benar yang akan membimbingnya menuju kebahagiaan. Kehidupan di dunia ini sangat singkat, hari-harinya berlalu begitu saja dan berubah menjadi bayangan satu per satu, setiap manusia akan berakhir dalam kematian, karenanya ada siksaan abadi atau kehidupan berkah yang abadi. Dan waktu mereka mendekati semua orang dengan kecepatan tinggi.

Wahai manusia, kasihanilah diri kalian! Lepaskan tirai terlupakan dari pikiran kalian! Lihat apa yang salah sebagai kesalahan dan cobalah untuk menyingkirkannya! Lihat apa yang benar sebagai benar dan sesuaikan diri kalian dengannya, berpegang teguhlah padanya! Keputusan yang akan kalian buat sangat hebat, sangat penting. Dan waktunya sangat singkat. Kalian pasti akan mati suatu saat! Pikirkan saat ketika kalian akan mati! Persiapkan diri kalian untuk apa yang akan kalian alami selanjutnya! kalian tidak akan lolos dari siksaan abadi kecuali kalian mengikuti Haqq. Bertobat ketika sudah terlambat akan tidak berguna. Mengkonfirmasi kebenaran pada nafas terakhir tidak akan diterima. Melakukan taubat setelah kematian tidak akan diterima. Hari itu, jika Allahu Ta'ala berkata, "Wahai hamba-Ku! Aku memberimu cahaya pikiran. Aku memerintahkanmu untuk menggunakannya untuk mengenal-Ku dan untuk memiliki kepercayaan pada-Ku, pada Nabi-Ku Muhammad 'shall-Allahu 'alaihi wa sallam,' dan pada agama Islam yang diwahyukan melalui dia. Aku mengabarkan tentang kedatangan Nabi ini di dalam Taurat dan Inil. Aku menyebarkan nama dan agamanya di setiap negara. Kalian tidak bisa mengatakan kalian tidak mendengar tentang dia, kamu bekerja siang dan malam untuk penghasilan duniawi, kesenangan duniawi, kamu tidak pernah memikirkan apa yang akan kalian alami di akhirat. Dalam keadaan tidak sadar kalian jatuh ke dalam cengkeraman kematian," bagaimana kalian akan menjawab?

Wahai manusia! Pikirkan apa yang akan terjadi padamu! Kembalilah ke akal sehatmu sebelum masa hidupmu berakhir. Orang-orang yang telah kalian, berbicara, bersimpati atau merasa takut

kepada mereka yang ada di sekitar kalian akan mati satu per satu. Mereka tidak ada sekarang, mereka datang dan pergi seperti fantasi, berpikirlah dengan baik, betapa mengerikannya terbakar dalam api abadi! betapa besar keberuntungan untuk hidup dalam berkat abadi. Kalian memiliki pilihan sekarang. Semua orang akan berakhir di salah satu dari dua kondisi ekstrem ini. Tiadak ada kondisi alternative yang lain. Tidak mempertimbangkan hal ini dan mengambil tindakan pencegahan yang sesuai akan menjadi kebodohan dan kegilaan. Semoga Allah Ta'ala memberkati kita semua dengan alasan berikut! Amin.

Hal ini dinyatakan sebagai berikut dalam buku **Qawlussabt fi raddi 'ala deawil protestanet**: Allama Rahmatullah Hindi[83] menyatakan dalam bukunya (Izharul Haq), "Sebelum kemunculan Islam, tidak ada salinan asli Taurat atau Alkitab yang tersisa di mana pun. Yang ada hari ini adalah buku-buku sejarah yang terdiri dari laporan yang benar dan salah. Taurat dan Alkitab yang disebutkan dalam Al-Quran bukan buku-buku yang ada atas nama Taurat dan Alkitab. Dari ajaran yang ditulis dalam buku-buku ini, yang ditegaskan oleh Al-Quran adalah benar dan mereka yang menolaknya adalah palsu. Kami tidak akan mengatakan benar atau salah tentang mereka yang tidak disebutkan dalam Al-Quran. Tidak ada bukti dokumenter untuk membuktikan bahwa keempat Injil adalah firman Allah. Seorang pendeta Inggris yang saya ajak bicara India mengakui fakta ini dan mengatakan bahwa semua dokumen dalam hal ini telah hilang melalui keributan yang telah terjadi di dunia sampai 313 M." Itu ditulis dalam volume kedua dari penafsiran Alkitab oleh Heron, di halaman enam puluh lima volume pertama sejarawan sejarah Moshem, dicetak pada 1332 [1913 M], dan di halaman seratus dua puluh empat jilid kelima penjelasan tentang Alkitab oleh Lardis bahwa Injil mengalami berbagai interpolasi. Jerome mengatakan, "Ketika saya menerjemahkan Alkitab, saya melihat bahwa salinan yang berbeda saling bertentangan satu sama lain." Adam Clark mengatakan dalam jilid pertama penafsirannya, "Alkitab mengalami berbagai interpolasi selama terjemahannya ke dalam bahasa Latin. Penambahan yang kontradiktif dibuat." Ward Catholic mengatakan pada halaman kedelapan belas dari interpretasinya, dicetak pada tahun 1841, "bid'at Timur mengubah banyak bagian dari Alkitab. Para imam Protestan menyampaikan laporan kepada Raja James I dan berkata: Mazmur dalam buku doa kita tidak seperti yang ada dalam bahasa Ibrani. hampir dua ratus perubahan. Di sisi lain, para imam Protestan membuat lebih banyak perubahan." Banyak contoh perubahan ini

[83] Rahmatullah Hindi meninggal di Mekkah pada 1306 H (1889 M)

diberikan dalam buku Izharul Haq. Interpolasi dalam berbagai edisi Injil dicontohkan juga dalam buku **Al-fasilu baynal haqq wal batil**, oleh Izzaddin Muhammadi, dan Tuhfatul Erib, oleh Abdullah Terjuman.

Semua pendeta tahu bahwa Isa ‘alaihissalam’ tidak menulis apa pun. Dia juga tidak meninggalkan dokumen tertulis atau meminta orang menulis apa pun. Dia tidak mengajarkan Syar'atnya dalam bentuk tertulis. Setelah kenaikannya ke surga, ketidaksepakatan mulai terjadi di antara orang-orang Nazaren. Mereka tidak sebulat suara untuk mengkonsolidasikan pengetahuan agama mereka. Akibatnya, lebih dari lima puluh Injil ditulis, empat dipilih, delapan tahun setelah kenaikan Isa ‘alaihissalam,’ Injil Matius ditulis dalam bahasa Suriah di Palestina. Salinan asli dari Injil ini tidak ada hari ini. Ada sebuah buku yang dikatakan sebagai versi Yunani-nya. Injil Markus ditulis di Roma tiga puluh tahun setelahnya. Injil Lukas ditulis dalam bahasa Yunani di Alexandria dua puluh delapan tahun setelahnya. Dan tiga puluh delapan tahun setelahnya, Injil Yohanes ditulis di Efesus. Semua Injil ini berisi narasi, cerita, dan peristiwa yang terjadi setelah Isa ‘alaihissalam.’ Luke dan Markus tidak ada di antara para muridnya. Mereka menulis apa yang telah mereka dengar dari orang lain. Penulis Injil-Injil ini tidak menyebut buku-buku mereka Injîl (Alkitab). Mereka mengatakan bahwa buku-buku itu adalah buku sejarah, yang menyebut mereka Alkitab adalah mereka yang menerjemahkannya setelah itu.

Buku ini, **Qawlussebt**, ditulis pada tahun 1341 [1923 M] oleh Sayyid Abdul Qadir Iskandarani sebagai tanggapan terhadap buku Aqawilul Qur'aniyya, ditulis dalam bahasa Arab dan dicetak oleh Imam Protestan di Mesir, pada tahun 1990, (Hakikat Kitabevi) mereproduksi buku ini bersama-sama dengan buku **Assiratul Mustaqim** dan **Khulasatul Kelam**.

Injil asli dalam bahasa Ibrani dan dihancurkan oleh orang-orang Yahudi ketika mereka menangkap Isa ‘alaihissalam’ dengan tujuan untuk menyalibkan. Bahkan tidak ada satu salinan pun dari Kitab Suci asli yang ditulis selama tiga tahun, periode panggilan Isa ‘alaihissalam.’ Orang-orang Kristen menyangkal Injil asli. Keempat Injil yang mereka sebut Alkitab tidak mengandung tatacara peribadatan. Kesemuanya berisi diskusi antara Isa ‘alaihissalam’ dan orang-orang Yahudi. Namun, sebuah buku agama harus mengajarkan bentuk-bentuk ibadah. Jika mereka mengklaim telah melakukan ibadah mereka sesuai dengan Taurat, lalu mengapa mereka

mengabaikan perintah-perintahnya yang sangat penting seperti merayakan hari Sabat [pada hari Sabtu], sunat, dan pantang makan daging babi? Injil mereka tidak mengandung informasi yang mengatakan bahwa perintah-perintah ini harus diabaikan. Di sisi lain, Al-Quran mencakup pengetahuan terperinci yang berkaitan dengan segala macam ibadah, etika, hukum, perdagangan, pertanian, dan sains, dan mendorong cabang-cabang ini, yang menetapkan solusi untuk semua jenis masalah fisik dan spiritual.

Selama seribu empat ratus tahun tidak ada penyair, tidak ada sastrawan, tidak ada orang yang tidak beriman yang dapat mengekspresikan pernyataan yang serupa dengan sembarang ayat dari Al-Quran al-Karim, seperti yang mereka inginkan. Bahwa tidak ada satu pun dari ayatnya bisa ditiru dengan persis, meskipun fakta bahwa kosa kata yang digunakan di dalamnya terdiri dari kata-kata biasa yang umum digunakan, menunjukkan dengan jelas bahwa itu adalah mukjizat (mukjizat yang dilakukan melalui Nabi). Mukjizat lain dari Muhammad 'shall-Allahu 'alaihi wa sallam' adalah peristiwa masa lalu yang penyebutannya ada di zaman sekarang. Al-Quran al-Karim bersinar seterang matahari, selalu dan di mana-mana. Ia adalah obat untuk setiap penyakit. Allahu Ta'ala, Yang Maha Pemurah, telah menganugerahkannya pada Habibi akram-Nya (Yang Terberkati yang terkasih) mukjizat Al-Quran dan mengungkapkan kepadanya sehingga semua hamba-Nya akan bahagia. Dengan kebaikan dan belas kasihan-Nya yang tak terbatas, Dia telah melindungi Al-Quran dari perubahan dan interpolasi. Dia tidak menjanjikan hal ini kepada kitab-kitab-Nya yang lain.

Syari'at-syari'at dari semua Nabi, yang telah disesuaikan (oleh Allahu Ta'ala) dengan persyaratan saat mereka hidup, secara alami berbeda satu sama lain. Namun, prinsip kepercayaan sama dalam semua dari mereka. Mereka semua mengajarkan bahwa Allahu Ta'ala adalah Satu, dan bahwa akan ada kebangkitan setelah kematian, dinyatakan dalam ayat ketiga puluh sembilan dari kitab Ulangan: "... TUHAN adalah Allah di surga di atas, dan di bumi di bawah ini: tidak ada lain. "(Ul: 4-19), dan dalam bab keenam: "Dengarlah, hai bani Israel: Allah Tuhan kita adalah Esa :"(Ibid: 6-4). Dalam II Tawarikh Nabi Sulaiman 'alaihissalam' dikutip mengatakan, ".. Ya Tuhan, Tuhannya Israel, tidak ada Tuhan seperti Engkau di surga, atau di bumi; ..." (2 Chr: 6-14)" ... lihatlah, surga dan langit surga tidak dapat menahan Engkau, apalagi rumah yang telah

aku bangun ini!” (Ibid: 6- 18) setelah membangun Baytulmuqqaddas (Masyid al-Aqsa di Yerusalem), ditulis dalam Samuel I bab lima belas bahwa Nabi Samuel berkata, “... Kekuatan Israel tidak akan berbohong atau bertobat: karena Dia bukan manusia, yang mengahruskan Dia bertobat.” (Sam: 15-29) Dinyatakan sebagai berikut dalam pasal empat puluh lima kitab yang dikaitkan dengan Nabi Yesaya: “Akulah TUHAN, dan tidak ada yang lain, ... "(Is: 45-5)" Saya membentuk cahaya, dan menciptakan kegelapan: Saya membuat kedamaian, dan menciptakan kejahatan: ... ”(Ibid: 45-7) Ada tertulis dalam Injil Matius pasal sembilan belas, “Dan, lihatlah, seseorang datang dan berkata kepadanya, Tuan yang Baik, hal baik apa yang harus saya lakukan, agar aku dapat memiliki hidup yang kekal? "" Dan dia berkata kepadanya, Mengapa kamu menyebut aku baik? Tidak ada yang baik selain satu, yang adalah, Tuhan: tetapi jika kamu mau masuk ke dalam kehidupan, patuhi perintah-perintah.” (Mat: 19-16, 17) Dinyatakan sebagai berikut dalam Markus pasal dua belas: “Dan salah seorang ahli Taurat datang, dan ... bertanya kepadanya, apakah perintah pertama darise mua perintah yang ada?” Dan Yesus menjawabnya, “Yang pertama dari semua perintah adalah, Dengarlah, hai Israel; Tuhan kita adalah Tuhan yang Esa:” “Dan engkau harus mencintai Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu, dan dengan segenap jiwamu, dan dengan segenap akal budimu, dan dengan semua kekuatanmu: ... ”(Markus: 12-28, 29, 30) Muhammad ‘shall-Allahu ‘alaihi wa sallam’ juga menyatakan demikian.

Seseorang yang bertentangan [Kafir] dengan Muhammad ‘shall-Alahu ‘alaihi wasallam’ akan mengingkari semua nabi. Percaya pada Trinitas [keberadaan tiga Dewa] berarti menyangkal semua nabi. Doktrin Trinitas muncul lama sekali setelah kenaikan Isa ‘alaihissalam’ ke surga. Sebelumnya, semua orang Nazaret memegang kepercayaan Tawhid (Keesaan Allah) dan mengamati sebagian besar prinsip-prinsip dalam Taurat. Ketika sejumlah penyembah berhala dan filsuf Yunani bergabung dengan orang-orang Nazaret mereka mencampurkan kepercayaan mereka sebelumnya, Trinitas, dengan agama Nasrani. Tertulis dalam sebuah buku Prancis, yang diterjemahkan ke dalam bahasa Arab dan diberi judul **Qurratunnufus**, bahwa orang yang pertama menyisipkan doktrin Trinitas ke dalam agama Nasrani adalah seorang imam bernama Seblius, pada tahun 200 Era Kristen, dan bahwa interpolasi pertama ini menyebabkan banyak pertumpahan darah. Pada saat itu banyak ulama membela kepercayaan Tawhid dan mengatakan bahwa Isa ‘alaihissalam’ adalah manusia dan seorang Nabi. Sekitar tahun 300 ketika Arius dari Alexandria memproklamirkan kepercayaan Tawhid dan mengumumkan bahwa doktrin Trinitas

adalah salah dan batal. Dalam (pertama) Konsili Nicea yang diadakan oleh Constantine the Great pada tahun 325, kepercayaan pada Persatuan ditolak dan Arius dikucilkan. Mereka sendiri tidak tahu apa yang mereka maksud dengan nama Roh Kudus (atau Roh), yang mereka anggap sebagai dewa ketiga dari Trinitas. Mereka mengatakan bahwa itu adalah Roh Kudus yang muncul di dalam rahim ibunya, Maria. Islam mengajarkan bahwa Ruhul-Qudus (Roh Kudus) adalah Malaikat yang bernama Jibril (Gabriel).[84]

Syamsuddin Sami Bey menulis dalam edisi 1316 [1898 M] dari Kamusul a'lam: Nabi Islam adalah Muhammad ‘shall-Allahu ‘alaihi wasallam.’ Ayahnya adalah Abdullah dan kakeknya adalah Abdulmuttalib bin Hisham bin 'Abdi Manaf bin Qusey bin Kilab. Menurut sejarawan, ia dilahirkan di Mekkah pada Senin pagi, yang bertepatan dengan hari kedua belas bulan Rabi'ul-awwal, tanggal dua puluh April, pada 571 M. Ibunya adalah Aminah, putri Wahab, dan kakeknya adalah 'Abdi Manaf bin Zuhra bin Kilab. Kilâb adalah kakek buyut Abdullah, Abdullah meninggal di sebuah tempat bernama Darun nabigha di sekitar Madinah dalam perjalanan kembali dari sebuah ekspedisi perdagangan ke Damaskus. Dia berusia dua puluh lima tahun. Dia tidak melihat putranya. Dia (Muhammad ‘shall-Allahu ‘alaihi wasallam’) tinggal bersama perawatnya Halimah yang menyusuinya dan hidup di antara sukunya selama lima tahun. Suku ini, yang disebut Bani Sa’diyah. Mereka adalah orang-orang Arab yang paling fasih. Karena alasan ini, Muhammad ‘shall-Allahu ‘alaihi wa sallam’ berbicara dengan sangat fasih. Ketika ia berusia enam tahun Aminah, (ibunya yang terberkati), membawanya ke paman dari pihak ibunya di Madinah dan meninggal di sana. Perawatnya, Ummu Ayman, membawanya ke Mekkah dan mengirimnya ke Abdulmuttalib, (kakek dari pihak ayah yang diberkati). Dia berusia delapan tahun, ketika Abdulmuttalib meninggal dunia dan dia mulai tinggal di rumah pamannya, pamannya Abu Talib. Ketika dia berusia dua belas tahun dia bergabung dengan Abu Tâlib di perjalanan dagang ke Damaskus. Ketika dia berusia tujuh belas tahun, paman dari pihak ayahnya Zubeyr membawanya ke Yaman, ketika dia berusia dua puluh lima tahun dia pergi ke Damaskus sebagai pemimpin kafilah dagang milik Khadijah ‘radiy-Allahu anha.’ Ia menjadi terkenal karena kelakuannya yang luar biasa, karakter moral yang indah, dan kebiasaan rajin. Dua bulan

[84] Buku Turki Izahul-meram ditulis oleh Abdullah Abdi bin Destan Mustafa Bey dari Manastir ‘rahmatullahi aleyh.’ Dia meninggal pada tahun 1303 [1885 M] Buku itu dicetak di percetakan milik Yahya Efendi, syekh dari Mustafa Pasha di Edirnekapı, Istanbul.

kemudian dia menikahi Khadijah. Ketika dia berumur empat puluh tahun malaikat bernama Jibril (Gabriel) mengunjunginya dan dia diberitahu tentang kenabiannya. Khadijah adalah orang yang pertama beriman kepadanya, dan dia diikuti oleh Abu Bakar, kemudian Ali, yang masih anak-anak, dan kemudian Zaid bin Haritsah. Ketika dia berusia empat puluh tiga tahun, dia diperintahkan untuk menyeru semua orang ke Islam. Ketika berusia lima puluh tiga tahun ia bermigrasi ke Madinah al-Munawwarah. Dia tiba di desa Kuba di Madinah pada hari Senin tanggal delapan Rabi'ul-awwal, yang bertepatan dengan hari kedua puluh bulan September, di tahun 622 dari era Kristen. Tanggal itu oleh Khalifah Umar bin Khattab, (yaitu 622M), diterima sebagai permulaan era Muslim dan hari pertama bulan Muharram sebagai hari pertama (hari tahun baru) tahun Lunar Hijriah, itu adalah hari keenam belas, hari Jumat, di bulan Juli. Dan hari kedua puluh September diterima sebagai yang pertama hari tahun Hijri Solar. Tahun ke-623 tahun baru era Kristen terjadi selama tahun hijri pertama matahari dan tahun lunar. Ketika perintah pertama untuk melakukan Ghazwah dan Jihad terhadap orang-orang kafir diberikan (oleh Allahu Ta'ala), **Ghazwah** (Perang Suci) **Badar** terjadi pada tahun kedua Hijriah. Dari sembilan ratus lima puluh pasukan yang kuat dari orang-orang kafir, lima puluh terbunuh dan empat puluh empat ditangkap sebagai tawanan. Pada tahun ketiga, **Ghazwah Uhud** terjadi. Jumlah orang-orang kafir saat itu adalah tiga ribu pasukan, sedangkan Muslim berjumlah tujuh ratus pasukan. Tujuh puluh lima Sahabat telah mati syahid pada perang itu. Pada tahun keempat **Ghazwah Khandak** (Parit) dan pada tahun kelima **Ghazwah** terhadap **Bani Mustalaq** dilaksanakan, pada tahun yang sama para Muslimah diperintahkan untuk menutupi diri. Ghazwah Khaibar dan perjanjian damai yang disebut **Bai'aturridhwan**, di **Hudaybiya**, dibuat pada tahun keenam. Pada tahun ketujuh Kaisar dan Kisra dikirimi surat undangan untuk masuk ke Islam. Pada tahun kedelapan **Ghazwah Mu'tah** dilakukan melawan tentara Bizantium di bawah printah Heraclius, Mekkah ditaklukkan oleh kaum muslimin dan **Ghazwah Hunayn** terjadi .Pada tahun kesembilan ekspedisi untuk **Ghazwah Tabuk** dilakukan. Pada tahun kesepuluh **Haji Wada'** (Perpisahan) dilakukan. Pada tahun kesebelas, setelah menderita demam selama tiga belas hari, Nabi yang diberkati meninggal di kamar yang berdekatan dengan masjidnya pada hari Senin dua belas Rabîul awwal, ketika ia berusia enam puluh tiga tahun.

Rasulullah 'sall-Allahu 'alaihi wa sallam' selalu ramah dan berbicara lembut. Ada cahaya yang

bersinar di wajahnya yang diberkati. Siapapun yang melihatnya akan jatuh cinta padanya. kelembutannya, kesabaran, akhlak yang indah yang dimilikinya ditulis dalam ribuan buku. Dia memiliki empat putra dan empat anak perempuan dari Khadijah 'radiy-Allahu anha.' Dan dia memiliki seorang putra dari Mariya dari Mesir. Semua anaknya kecuali Fatimah meninggal ketika dia masih hidup. Ini adalah akhir dari kutipan kami dari Kamusul-a'lam.

Imam al-Ghazali menulis dalam bukunya **Kimya-i Sa'adat**, "Allahu Ta'ala mengirim para nabi kepada para hamba-Nya. Melalui orang-orang hebat ini Dia memberi tahu hamba-Nya bimbingan kepada kebahagiaan dan menghalau mereka ke arah bencana. Yang tertinggi, yang paling unggul dan yang terakhir dari para nabi adalah Muhammad 'shall-Allahu 'alaihi wa sallam.' Dia adalah Nabi bagi semua orang, untuk semua bangsa. Semua orang di seluruh dunia harus beriman pada Nabi yang mulia itu." Seseorang yang beriman padanya dan menyesuaikan diri dengannya akan mendapatkan berkah di dunia dan di akhirat. Dia yang tidak percaya padanya, di sisi lain, akan mengalami siksaan abadi di akhirat.

KESIMPULAN

Singkatnya, **Din** (agama) berarti sistem aturan yang diungkapkan oleh Allahu Ta'ala kepada para nabi untuk mengajarkan kepercayaan, perilaku, kata-kata dan sikap yang disukai oleh Allahu ta'ala, peribadatan yang harus dilakukan, dan cara-cara untuk mencapai kebahagiaan di dunia ini dan di akhirat. Cerita imajiner yang dibuat oleh pikiran manusia yang tidak sempurna tidak disebut Din. Pikiran berguna dalam mempelajari dan mematuhi perintah dan larangan agama. Ia tidak dapat menangkap misteri, alasan utama ilahi dalam perintah dan larangan, juga tidak dapat menalarinya. Fakta-fakta gaib dapat dipelajari jika Allahu Ta'ala mengisyaratkannya kepada para nabi atau menginspirasi dan mengungkapkannya ke hati Awliya. Dan ini, pada gilirannya, adalah berkah yang hanya bisa dianugerahkan oleh Allahu Ta'ala.

Sekarang, untuk mencapai kebahagiaan di dunia ini dan cinta Allahu Ta'ala pada kehidupan selanjutnya dan yang patut dituntut haruslah seorang Muslim. Seorang non-Muslim disebut kafir (Kafir, tidak beriman). Dan menjadi seorang Muslim, pada gilirannya, membutuhkan kepemilikan iman dan melakukan beribadah. Beribadah berarti menyesuaikan diri sepenuhnya dengan Syari'at Muhammad 'shall-Allahu a'alaihi wa sallam,' baik dalam kata-kata dan dalam tindakan. Ibadah yang ditentukan harus dilakukan hanya karena itu adalah perintah Allahu Ta'ala dan tanpa mengharapkan keuntungan duniawi dari melakukannya, Syari'at berarti kanun [perintah dan larangan] yang diajarkan dalam Al-Quran dan dijelaskan melalui haditsu syarif, dan dapat dipelajari dari apa yang kita sebut buku-buku fiqh, atau ilmihal. Fardhu 'ain bagi semua orang, baik lelaki maupun perempuan, untuk mempelajari Syari'at, yaitu prinsip-prinsi agama yang berlaku (baik dilakukan maupun tidak) bagi setiap individu Muslim. Prinsip-prinsip ini adalah solusi untuk melindungi manusia terhadap penyakit spiritual dan fisik. Mempelajari disiplin kedokteran, seni, perdagangan atau hukum akan membutuhkan waktu bertahun-tahun di sekolah menengah dan kemudian di universitas. Begitu pula buku ilmihal dan bahasa Arab membutuhkan pembelajaran selama beberapa tahun. Orang yang tidak mempelajari hal-hal ini akan dengan mudah jatuh pada kebohongan dan fitnah yang dibuat oleh mata-mata Inggris dan oleh tentara bayaran, munafik, yang menyamar sebagai orang-orang religius dan negarawan berbahaya yang disesatkan oleh mata-mata Inggris, dan akibatnya akan berakhir dalam kebencanaan dan penderitaan di dunia ini dan di akhirat.

Menucapkan Kalimah asy-syahadah dan meyakini maknanya disebut iman. Seseorang yang mengucapkan Kalimah asy-syahadah dan meyakini fakta-fakta yang disebutkan dalam kata ini disebut Mukmin (Orang yang percaya). –kalimah syahadah adalah “Asyhadu an la ilaha illAllah wa asy-hadu anna Muhammadan 'abduhu wa rasuluh.” Artinya: “Tidak ada ilah (yang patut disembah) melainkan Allah; dan Muhammad ‘shall-Allahu ‘alaihi was sallam’ adalah hamba dan Rasul-Nya yang telah Dia utus (membimbing) seluruh umat manusia.” Tidak ada nabi yang akan datang setelah dia, hal ini dinyatakan sebagai berikut dalam catatan kaki **Tahtawi**, pada akhir subjek yang berhubungan dengan bagaimana melakukan salat lima waktu yang telah dilalaikan oleh seseorang atau terlupakan olehnya, tersebut dalam buku **Meraqil-felah**, “Islam tidak hanya percaya bahwa Allahu Ta’ala ada. Orang-orang kafir yang mengaitkan sekutu dengan-Nya juga percaya akan keberadaan-Nya. Untuk menjadi seorang Mukmin (orang-orang yang beriman) perlu untuk percaya bahwa Dia ada, bahwa Dia memiliki sifat kesempurnaan seperti Maha Esa, Mahahidup, Mahakuasa, Mahatahu, dan Maha berkehendak, bahwa Dia melihat dan mendengar, dan bahwa tidak ada pencipta selain Dia.” Beriman bahwa Muhammad ‘shall-Allahu ‘alaihi wa sallam’ adalah (Rasul = Nabi) berarti percaya bahwa semua ajarannya didiktekan kepadanya oleh Allahu Ta’ala. Allahu Ta’ala mengungkapkan Islam yaitu iman dan mengajarkan Syari’at baginya melalui Al-Quran al-Karim. Perintah yang harus dilakukan disebut Fardhu. Larangan disebut Haram. Secara keseluruhan mereka disebut Syari’at. Segera setelah seseorang menjadi seorang Muslim, menjadi fardhu baginya untuk melakukan salat (lima kali sehari) dan mempelajari ajaran Islam yang umum dikenal di antara orang-orang. Jika dia sedikit mempelajarinya, misalnya, jika dia mengatakan bahwa tidak perlu mempelajarinya, dia telah kehilangan iman dan menjadi seorang kafir (kafir). Ini tertulis dalam surat ke-266 dalam buku kami **Müjdeci Mektuplar** bahwa mereka yang mati sebagai kafir tidak akan diampuni dan akan merasakan azab abadi di Neraka. Seseorang yang kehilangan imannya disebut murtad (pembangkang). Orang-orang yang memiliki kepercayaan yang benar tentang fakta-fakta yang diajarkan dalam Al-Quran dan haditsu syarif disebut Ahlussunnah (Muslim Sunni). Allahu Ta’ala, karena sangat berbelas kasih, tidak menyatakan semuanya secara terbuka. Dia mengungkapkan beberapa fakta dalam bahasa rahasia. Orang-orang yang percaya pada Al-Quran dan haditsu syarif tetapi tidak setuju dengan ulama Ahlussunnah dalam menafsirkan beberapa bagian mereka, disebut orang-orang tanpa Mazhab. Di antara orang-orang tanpa mazhab, mereka

yang salah mengartikan hanya ajaran iman yang diungkapkan secara terselubung disebut pelaku **bid'ah** atau Muslim yang menyimpang. Mereka yang salah menafsirkan hal yang dinyatakan secara terbuka disebut Mulhid. Seorang mulhid adalah orang yang tidak beriman, meskipun ia mungkin menganggap dirinya seorang Muslim, tetapi seorang pelaku bid'ah bukanlah orang yang tidak beriman. Namun ia juga pasti akan mengalami siksaan yang sangat pahit di Neraka. Di antara buku-buku yang menginformasikan bahwa ulama Ahlussunnag berada di jalan yang benar dan lebih unggul, buku **Mahzanul fiqhil kubra** karya Muhammad Suleiman Efendi, seorang Sudan yang saleh, dan sangat berharga. Di sisi lain, orang-orang kafir yang berpura-pura menjadi Muslim meskipun mereka bukan dan menafsirkan ajaran Al-Quran yang terang-terangan sesuai dengan kapasitas mental pribadi mereka dan informasi ilmiah, dan menyesatkan umat Islam, disebut zindiq.

Para cendekiawan Ahlusssunnah yang berbeda menarik kesimpulan dan makna yang berbeda dari bagian-bagian Syari'at yang diungkapkan secara terselubung. Demikianlah empat mazhab yang berbeda muncul dalam hal-hal yang berkaitan dengan praktik keagamaan, yaitu, dalam menyesuaikan diri dengan Syari'at. Mazhab-mazhab ini bernama Hanafi, Maliki, Syafi'i dan Hanbali. Keempat mazhab ini sepakat dalam hal-hal yang berkaitan dengan iman (kepercayaan). Mereka sedikit berbeda hanya dalam cara beribadah. Orang-orang yang termasuk dalam keempat mazhab ini menganggap satu sama lain sebagai saudara dalam Islam. Setiap Muslim bebas untuk memilih dan meniru salah satu dari empat mazhab dan melakukan semua perbuatannya sesuai dengan mazhab. Perpisahan umat Islam ke dalam empat mazhab adalah hasil dari rahmat, belas kasih yang dimiliki Allahu Ta'ala atas umat Islam. Muslim memiliki kesulitan melakukan ibadah sesuai dengan mazhab sendiri, ia dapat meniru mazhab lain dan dengan demikian melakukan ibadahnya dengan mudah. Syarat-syarat yang harus dipenuhi untuk meniru mazhab lain ditulis dalam buku (Turki) Se'âdet-i Ebediyye (Kebahagiaan Tanpa Akhir).

Ibadah yang paling penting adalah salat. Jika seseorang melakukan salat maka akan dipahami bahwa ia adalah seorang Muslim. Jika seseorang tidak melakukan salat, akan diragukan apakah ia seorang Muslim. Jika seseorang menghargai salat dan mengabaikannya karena kemalasan meskipun ia tidak memiliki alasan yang baik untuk tidak melakukannya, pengadilan hukum dalam mazhab Maliki, Syafi'i dan Hanbali menvonisnya dengan hukuman mati, (jika dia berada

di salah satu mazhab ini) .Jika dia pengikut mazhab Hanafi, dia akan ditahan sampai dia mulai melakukan salat secara teratur dan akan diperintahkan untuk meng-qadha dari salat yang dihilangkannya. Hal ini dinyatakan sebagai berikut dalam buku-buku **Durrul-muntaqa** dan **Ibni Abidin**, dan dalam **Kitabus-salat**, yang diterbitkan oleh Hakikat Kitabevi di Turki: "Menghilangkan salat lima waktu, yaitu tidak melaksanakannya dalam waktu yang ditentukan tanpa alasan yang baik untuk tidak melakukannya, adalah dosa besar. Pengampunan untuk dosa ini adalah dengan melakukan haji atau tawba." Dan tawba yang dibuat untuk itu, pada gilirannya, tidak akan dapat diterima kecuali seseorang meng-qadha salat yang telah ditiggalkannya. Seseorang harus membebaskan diri dari keadaan haram ini dengan meng-qadha salat-salat yang dihilangkan alih-alih melakukan saalat sunnat harian yang disebut Rawatib. Ditulis dalam buku-buku agama otentik bahwa jika seseorang memiliki hutang salat fardhu, maka tidak satupun dari salat sunat yang dilakukannya akan diterima meskipun dia melakukannya secara benar. Artinya, ia tidak akan memperoleh tsawab (pahala), yang telah Allahu Ta'ala janjikan bagi pelaku salat sunat. Tulisan-tulisan mereka dikutip dalam buku kami Se'adet-i Ebediyye. Tidak berdosa melewatkan salat untuk alasan yang baik (ditentukan oleh Islam). Namun keempat mazhab sepakat bahwa kita harus melakukan sesegera mungkin salat-salat yang telah dilewatkan atau dihilangkan dengan alasan yang baik atau tidak. Hanya dalam mazhab Hanafi, diizinkan menunda mereka [men-qadha salat] selama waktu yang diperlukan untuk bekerja untuk tujuan hidup seseorang atau untuk melakukan salat sunat rawatib atau salat sunat lainnya salat yang dianjurkan melalui haditsu syarif. Yaitu, akan baik untuk menunda salat-salat qadha dengan alasan yang benar. Namun, menurut tiga mazhab lainnya, tidak diperbolehkan bagi orang yang memiliki hutang salat dihilangkan yang demi kebaikan melakukan salat sunat rawatib atau salat sunat yang dianjurkan lainnya; hukumnya adalah haram. Fakta bahwa salat-salat yang dilewatkan untuk alasan yang benar tidak sama dengan salat-salat yang diabaikan tanpa alasan yang benar ditulis dengan jelas dalam **Durrul Mukhtar**, **Ibni 'Abidin**, **Durrul Muntaqa**, penjelasan Tahtawi terhadap kitab **Merakil-felah** dan Jawhara.

P.O.Box 4249 11 November 1991
Kaduna
Nigeria

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu 'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh
Saudara-saudaraku,

Saya menulis surat ini bertujuan untuk meminta beberapa literatur Islam untuk keluarga saya dan diri saya dari organisasi anda.

Masalah saya adalah bahwa saya tidak memiliki pemahaman yang mendalam tentang Islam terutama mengenai sejarahnya, dan prinsip-prinsip umumnya. Sumber kekhawatiran besar bagi saya karena, setelah memperoleh cukup banyak pengetahuan Barat yang sama sekali tidak memiliki sentuhan Islam, secara tidak sadar telah membangun system ke dalam kerangka pikiran saya, bias tertentu yang selalu cenderung merusak iman saya. Tampaknya saya berada dalam perjuangan abadi dengan bias ini - perjuangan yang sering memanifestasikan dalam kecenderungan saya untuk merasionalisasi masalah serius tertentu yang terkandung dalam Kitab Suci kita - Alquran juga, banyak kolega dan teman saya yang non-Muslim, khususnya orang-orang Kristen selalu berusaha mengetahui tentang Islam, kitab suci Alquran dan isu-isu kontemporer tertentu yang menyangkut kaum muslimin atau yang berbatasan dengan Islam pada umumnya dari saya. Saya seringkali tidak mampu untuk menanggapi pertanyaan mereka secara memadai dan efektif karena saya sendiri tidak memiliki kapasitas yang baik dalam literatur Islam. Selain itu, saya tidak mengerti bahasa arab, meskipun saya melakukan banyak upaya dalam hal itu karena minat dan tekad saya yang mendalam untuk mengetahui semua yang seharusnya saya ketahui dalam Islam.

Saya, oleh karena itu, sangat membutuhkan bantuan anda, saya dengan tulus percaya bahwa, in-syaa-Allah, Anda dapat banyak membantu saya dan keluarga saya untuk memperkuat iman kami berdasarkan pada pengetahuan yang kuat. Hal ini juga akan cukup melengkapi kami, in-Syaa-Allah, untuk secara efektif menyebarkan cahaya Islam di dalam lingkungan kami dan bahkan lebih jauh lagi. Saya akan sangat berterima kasih jika tanggapan Anda yang baik atas permintaan

saya akan mencakup publikasi tentang pengetahuan Agama Islam secara umum juga serta yang lainnya yang anda anggap tepat dan berguna untuk pertumbuhan spiritual diri kami.

Dengan cemas menunggu respon yang menguntungkan dari anda.
Wassalam.

Saudara anda dalam Islam,
ISMAIL AL-HASAN SATI